



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

SUSTANABLE DEVELOPMENT GOALS 2021

ENERGY



WATER

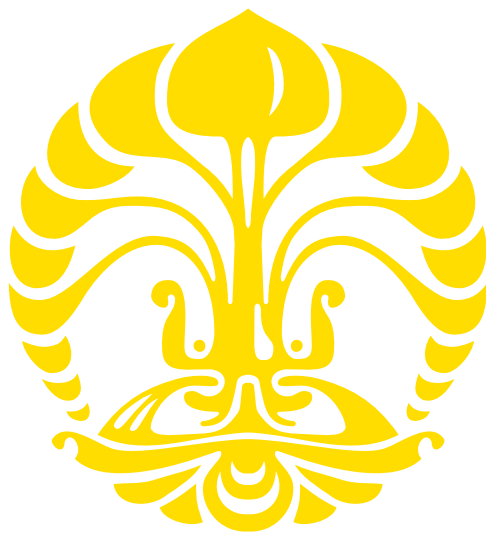


FOOD



MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI TENGAH KRISIS PANGAN DAN ENERGI

Achieving Sustainable Development Goals (SDGs)
in the Midst of Food and Energy Crisis



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia



Laporan Pelaksanaan Sustainable Development Goals PBB di Universitas Indonesia 2021

Implementation Report
The UN's Sustainable Development Goals
at Universitas Indonesia
2021



Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Tengah Krisis Pangan dan Energi

Achieving Sustainable Development Goals (SDGs) in the Midst of Food and Energy Crisis

Instabilitas situasi dan kondisi global selama tahun 2021 sebagai akibat dari meluasnya Covid-19 varian Delta telah membuat dunia dalam ketidakpastian. Namun demikian, tahun 2021 merupakan momentum penting bagi sendi-sendi ekonomi nasional yang kembali menunjukkan pertumbuhan positif di tengah upaya pemulihan pandemi.

Pandemi mendorong banyak perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan nasional. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) masih diberlakukan pada tahun 2021 sebagai pengganti kelas tatap muka. Hal tersebut mengacu pada imbauan dan aturan pemerintah tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di ruang publik.

Universitas Indonesia (UI) senantiasa bersikap aktif dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Pada tahun 2021, UI tetap memberlakukan perkuliahan secara daring untuk memitigasi risiko bencana global ini. Langkah serupa diaplikasikan kepada seluruh staf dan tenaga pendidik UI. Mereka diharuskan untuk bekerja dan beraktivitas dari rumah.

UI menunjukkan komitmen serta keseriusan terhadap upaya penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia dengan mengerahkan sumber daya di berbagai bidang kepakaran, seperti kesehatan masyarakat, epidemiologi, medis, teknologi, alat kesehatan (alkes), ekonomi, hukum, sosial, budaya,

The unstable global environment in 2021 due to the Covid-19 Delta variant spread created an atmosphere of uncertainty among people across the globe. However, the year 2021 was a pivotal moment for the national economy, as it showed positive growth amid the recovery phase of the pandemic.

The pandemic has led to radical shifts in the educational sector, particularly at the national level. In 2021, the implementation of Distance Learning (PJJ) was extended to replace conventional face-to-face classes. It referred to the government's regulations regarding the Public Activity Restrictions (PPKM) in all regions.

Universitas Indonesia (UI) always takes an active role in breaking the chain of Covid-19 transmission. Throughout 2021, UI continued to implement distance learning to mitigate risks during the pandemic. A similar approach was also applied to all staff and lecturers of UI. They were required to work and manage their tasks from home.

UI shows its commitment and best efforts to handle the Covid-19 pandemic in Indonesia by mustering its resources to collaborate with the government in various areas of expertise, such as public health, epidemiology, medical treatment, technology, medical devices, economics, law, social, culture, and

dan lainnya untuk berkolaborasi dalam program pemerintah. Kolaborasi tersebut berupa strategi peningkatan kesehatan masyarakat melalui tindakan preventif dan promotif, serta kolaborasi melalui pendekatan *pentahelix* berbasis komunitas.

UI juga membuka sentra vaksinasi di sejumlah lokasi untuk mendukung pemerintah dalam mengendalikan penyebaran Covid-19. Dengan mempercepat program vaksinasi kepada masyarakat, UI turut berperan dalam menciptakan kekebalan komunal, khususnya di wilayah Jabodetabek.

Kontribusi UI dalam mendukung kesehatan nasional seiring dengan pencapaian UI untuk mewujudkan tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Komitmen tersebut diapresiasi oleh Times Higher Education (THE) sebagai lembaga pemeringkatan perguruan tinggi bergengsi di dunia. Dalam pemeringkatan THE World University Impact Rankings 2021, UI memperoleh peringkat 4 dari 18 perguruan tinggi di Indonesia, peringkat 7 di Asia Tenggara, dan peringkat 85 di dunia dengan skor keseluruhan 87.0.

Adapun nilai terbaik yang diperoleh UI ditinjau dari skor pada SDG 17 – *Partnerships for the Goals* (Kemitraan) dengan empat indikator penilaian, yakni *Research on SDG 17*, *Relationships to support the goals*, *Publication of SDG reports*, dan *Education for the SDGs*. Untuk aspek tersebut, UI berada di peringkat 22 dari 1.154 universitas dari 94 negara di dunia. UI dinilai mampu memberikan dampak luas bagi sosial dan ekonomi bangsa berdasarkan SDGs melalui aktivitas penelitian, pengajaran, dan pengabdian masyarakat.

Tentu saja keberhasilan UI sepanjang tahun 2021 akan terus menjadi bagian dari komitmen untuk mendukung pemerintah dalam pemenuhan SDGs, serta menginspirasi seluruh sivitas akademika UI dalam berinovasi dan berkarya untuk negeri. Kami juga sangat mengapresiasi semua pihak yang telah berpartisipasi dan bekerja sama dengan UI.

others. Joint efforts have been established with a focus on improving preventive and promotive healthcare and promoting community-based collaborations using the penta-helix approach.

UI has set up some vaccination centers on campus to support the government in tackling the Covid-19 spread. In other words, UI participates in accelerating the vaccination rollout for the public to reach herd immunity, particularly across the Jabodetabek area.

UI continues its contribution to support the national public health system, along with making the sustainable development goals (SDGs) a reality. This commitment is appreciated by Times Higher Education (THE), a reputable international higher education ranking agency. In the THE Impact Rankings 2021, UI was ranked 4th out of 18 universities in Indonesia, ranked 7th in Southeast Asia, and ranked 85th worldwide with an overall score of 87.0.

The best score UI received was in the SDG 17 – Partnerships for the Goals with four assessment indicators as follows: Research on SDG 17, Relationships to support the goals, Publication of SDG reports, and Education for the SDGs. For this particular aspect, UI was ranked 22nd out of 1,154 universities from 94 countries worldwide. UI was considered capable of providing a broad impact on the nation's social and economic aligned with the SDGs through its research, teaching, and community-service initiatives.

What UI has achieved throughout 2021 certainly will remain as its commitment to continuously support the government in achieving the SDGs, and encourage its academic community members to innovate and work hard for the country. We appreciate all parties who have expressed their interest in participating and collaborating with UI.

Rektor Universitas Indonesia
Rector of the University of Indonesia

Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.

Daftar Isi

Table of Contents

4	Pengantar Introduction	
7	Data & Fakta Data & Facts	
9	Tentang Universitas Indonesia Universitas Indonesia at a Glance	
	SDG 1	
10	Menghapus Kemiskinan No Poverty	
	SDG 2	
18	Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger	
	SDG 3	
24	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being	
	SDG 4	
32	Pendidikan Bermutu Quality Education	
	SDG 5	
40	Kesetaraan Gender Gender Equality	
	SDG 6	
46	Akses Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation	
	SDG 7	
54	Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	
	SDG 8	
66	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	
	SDG 9	
70	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure	
	SDG 10	
74	Mengurangi Ketimpangan Reduced Inequalities	
	SDG 11	
78	Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	
	SDG 12	
86	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	
	SDG 13	
92	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action	
	SDG 14	
98	Kehidupan di Bawah Air Life Below Water	
	SDG 15	
102	Menjaga Ekosistem Daratan Life on Land	
	SDG 16	
106	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice, and Strong Institutions	
	SDG 17	
112	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals	

Data dan Fakta

Data and Facts

Tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan About Sustainable Development Goals (SDGs)



Tujuan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan Global Goals for Sustainable Development

- | | |
|---|--|
| 1. Menghapus Kemiskinan
No Poverty | 10. Mengurangi Ketimpangan
Reduced Inequalities |
| 2. Mengakhiri Kelaparan
Zero Hunger | 11. Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
Sustainable Cities and Communities |
| 3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
Good Health and Well-Being | 12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Responsible Consumption and Production |
| 4. Pendidikan Bermutu
Quality Education | 13. Penanganan Perubahan Iklim
Climate Action |
| 5. Kesetaraan Gender
Gender Equality | 14. Menjaga Ekosistem Laut
Life Below Water |
| 6. Akses Air Bersih dan Sanitasi
Clean Water and Sanitation | 15. Menjaga Eksosistem Daratan
Life on Land |
| 7. Energi Bersih dan Terjangkau
Affordable and Clean Energy | 16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat
Peace, Justice, and Strong Institutions |
| 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth | 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnerships for the Goals |
| 9. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
Industry, Innovation, and Infrastructure | |

THE Impact Rankings 2021

Dalam pemeringkatan Times Higher Education (THE) World University Impact Rankings 2021, Universitas Indonesia (UI) dinobatkan sebagai Perguruan Tinggi Terbaik ke-85 di Dunia, terbaik ketujuh di Asia Tenggara, serta terbaik keempat di Indonesia. Pencapaian tersebut menunjukkan kinerja dan komitmen UI dalam memberikan dampak luas bagi sosial dan ekonomi bangsa melalui berbagai kegiatan penelitian, pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat.

THE merupakan lembaga pemeringkatan perguruan tinggi bergengsi di dunia yang secara berkala menerbitkan Impact Rankings. Penilaian dilakukan berdasarkan kinerja universitas dalam memenuhi 17 kategori *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB.

THE Impact Rankings 2021 melibatkan 1.118 perguruan tinggi dari 94 negara. UI memperoleh total nilai 87,0 dan meraih skor terbaik pada sejumlah aspek berikut:

1. SDG 1 – *No Poverty*. UI menempati peringkat keempat di Indonesia dan keenam di Asia Tenggara dengan skor 85,0.
2. SDG 5 – *Gender Equality*. UI menempati peringkat kedua di Indonesia dan keenam di Asia Tenggara dengan skor 70,4.
3. SDG 7 – *Affordable and Clean Energy*. UI berada di posisi kedua di Indonesia, ketiga di Asia Tenggara, dan ke-16 di dunia dengan skor 88,8.
4. SDG 12 – *Responsible Consumption and Production*. UI berada di posisi kedua di Indonesia dan keempat di Asia Tenggara dengan skor 81,1.
5. SDG 17 – *Partnerships for the Goals*. UI menempati peringkat pertama di Indonesia dan Asia Tenggara dengan skor 94,4.

In the 2021 Times Higher Education (THE) Impact Rankings, Universitas Indonesia (UI) was named the 85th Best University Worldwide while also ranked seventh in Southeast Asia and fourth in Indonesia. This achievement was made possible because of UI's performance and commitment to having a broad impact on the nation's social and economic through a wide range of research, teaching, and community service initiatives.

THE is a reputable international higher education ranking agency who has published the Impact Rankings every year. The assessment evaluates a university's performance toward achieving the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) established by the United Nations.

A total of 1,118 universities from 94 countries were included on the 2021 Impact Rankings list. UI obtained an overall score of 87.0 with some remarkable scores in the following aspects:

1. SDG 1 – *No Poverty*. UI was ranked fourth in Indonesia and sixth in Southeast Asia with a score of 85.0.
2. SDG 5 – *Gender Equality*. UI was ranked second in Indonesia and sixth in Southeast Asia with a score of 70.4.
3. SDG 7 – *Affordable and Clean Energy*. UI was ranked second in Indonesia, third in Southeast Asia, and 16th worldwide with a score of 88.8.
4. SDG 12 – *Responsible Consumption and Production*. UI was ranked second in Indonesia and fourth in Southeast Asia with a score of 81.1.
5. SDG 17 – *Partnerships for the Goals*. UI was ranked first in Indonesia and Southeast Asia with a score of 94.4.

Pada SDGs lainnya, perolehan skor UI ialah:

In other SDGs, UI received the following scores:

SDG 2 Zero Hunger	43.0	SDG 10 Reduced Inequalities	52.3
SDG 3 Good Health and Well-Being	78.5	SDG 11 Sustainable Cities and Communities	56.7
SDG 4 Quality Education	69.3	SDG 13 Climate Action	50.4
SDG 6 Clean Water and Sanitation	70.4	SDG 14 Life Below Water	67.1
SDG 8 Decent Work and Economic Growth	56.2	SDG 15 Life on Land	73.7
SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure	66.8	SDG 16 Peace, Justice, and Strong Institutions	67.1

Tentang Universitas Indonesia

Universitas Indonesia at a Glance

UNIVERSITAS INDONESIA



Jumlah Kampus
Total Campus Sites

2 - Depok, Jawa Barat
- Salemba, DKI Jakarta

Jumlah Unit Asrama untuk Mahasiswa
Total Student Dormitory Units

13 Gedung
Buildings

Jumlah Perpustakaan
Total of Library

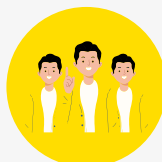
11

Jumlah Museum
Number of Museums

2



1.426
kamar
rooms



523
penghuni
residents



Tahun Berdiri Established in
1950

Jumlah Mahasiswa Internasional
Total International Students

Daftar Registered 1.619
Lulus Graduated 65

Jumlah Penelitian Terindeks Scopus 2020
Number of Scopus-Indexed Research
Publications in 2020

2.611

Jumlah Mahasiswa
Total Students

41.869

Jumlah Penelitian 2020
Number of Research Projects in 2020

2.630

**Jumlah Penelitian Terkait Lingkungan
dan Keberlanjutan 2020**
Number of Environment and Sustainability
Research Projects in 2020

2.271

Jumlah Penelitian Dosen 2020
Number of Lecturer's Research
Projects in 2020

1.833

Jumlah Program Studi: 297
Total Study Programs

- Vokasi Vocational: 15
- S1 Reguler Regular Undergraduate: 64
- S1 Kelas Internasional International Undergraduate: 16
- S1 Paralel Parallel Undergraduate: 47
- Magister Master: 67

- Doktor Doctoral: 36
- Profesi Professional: 3
- Spesialis 1 Specialist: 43
- Spesialis 2 Subspecialist: 6



Aksesibilitas dan Kesempatan Pendidikan Melalui Jalur Prestasi

Sumber daya manusia merupakan faktor utama penentu kemajuan sebuah bangsa. Karena itu, penyelenggaraan pendidikan yang merata merupakan investasi jangka panjang yang dibutuhkan bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Kemudahan dan ketersediaan akses pendidikan, khususnya perguruan tinggi, merupakan wujud upaya nyata Universitas Indonesia (UI) dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Setiap tahun, UI membuka penerimaan mahasiswa melalui beberapa jalur, antara lain Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN); Seleksi Masuk (SIMAK) UI; Talent Scouting; Prestasi dan Pemerataan Kesempatan Belajar (PPKB); serta Jalur Prestasi.

Accessibility and Educational Opportunities Through the Achievement Path

Human capital is the most determining factor in national development. Therefore, equitable educational opportunities are needed as a long-term investment for the national economic growth. In this case, Universitas Indonesia (UI) provides the ease and availability of access to education, particularly at the university level, as a manifestation of improving the quality of human capital.

Each year, UI offers several admission channels for new students, such as National Entrance Test for State Universities (SNMPTN); Joint Entrance Test for State Universities (SBMPTN); UI Entrance Selection (SIMAK UI); Talent Scouting; Achievement and Equitable Learning Opportunities (PPKB); and Achievement Path.

UI baru membuka Jalur Prestasi pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan upaya UI dalam memperluas aksesibilitas penerimaan mahasiswa baru berdasarkan prestasi yang dimiliki, khususnya pada bidang Sains dan teknologi; Ilmu Kesehatan, Ekonomi dan Kewirausahaan; Seni, Bahasa, Literasi dan Keagamaan; serta Olahraga.

Sejak tahun 2015, UI secara aktif dan berkelanjutan memperluas aksesibilitas pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yang ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat melalui berbagai cara. Salah satunya, dengan menjaring calon mahasiswa dari sejumlah wilayah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) di Indonesia, dengan kapasitas sebesar 20 persen dari jumlah mahasiswa baru yang diterima pada semua program studi.

UI secara aktif melakukan penjangkaran mahasiswa melalui sosialisasi ke wilayah-wilayah yang belum dan perlu mengenal UI (termasuk wilayah 3T). Sosialisasi tersebut diselenggarakan bersamaan dengan periode pendaftaran Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Hal ini dimaksudkan agar calon mahasiswa masih berkesempatan memilih UI sebagai perguruan tinggi pilihannya.

Bagi mereka yang tidak lolos dalam sistem pemeringkatan SNMPTN, sosialisasi ini bertujuan agar calon mahasiswa mengetahui jalur alternatif masuk UI melalui jalur Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UTBK-SBMPTN) dan SIMAK.



UI has just opened the Achievement Path in 2022. It shows UI's effort to widen admission access for new students based on their achievements, particularly in the fields of Science and Technology; Health Sciences, Economics, and Entrepreneurship; Arts, Languages, Literacy, and Religion; and Sports.

Since 2015, UI has been active and continuously expanding the accessibility of education at the college level to the communities through some ways. For example, UI selects prospective students in several Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) regions in Indonesia, projected to make up 20 percent of total new students spread across all study programs.

UI has been recruiting candidates through an outreach program in areas where its people are unfamiliar and need to know about UI (including in the 3T regions). This event is held simultaneously with the registration period for the National Entrance Test for State Universities (SNMPTN), so the prospective students still have the opportunity to choose UI as their college.

For those who failed the SNMPTN, the outreach is intended to help them learn about alternative admission paths to enroll in UI through the Computer-Based Written Test–Joint Entrance Test for State Universities (UTBK-SBMPTN) and SIMAK.

UI menyambut mahasiswa baru 2021 melalui kegiatan pengenalan kampus yang dilakukan secara daring.

UI welcomes Class of 2021 in a virtual student orientation event.

Lokasi Sosialisasi Penjaringan Mahasiswa di Daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) 2016-2020
Outreach Locations for Recruiting New Students
in the Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) Regions in 2016-2020

2020

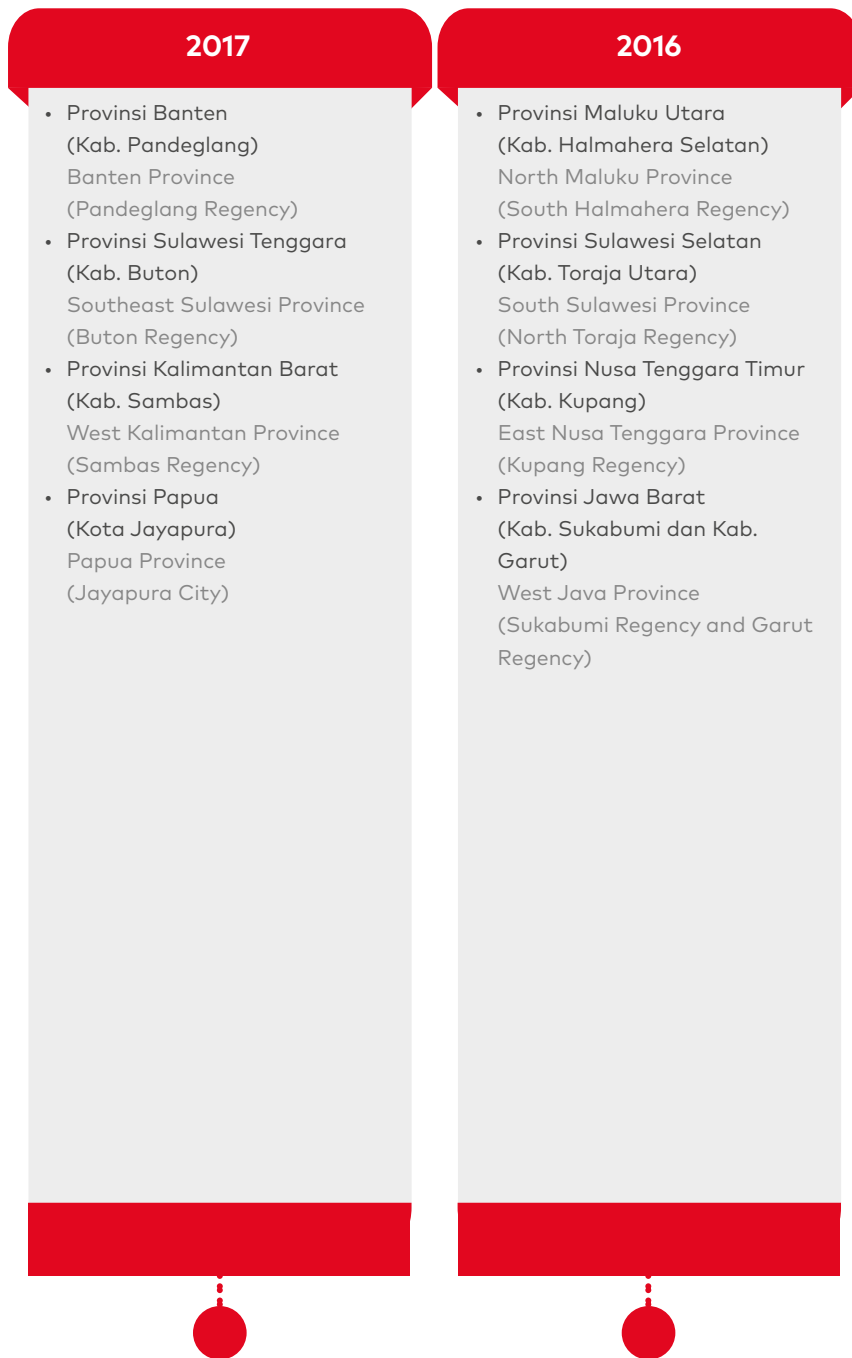
- Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Kota Sabang)
Nanggroe Aceh Darussalam Province (Sabang City)
- Provinsi Kalimantan Timur (Kab. Berau)
East Kalimantan Province (Berau Regency)
- Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kab. Ende)
East Nusa Tenggara Province (Ende Regency)
- Provinsi Maluku Utara (Kota Ternate)
North Maluku Province (Ternate City)
- Provinsi Papua (Kab. Nabire)
Papua Province (Nabire Regency)

2019

- Provinsi Sumatera Utara (Kota Gunungsitoli)
North Sumatra Province (Gunungsitoli City)
- Provinsi Kalimantan Timur (Kab. Nunukan)
East Kalimantan Province (Nunukan Regency)
- Provinsi Sulawesi Tenggara (Kab. Kolaka)
Southeast Sulawesi Province (Kab. Kolaka)
- Provinsi Gorontalo (Kab. Pohuwato)
Gorontalo Province (Pohuwato Regency)
- Provinsi Papua (Kab. Nabire)
Papua Province (Nabire Regency)
- Provinsi Papua (Kab. Merauke)
Papua Province (Merauke Regency)

2018

- Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kab. Manggarai Barat)
East Nusa Tenggara Province (West Manggarai Regency)
- Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Kab. Aceh Besar dan Banda Aceh)
Nanggroe Aceh Darussalam Province (Aceh Besar Regency and Banda Aceh City)
- Provinsi Kalimantan Barat (Kab. Melawi)
West Kalimantan Province (Melawi Regency)
- Provinsi Sumatera Utara (Kab. Nias)
North Sumatra Province (Nias Regency)
- Provinsi Papua (Kota Jayapura dan Kab. Jayapura)
Papua Province (Jayapura City and Jayapura Regency)
- Provinsi Banten (Kab. Lebak)
Banten Province (Lebak Regency)
- Provinsi Maluku Utara (Kab. Halmahera Selatan)
North Maluku Province (South Halmahera Regency)
- Provinsi Sulawesi Tenggara (Kab. Konawe)
Southeast Sulawesi Province (Konawe Regency)



Dari sosialisasi yang dilakukan sejak tahun 2015, UI berhasil menjaring calon mahasiswa dengan prestasi dan kemampuan akademik terbaik dari sejumlah wilayah 3T di seluruh Indonesia.

As a result of the outreach program since 2015, UI has managed to recruit prospective students with excellent academic performance from the 3T regions nationwide.

Jumlah Mahasiswa Baru dari Wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) pada 2016-2021
Total Admitted Students from the Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) Regions in 2016-2021

Jenjang Level	Jalur Masuk Admission Paths	2021	2020	2019	2018	2017	2016
S1 Reguler Regular Undergraduate Program	SNMPTN	31	6	57	72	48	53
	SBMPTN	9	2	8	19	26	9
	SIMAK	-	3	12	-	-	6
S1 Paralel Parallel Undergraduate Program	PPKB	1	-	-	-	-	-
	SIMAK	-	-	2	1	2	2
S1 Kelas Internasional International Undergraduate Program	Talent Scouting	-	-	-	-	-	-
	SIMAK	2	-	-	-	2	-
Vokasi Vocational Program	PPKB	2	-	-	6	4	4
	SIMAK	-	-	3	1	1	1
S1 Ekstensi/ Paralel Extension/Parallel Undergraduate Program	SIMAK	40	1	2	3	6	5

Keterangan:

SNMPTN: Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri
SBMPTN: Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri
PPKB: Prestasi dan Pemerataan Kesempatan Belajar
SIMAK: Seleksi Masuk UI

Remarks:

SNMPTN: National Entrance Test for State Universities
SBMPTN: Joint Entrance Test for State Universities
PPKB: Achievement and Equitable Learning Opportunities
SIMAK: UI Entrance Selection

Beasiswa dan Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan (BOPB)

Pandemi Covid-19 telah berdampak besar terhadap stabilitas ekonomi bangsa. Hal tersebut berimbas pada melemahnya daya beli dan prioritas kebutuhan sehari-hari masyarakat. Di tengah strategi pemulihan ekonomi yang dilakukan pemerintah, UI senantiasa berkomitmen kuat untuk meningkatkan prestasi dan keberlangsungan studi para mahasiswa agar berjalan tepat waktu dan tanpa diskriminasi.

Guna menjamin peningkatan kesetaraan dan kesempatan akses pendidikan di perguruan tinggi, UI berperan penting dalam memutus rantai kemiskinan melalui program beasiswa maupun bantuan dana pendidikan kepada mahasiswa. Dengan demikian, lulusan UI merupakan individu-individu yang tangguh, produktif, kompeten, berjiwa sosial tinggi, dan dapat diandalkan.

Scholarships and Single Tuition Fees (BOPB)

The Covid-19 pandemic has significantly impacted the nation's economic stability, and contributed to the weakening of people's purchasing power and changes in the priority of daily needs. Amidst the ongoing economic recovery by the government, UI has always been firmly committed to improving student achievement and ensuring their studies are completed on time and without any discrimination.

Through several scholarships and tuition assistance given to students, UI plays an essential role in efforts to eradicate poverty and ensure the improvement of equality and opportunity to access higher education. In relation to its alumni, UI has proved the capability to shape individuals into resilient, productive, skillful, highly social-oriented, and reliable persons.

Terdapat beberapa program beasiswa dan dana pendidikan bagi mahasiswa atau peserta didik berprestasi, seperti bantuan dari program pemerintah, non-pemerintah, dan beasiswa afirmasi. Salah satu program bantuan mahasiswa dari pemerintah adalah Bidikmisi (Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi). Bidikmisi merupakan bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga dapat menyelesaikan studinya di perguruan tinggi tepat waktu

Di samping itu, UI juga menerapkan skema Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan (BOPB) atau penerapan Uang Kuliah Tunggal yang memungkinkan mahasiswa membayar biaya pendidikan sesuai dengan kemampuan ekonomi orang tua, wali, atau penanggung biaya pendidikan. Dengan begitu, skema BOPB di UI dimulai dari Rp0 (nol rupiah). Nantinya, BOPB akan diverifikasi dan divalidasi berdasarkan kondisi finansial orang tua atau penanggung biaya. BOPB dapat diajukan oleh mahasiswa baru program S1 Reguler yang lulus dari jalur masuk SIMAK, SNMPTN, dan SBMPTN.

Seluruh mahasiswa UI memiliki hak dan kewajiban yang sama secara akademis, termasuk terkait penggunaan sarana dan fasilitas pendidikan. UI tidak membedakan fasilitas pendidikan berdasarkan mekanisme pembayaran biaya pendidikan.

There are some scholarships and tuition assistance for outstanding students, such as government financial assistance, non-government programs, and affirmative scholarships. One of the government financial assistance programs is called Bidikmisi (Tuition Assistance for Outstanding Underprivileged Students). This program assists with tuition fees and living expenses for excellent academic students from low-income families, so they can graduate on time.

In addition, UI implements the Single Tuition Fees (BOPB) system, which allows students to pay tuition fees based on their parent's or guardian's economic conditions. Thus, tuition fees at UI under the BOPB system can start from IDRO or (zero rupiah). New students in the regular undergraduate programs who are admitted through SIMAK, SNMPTN, and SBMPTN can apply to receive the BOPB. The student's eligibility will be verified and validated according to the parent's or guardian's financial conditions.

All UI students have equal rights and responsibilities in the academic context, including in using the available campus facilities. UI does not differentiate its facilities based on the tuition payment mechanism.

**Jumlah Mahasiswa yang Memperoleh Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan (BOPB)
Total Eligible Students to Receive the Single Tuition Fees (BOPB)**

Jalur Masuk Admission Paths	Tahun Year		
	2020	2019	2018
SNMPTN	695	1.069	1.082
Olimpiade Olympiads	26	24	28
SBMPTN	951	1.176	2.507
SIMAK	1.219	945	-

Kolaborasi Penghapusan Kemiskinan

Collaboration in Eradicating Poverty

Kemiskinan merupakan isu strategis yang dialami oleh banyak negara di dunia. Secara umum, pada periode Maret 2011–September 2021, tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan, baik dari sisi jumlah maupun persentase. Berdasarkan data dan laporan Badan Pusat Statistik, peningkatan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode September 2013 dan Maret 2015 dipicu oleh kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari melonjaknya harga bahan bakar minyak. Sementara itu, pada periode Maret 2020 dan September 2020, kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia.

Sebagai wujud kepedulian menekan angka kemiskinan di Tanah Air, UI kembali menyelenggarakan berbagai program untuk mendukung eksistensi serta pengembangan usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) berbasis komunitas lokal. Program yang dilakukan sejak tahun 2005 tersebut berupa pendampingan, pemberdayaan, pelatihan, hingga pembiayaan kepada para pelaku UMKM.

KERJA SAMA RISET UI-OXFORD UNIVERSITY TENTANG KEMISKINAN MULTIDIMENSIONAL

UI, Oxford Poverty and Human Development Initiative (OPHI), dan Kementerian Riset Dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN) menggelar *webinar* dengan tema "*Multidimensional Poverty and Environmental Sustainability in Indonesia in the Recovery Process from Covid-19*" pada 18 Maret 2021.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari kerja sama antara konsorsium riset universitas di Indonesia dengan Oxford University tentang "*Multidimensional Poverty Index (MPI) and Environmental Sustainability in Indonesia*". Adapun konsorsium terdiri dari UI, Universitas Gadjah Mada, Universitas Padjadjaran, serta kolega Oxford University. Luaran dari kerja sama ini ditargetkan berupa inovasi riset dan properti intelektual yang dapat digunakan oleh pemerintah Indonesia dan Inggris untuk menanggulangi kemiskinan.

Poverty has become a strategic issue experienced by numerous countries worldwide. In general, during March 2011–September 2021, the poverty rate in Indonesia has declined, both in terms of figures and ratios. According to data and reports from Statistics Indonesia (BPS), the rise in the figures and percentages of low-income people in September 2013 and March 2015 was triggered by soaring prices of staple goods due to rising fuel prices. On the other hand, in the period of March 2020 and September 2020, the number of impoverished people in Indonesia increased because of the Covid-19 pandemic.

Motivated by a concern to reduce poverty in Indonesia, UI organizes various programs to support the existence and growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) within local community-based. This program has been carried out since 2005 in the form of assistance, empowerment, training, and financing for MSME players.

UI-OXFORD UNIVERSITY JOINT RESEARCH ON MULTIDIMENSIONAL POVERTY

UI, Oxford Poverty and Human Development Initiative (OPHI), and the Ministry of Research and Technology/National Research and Innovation Agency (Kemenristek/BRIN) held a webinar of "*Multidimensional Poverty and Environmental Sustainability in Indonesia in the Recovery Process from Covid-19*" on March 18, 2021.

The event was part of a partnership between a research consortium of some universities in Indonesia and Oxford University on the "*Multidimensional Poverty Index (MPI) and Environmental Sustainability in Indonesia*". The consortium comprises UI, Gadjah Mada University, Padjadjaran University, and Oxford University's partners. This joint research will share the output of research innovations and intellectual property that the Indonesian and British governments can use to reduce poverty.



FEB UI bersama OPHI dan Oxford University mengkaji upaya pengentasan kemiskinan multidimensional.
 FEB UI together with OPHI and Oxford University have joint research on multidimensional poverty.



Pengelolaan Bakau Berkelanjutan untuk Meningkatkan Hasil Tangkapan Nelayan

Sekitar tahun 1960, masyarakat mulai mengubah hutan bakau menjadi ekosistem tambak yang mendatangkan keuntungan ekonomi lebih besar. Akibatnya, kawasan bakau berkurang, khususnya di Pesisir Utara Jakarta dan Pesisir Utara Jawa Barat. Kondisi ini menjadi fokus Agung Suwanto dalam disertasinya di Sekolah Ilmu Lingkungan UI yang berjudul "Pengelolaan Mangrove Berkelanjutan dalam Rangka Meningkatkan Hasil Tangkapan dan Pendapatan Nelayan".

Penelitian ini berlangsung di tiga kecamatan, yaitu Penjaringan, Cilamaya Wetan, dan Blanakan. Perubahan luasan kawasan dan keanekaragaman bakau diketahui dengan metode penginderaan jauh dan validasi lapangan. Sementara itu, strategi pengelolaan bakau berkelanjutan dianalisis dengan metode SWOT. Hasilnya, untuk meningkatkan jumlah tangkapan dan pendapatan, nelayan dapat mengoptimalkan tangkapan ikan saat harga ikan sedang tinggi, serta meningkatkan produksi dengan peralatan berkapasitas besar dan kapal laik jalan.



Sustainable Mangrove Management to Improve the Fish Catch

Around 1960, people began to convert mangrove forests into pond ecosystems that brought more significant economic benefits. This action has resulted in reducing mangrove areas, particularly on the North Coast of Jakarta and the North Coast of West Java. Agung Suwanto explained this condition in his dissertation titled "Sustainable Mangrove Management to Improve the Fish Catch and the Fisherman's Income" at the UI School of Environmental Sciences.

The study was held in three selected districts: Penjaringan, Cilamaya Wetan, and Blanakan. Remote sensing and field validation methods were used to analyze the changes in mangrove areas. Furthermore, he found a strategy for sustainable mangrove management by using the SWOT method. As a result, fishermen can optimize their catch when fish prices rise and increase production using large-capacity gear and seaworthy boats to improve their catch and income.

Pengelolaan bakau berkelanjutan dalam peningkatan hasil tangkapan nelayan.
 Sustainable mangrove management to improve the fish catch.



Ketersediaan Makanan Sehat

Nutritious Food Availability

Fasilitas dan Akses Makanan Sehat untuk Mahasiswa

Tersedianya makanan yang sehat di lingkungan kampus Universitas Indonesia (UI) memiliki peran penting bagi terselenggaranya setiap aktivitas dan kegiatan pendidikan yang baik. Memahami hal tersebut, di beberapa area kampus, seperti Pusat Administrasi Universitas dan di setiap fakultas, UI telah menyediakan kantin yang bersih dan bisa diakses dengan mudah oleh sivitas akademika.

Ketersediaan fasilitas makanan sehat untuk seluruh warga kampus menjadi perhatian UI. Selain aksesibilitas terhadap fasilitas, UI juga menekankan agar makanan-makanan tersebut bisa diakses dengan harga terjangkau, serta mudah untuk dimakan di tempat maupun dibawa pulang.

Nutritious Food Facilities and Access for Students

Nutritious food availability is significant in learning activities at the campus of Universitas Indonesia (UI). Therefore, UI provides clean canteens that can be easily accessible by all academic community members in several focal points, such as the Administrative Center building and each faculty area.

The availability of facilities that provide nutritious food for the academic community has become a significant concern for UI. Besides access to the facilities, UI also highlights that healthy food should be easily accessible at affordable prices, both for dine-in and takeaway.

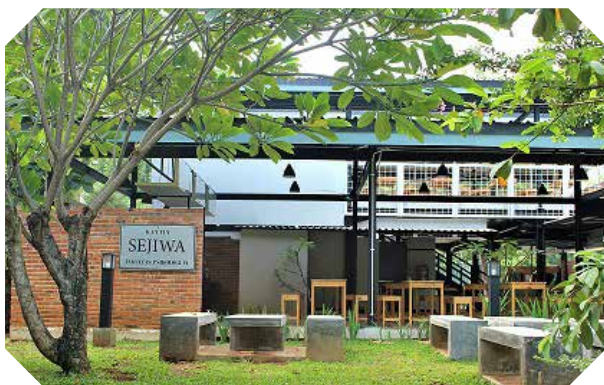
Mendorong Ketahanan Pangan di Era Ketidakpastian

Masih berlanjutnya pandemi dengan munculnya beberapa varian baru Covid-19 membuat tahun 2021 menjadi tahun yang penuh tantangan dalam ketidakpastian. Isu perubahan iklim serta munculnya ketegangan politik dan keamanan dunia menambah ancaman baru terhadap ketahanan pangan nasional. Masyarakat pun harus dihadapkan pada dampak-dampak yang ditimbulkan dari situasi dan kondisi tersebut.

Sebagai perguruan tinggi, UI senantiasa bergerak cepat dan aktif dalam mendorong serta mendukung ketahanan pangan nasional melalui sejumlah penelitian, ajang seminar, serta kegiatan pengabdian masyarakat.

Memastikan Ketersediaan Pangan untuk Mahasiswa di Asrama selama Pandemi

Pada masa pandemi, UI memberlakukan metode Pembelajaran Jarak Jauh. Mahasiswa dan tenaga pendidik tidak pedatang ke kampus. Namun demikian, mahasiswa yang berdomisili di Asrama Mahasiswa UI tetap tinggal dan tidak pulang ke rumah asal mereka. UI memastikan asupan gizi mereka, di antaranya dengan membagikan susu gratis. Susu gratis juga didistribusikan kepada petugas keamanan di lingkungan kampus UI dan tenaga kesehatan di Rumah Sakit UI.



Encouraging Food Security in an Uncertain Time

The Covid-19 pandemic had not yet been controlled and new variants were still a threat, making 2021 a challenging year in the storm of uncertainty. In addition, climate change and global political and security tensions have added to the growing threats to national food security. Thus, people have to face the aftermath of these circumstances.

As a university, UI has been moving quickly to encourage and support national food security, mainly through research, seminar events, and community service initiatives.

Ensuring Food Availability for Dormitory Students During the Pandemic

Throughout the pandemic, UI has implemented Distance Learning. Students and lecturers were not required to come to campus. However, students who lived in the UI Dormitories found it challenging to return to their hometowns, so they had no choice but stayed there. UI ensured that they got balanced nutrition, among others, by distributing milk for free. Besides students, UI also gave this product to campus security officers and health workers at the UI Hospital.



Kantin Sejiwa di Fakultas Psikologi UI.
Sejiwa Canteen at the UI Faculty of Psychology.

Rekomendasi Kebijakan: Menghindari Krisis Pangan Selama Masa Pandemi

Pada 4 Mei 2020, Tim Ahli Policy Brief Bidang Ekonomi di bawah naungan Direktorat Inovasi dan Science Techno Park (DISTP) UI merumuskan sebuah *policy brief* terkait "Kebijakan Ekonomi di Tengah Pandemi COVID-19: Selamatkan Nyawa, Minimalisasi Resesi". Di antara poin penting dalam *policy brief* tersebut ialah rekomendasi untuk mempertimbangkan penyediaan kebijakan asuransi sosial untuk kelompok rentan, serta sejumlah usulan kebijakan jangka menengah termasuk kebijakan dalam rangka menjaga kesinambungan sektor pangan. *policy brief* ini diusulkan kepada Pemerintah Indonesia.

Selain merumuskan dan mengusulkan kebijakan, UI juga aktif menyelenggarakan seminar mengenai pangan dan gizi. Pada 7 September 2020, Fakultas Kesehatan Masyarakat UI melalui Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat menyelenggarakan seminar online bertajuk "Gizi untuk Bangsa IX: Penanganan Masalah Gizi di Era Pandemi".

Dalam skala regional, UI melalui Pusat Kajian Gizi Regional (PKGR) UI atau SEAMEO-RECFON (Southeast Asian Ministers of Education-Regional Center for Food and Nutrition) menyelenggarakan Konferensi Internasional tingkat Asia Tenggara di bidang Pangan dan Gizi dengan tema "*Ensuring Quality Early Life for Productive Human Resources Post-Covid-19 Pandemic: Updates on Early Childhood Care, Nutrition and Education Research and Program Evaluations*".

Policy Brief: Avoiding A Food Crisis Amid the Pandemic

On May 4, 2020, the Expert Team of Economic Policy Brief under the Directorate of Innovation and Science Techno Park (DISTP) UI formulated a policy brief related to "Economic Policy Amid the COVID-19 Pandemic: Save Lives, Minimize Recession". Among its essential points, there was a recommendation to consider the implementation of social insurance policy for vulnerable groups and some medium-term policy suggestions, one of which was related to maintain food sustainability. This policy brief was proposed to the Indonesian Government.

Apart from formulating and proposing policies, UI regularly organizes food and nutrition seminars. On September 7, 2020, the Department of Public Health Nutrition under the Faculty of Public Health held a webinar titled "Nutrition for the Nation IX: Managing Nutrition Issues in the Pandemic Era".

On the regional scale, UI Regional Nutrition Study Center (PKGR) or Southeast Asian Ministers of Education-Regional Center for Food and Nutrition (SEAMEO-RECFON) held a Food and Nutrition International Conference on Southeast Asia level with the theme of "*Ensuring Quality Early Life for Productive Human Resources Post-Covid-19 Pandemic: Updates on Early Childhood Care, Nutrition and Education Research, and Program Evaluations*".

Sampel Kolaborasi Mewujudkan Ketahanan Pangan

Examples of Collaboration to Achieve Food Security

Pendampingan Komunitas Pertanian untuk Memastikan Keberlanjutan Pasokan Pangan

Pada Januari 2020, UI menandatangani Kesepakatan Kerja Sama dengan Bupati Manggarai di bidang riset pertanian yang merupakan salah satu sektor andalan masyarakat Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Arah utama dari kerja sama riset ini ialah membangun konektivitas antara petani (baik individu, kelompok, maupun komunitas), masyarakat pangan organik, serta konsumen restoran dan hotel.

Assistance for the Farming Community to Ensure Food Supply Sustainability

In January 2020, UI signed a Partnership Agreement with the Manggarai Regent in research on the agriculture sector. This sector has been one of the local economic backbones in Manggarai Regency, East Nusa Tenggara. The research collaboration aimed to build connectivity between farmers (individuals, groups, and communities), the organic food community, and customers of restaurants and hotels.

Pengenalan Akses Permodalan untuk Binaan Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Selatan

Bekerja sama dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian (KPKP) Kota Administrasi Jakarta Selatan, UKM Center FEB UI mengadakan pelatihan dengan tema "Diversifikasi Olahan dan Pengendalian Hama Tanaman untuk Meningkatkan Kualitas Bisnis Hasil Pertanian". Peserta mencapai 446 orang dan dapat diikuti secara daring. Dalam kegiatan ini UKM Center FEB UI juga mengenalkan upaya-upaya pendanaan yang bisa ditempuh oleh para mitra binaan yang umumnya merupakan pelaku usaha di bidang pertanian.

Introduction to Access to Capital for Fostered Partners of the South Jakarta Food Security, Marine, and Agriculture Agency

In collaboration with the South Jakarta Food Security, Marine, and Agriculture Agency (KPKP), the SME Center of FEB UI organized a training workshop with the theme "Processed Diversification and Plant Pest Control to Improve Economic Quality of Agricultural Produce". The training took place online and was attended by 446 participants. During this event, the SME Center of FEB UI also introduced some funding channels to the fostered partners, who generally were agribusiness players.

Webinar Internasional Pengelolaan Kampus Hijau untuk Ketahanan Pangan

Universitas Indonesia melalui UI GreenMetric menyelenggarakan webinar internasional dengan tajuk "Kampus Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan" pada 19 Mei 2020. Webinar ini diikuti 330 peserta dari 210 universitas di 33 negara. Acara ini membahas strategi perguruan tinggi menghadapi disrupsi akibat pandemi Covid-19.

International Webinar on Green Campus Management for Food Security

UI GreenMetric held an international webinar titled "Sustainable Campus and Food Security" on May 19, 2020. It was attended by 330 participants from 210 universities in 33 countries. On this event, the participants discussed the university's strategies to encounter the Covid-19 pandemic disruption.

Home Gardening, Solusi Pangan Sehat di Masa Pandemi

Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) UI mengadakan sosialisasi *home gardening* di Kelurahan Sukatani, Kota Depok selama bulan November-Desember 2021. Warga dibekali dua modul, yaitu "Bikin Kebun Sayur di Rumah, Yuk!" dan "Mengapa Konsumsi Sayur Penting?". Kegiatan tersebut juga menyertakan berbagai video seputar praktik berkebun dan membuat media tanam, konsumsi sayur, kandungan gizi pada sayur, Isi Piringku, serta material untuk berkebun.

Home Gardening, Healthy Food Solution During the Pandemic

The Community Service Team from the UI Faculty of Public Health (FKM) organized a home gardening outreach in Sukatani Village, Depok City, in November-December 2021. The participants were provided with two modules: "Let's Make a Home Vegetable Garden!" and "Why is Vegetable Consumption Important?". The organizer also played videos about gardening practices and making planting media, vegetable consumption, vegetables' nutritional content, My Plate food guide, and gardening materials.



Home gardening berkontribusi dalam ketahanan pangan selama masa pandemi.
Home gardening has contributed to food security during the pandemic.

Penyembelihan dan Pendistribusian Daging Kurban

Dalam momentum Hari Raya Idul Adha 1442 H yang jatuh pada 20 Juli 2021, Masjid Ukhuwah Islamiyah UI menyembelih hewan kurban dan mendistribusikan karkas (daging) kepada masyarakat sekitar. Selama masa pandemi, prosesi kurban dilaksanakan dengan metode ASIH atau Aman, Sehat, Ihsan (profesional), dan Halal. Setiap pekerja dan relawan yang bertugas wajib mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap, bekerja maksimal dua jam, serta tidak diperkenankan bekerja sambil duduk, makan, minum, dan merokok.

Slaughtering and Distribution of Qurbani Meat

In celebration of the Eid al-Adha 1442 H on July 20, 2021, the UI Ukhuwah Islamiyah Mosque of slaughtered sacrificed animals and distributed the meat to the surrounding community. During the pandemic, the sacrificial procession has been carried out using the ASIH method, abbreviated from Safe, Healthy, Ihsan (professional), and Halal. Each worker and volunteer on duty have to wear complete Personal Protective Equipment (PPE), work a maximum of two hours, and not be allowed to work while sitting, eating, drinking, and smoking.



Penyembelihan hewan kurban menerapkan metode ASIH.

The sacrificed animals are being slaughtered with the ASIH method.

ILUNI UI Bagikan Paket Sembako

Ikatan Alumni (ILUNI) UI memberikan donasi 1.700 paket berupa kebutuhan-kebutuhan konsumsi, seperti beras, biskuit, gula, terigu, santan kemasan, mentega, mie telur, kornet, dan minyak goreng kepada pegawai outsourcing UI dan masyarakat di sekitar UI. Penyerahan donasi dilakukan secara simbolis oleh Ketua Umum ILUNI UI, Andre Rahadian, kepada pihak Rektorat UI di Balairung Kampus UI Depok pada 2 Mei 2021.



ILUNI UI Distributes Food Packages

The Alumni Association (ILUNI) of UI donated 1,700 consumer goods packages, such as rice, biscuits, sugar, flour, packaged coconut milk, butter, egg noodles, corned beef, and cooking oil, to UI outsourcing employees and the community near campus. The donation was symbolically handed over by the General Chairperson of ILUNI UI, Andre Rahadian, to the UI Rector at the UI Depok Campus Hall on May 2, 2021.

Penyerahan donasi secara simbolis.

The symbolic handling over of donations.

Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan

Good Health and Well-Being



Jumlah Mahasiswa Total Students	41.869
Jumlah Mahasiswa Tingkat Sarjana (2017-2021) Total Undergraduate Degree Students (2017-2021)	29.550
Jumlah Mahasiswa Tingkat Master (2017-2021) Total Master's Degree Students (2017-2021)	2.764
Jumlah Mahasiswa Tingkat Doktoral (2017-2021) Total Doctoral Degree Students (2017-2021)	1.582
Jumlah Mahasiswa Bidang Profesi Kesehatan Total Health Professional Students	2.079
Jumlah Mahasiswa Bidang Profesi Kesehatan Tingkat Sarjana Total Undergraduate Healthcare Students	950
Jumlah Mahasiswa Bidang Profesi Kesehatan Tingkat Master Total Healthcare Students on Master's Degree	1.000
Jumlah Mahasiswa Bidang Profesi Kesehatan Tingkat Doktoral Total Healthcare Students on Doctoral Degree	129

Kolaborasi Penanganan Pandemi Covid-19

Collaboration to Fight the Covid-19 Pandemic

Kerja Sama RSUI-JICA dalam Tanggap Covid-19

Pada Februari 2021, Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI) menjalin kerja sama dengan Japan International Cooperation Agency (JICA) dalam proyek bertajuk "Tanggap Covid-19 Rumah Sakit" di wilayah Kota Depok dan sekitarnya. Kerja sama ini menunjukkan komitmen RSUI dalam memberikan dukungan kepada RS lainnya untuk mengadakan pelatihan dan seminar tenaga kesehatan profesional, khususnya terkait penanganan Covid-19.

RSUI-JICA Partnership in Response to Covid-19

In February 2021, the UI Hospital (RSUI) initiated a partnership with the Japan International Cooperation Agency (JICA) in a project titled "The Hospital's Covid-19 Response" in Depok City and its surroundings. This collaboration shows RSUI's commitment to supporting other hospitals to hold training and seminars for professional health workers, particularly regarding Covid-19 handling.

Sentra Vaksinasi di Area Kampus

Untuk membantu pemerintah dalam mempercepat pencapaian kekebalan komunitas, UI membuka sentra vaksinasi di sejumlah titik, seperti Kampus Salemba, Sarana Olah Raga Kampus UI Depok, dan RSUI. Dalam penyelenggaraannya baik secara *walk-in* maupun *drive-thru*, UI bekerja sama dengan berbagai pihak, mulai dari kementerian, TNI, BUMN, hingga perusahaan swasta.

On-Campus Vaccination Center

To help the government accelerate the achievement of herd immunity, UI has opened vaccination centers at some locations, such as Salemba Campus, the Sports Center at Depok Campus, and UI Hospital. In the implementation conducted by walk-in and drive-thru, UI collaborates with various parties, ranging from ministries, TNI, BUMN, to private companies.



Peluncuran proyek kerja sama RSUI-JICA.
RSUI-JICA project collaboration launching.



Sentra Vaksinasi di Sarana Olahraga UI.
Vaccination Center at the UI Sports Center.

Kajian dan Rekomendasi Kebijakan Penanganan Pandemi Covid-19

Pada September 2020, UI melalui Tim Sinergi Mahadata UI Tanggap Covid-19, yakni sebuah tim yang terdiri dari para akademisi UI lintas disiplin ilmu, menyampaikan hasil kajian dan rekomendasi kebijakan (*Policy brief*) kepada Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian selaku Komite Penanganan Covid-19 di Indonesia. Hasil penelitian dan usulan kebijakan ini bertajuk "Menekan Laju Pertambahan Kasus Covid-19 dengan Mengendalikan Pergerakan Masyarakat dan Meningkatkan Perilaku 3M". 3M merupakan protokol kesehatan yang gencar dikampanyekan oleh Pemerintah Indonesia, akronim dari Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak, yakni langkah-langkah yang dipercaya dapat mengurangi risiko penularan Covid-19.

Policy brief ini juga disiarkan kepada publik dan dapat diunduh di <https://sinergimahadataui.ac.id/policy-brief/>.

Keterlibatan Akademisi UI dalam Penanganan Covid-19 di Indonesia

Sejumlah akademisi UI, baik itu Guru Besar, Tenaga Pendidik, Peneliti, Mahasiswa, dan pakar-pakar dengan ragam latar belakang disiplin ilmu bertugas secara khusus dalam badan-badan *ad hoc* gugus-gugus tugas penanganan Covid-19 yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia. Di antara dari sekian banyak nama tersebut ialah Prof. Drh. Wiku Adisasmito, M.Sc., Ph.D., yang dipercaya sebagai Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dan juga Juru Bicara Resmi Gugus Tugas Covid-19. Prof. Wiku merupakan Sekretaris Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia dan Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat UI.

Sejumlah pakar dengan keilmuan spesifik juga terjun langsung dalam Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, seperti Prof. Dr. dr. Budi Sampurna, DFM., SH., Sp.F(K)., Sp.KP (Ahli Hukum Kesehatan UI), Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, Sp.PD-KGEH., M.M.B. (Ahli Penyakit Dalam UI), Prof. Dr. dr. Bambang Supriyatno, Sp.A(K) (Ahli Kesehatan Anak UI), dr. Aditya Susilo, Sp.PD., K-PTI., FINASIM (Ahli Infeksi Tropik UI), atau dr. Prasenhadi, Sp.P., Ph.D. (Ahli Penyakit Paru), dan juga sejumlah nama lain yang belum disebutkan.

Study and Policy Brief in Handling the Covid-19

In September 2020, Universitas Indonesia (UI) through the UI Mahadata Synergy Team of Covid-19 Response, a team of academics across disciplines, submitted a research paper and policy brief to the Coordinating Ministry for Economic Affairs as the Covid-19 Handling and National Economic Recovery Committee. The policy brief was titled "Reducing the Growth Rate of Covid-19 Cases by Controlling Community Mobility and Improving 3M Behavior". The 3M health protocol has been campaigned heavily by the Indonesian Government. It is an acronym for Mask-Wearing, Handwashing, and Physical-Distancing as essential steps to reduce the risk of Covid-19 transmission.

The public can access and download this policy brief at <https://sinergimahadataui.ac.id/policy-brief/>.

The Involvement of UI Academics in Handling the Covid-19 in Indonesia

UI academic community, including professors, lecturers, researchers, students, and experts from across disciplinary backgrounds have particular roles in the *ad hoc* task force for handling Covid-19 established by the Indonesian Government. Among the many names is Prof. Drh. Wiku Adisasmito, M.Sc., Ph.D., who has been trusted as the Task Force's Expert Team Coordinator and Spokesperson. He is also the Secretary of the UI's Board of Trustees and Professor of the UI's Faculty of Public Health.

Some experts with specific knowledge were directly involved in the Expert Team of Covid-19 Handling Acceleration Task Force, such as Prof. Dr. dr. Budi Sampurna, DFM., SH., Sp.F (K)., Sp.KP (UI Health Law Expert), Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, Sp.PD-KGEH., M.M.B. (UI Internist), Prof. Dr. dr. Bambang Supriyatno, Sp.A (K) (UI Child Health Specialist), dr. Aditya Susilo, Sp.PD., K-PTI., FINASIM (UI Tropical Infection Expert), dr. Prasenhadi, Sp.P., Ph.D. (Pulmonologist), and other names that have been unmentioned.

Riset dan Inovasi Berjangka

Keterlibatan UI dalam penanganan Covid-19 juga ditunjukkan dengan peluncuran program riset dan pengembangan inovasi berjangka. Terkait hal ini, UI membentuk khusus tim multidisiplin ilmu yang melibatkan peneliti, dosen, ahli, dan rumah sakit yang dimiliki UI untuk menghasilkan riset dan inovasi dalam mencegah, menekan laju persebaran, serta mengobati pasien Covid-19.

Riset dan inovasi ini dilakukan dengan pembagian tiga tahap, yakni jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sejumlah inovasi yang telah dihasilkan di antaranya Bilik Disinfeksi berbasis Ultraviolet, Ultraviolet Disinfeksi Peralatan Medis, Instrumen Tes Cepat Covid-19, Pengembangan Suplemen Peningkatan Imun Tubuh, dan Ventilator Transport Lokal Rendah Biaya Berbasis Sistem Pneumatik. Seluruh kegiatan riset dan pengembangan produk inovasi ini didukung penuh oleh UI dengan dana senilai hampir Rp2 miliar.

Research and Term Innovation

UI's involvement in handling Covid-19 was also shown through launching a research program and the development of term innovation. In this regard, UI formed a multidisciplinary team of researchers, lecturers, experts, and doctors from UI Hospital to produce research and innovation in preventing, reducing the spread rate, and treating Covid-19 patients.

This research and innovation were carried out in three stages: short-term, medium-term, and long-term. Some innovations have been released, including Ultraviolet Disinfection Room, Ultraviolet Disinfection of Medical Devices, Covid-19 Rapid Test Instruments, Development of Immune Enhancement Supplements, Low-Cost Local Transport Ventilators Based on Pneumatic Systems, and et cetera. UI fully supported all research and development initiatives for those innovative products, with funds worth nearly IDR2 billion.

Program Penjangkauan Kesehatan

Healthcare Outreach Program

OVIS UI Bertema Kesehatan

Open Videos UI (OVIS UI) merupakan media pembelajaran daring milik UI yang dapat diakses oleh siapa saja. Konten yang tersedia tidak hanya terbatas untuk sivitas akademika UI, melainkan masyarakat umum. OVIS UI juga menjadi sarana UI untuk menjangkau komunitas-komunitas lokal dengan mempromosikan kesehatan, kebersihan, olahraga, keluarga berencana, dan topik-topik lainnya yang berkaitan dengan aktivitas di dalam komunitas. Penggunaan OVIS UI untuk mempromosikan tema kesehatan ke komunitas sangat efektif dibuktikan dengan kanal YouTube OVIS UI telah memiliki lebih dari 40 ribu *subscribers* dan jumlah *views* yang tinggi.

Beberapa tema yang dapat ditelusuri di OVIS UI dalam bidang kesehatan di antaranya ialah:

Kesehatan

1. <https://ovis.ui.ac.id/tag/aids>
2. <https://ovis.ui.ac.id/search/covid>
3. <https://ovis.ui.ac.id/tag/fkui>
4. <https://ovis.ui.ac.id/search/kesehatan>

Health-Themed OVIS UI

Open Videos Universitas Indonesia (OVIS UI) refers to an online learning media owned by UI that anyone can access for free. The content available is not only limited to the UI academic community but also the general public. OVIS UI becomes a means to reach the local communities in promoting health, hygiene, sports, family planning, and other topics related to community activities. It has been proven effective for health promotion to the community as its YouTube channel has reached over 40 thousand subscribers with many views.

Some health-themed content that can be explored within OVIS UI are as follows:

Health

1. <https://ovis.ui.ac.id/tag/aids>
2. <https://ovis.ui.ac.id/search/covid>
3. <https://ovis.ui.ac.id/tag/fkui>
4. <https://ovis.ui.ac.id/search/kesehatan>

Nutrisi

<https://ovis.ui.ac.id/44612/nutrients-food-and-colorectal-cancer-prevention>

Keluarga Berencana

<https://ovis.ui.ac.id/search/kontrasepsi>

Olahraga

1. <https://ovis.ui.ac.id/42978/tutorial-teknik-memanahuntuk-pemula-yang-patut-dicoba>
2. <https://ovis.ui.ac.id/43224/generation-hari-gini-malasolahraga>

Layanan Kesehatan Masyarakat

Layanan kesehatan kerap menjadi bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UI di berbagai daerah di Indonesia. Bentuk kegiatan antara lain berupa konseling, sosialisasi gaya hidup sehat, dan pemeriksaan fisik gratis.



Tim Pengabdian Masyarakat UI memberikan pemeriksaan fisik gratis di berbagai daerah.
The UI Community Service Team provides free physical examinations in various locations.

Salah satu isu kesehatan di Indonesia adalah *stunting*. Pada 2021, sebanyak 1 dari 3 anak di Indonesia mengalami *stunting*, dan sekitar 27,1 persen anak di Kepulauan Seribu dideteksi *stunting*. *Stunting* umumnya ditemukan pada anak yang belum melakukan kebiasaan cuci tangan dengan sabun secara rutin dan pernah terkena diare. Karena itu, Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Fisioterapi, Program Pendidikan Vokasi UI, melakukan penyuluhan gaya hidup sehat di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Tanjong Timur, Pulau Panggang, Kepulauan Seribu.

Nutrition

<https://ovis.ui.ac.id/44612/nutrients-food-and-colorectal-cancer-prevention>

Family Planning

<https://ovis.ui.ac.id/search/kontrasepsi>

Sports

1. <https://ovis.ui.ac.id/42978/tutorial-teknik-memanahuntuk-pemula-yang-patut-dicoba>
2. <https://ovis.ui.ac.id/43224/generation-hari-gini-malasolahraga>

Public Health Services

Health services are often part of community service initiatives carried out by UI academics in many locations across Indonesia. These activities include counseling, healthy lifestyle outreach, and free physical examination.



Stunting has been one of the health issues in Indonesia. In 2021, 1 in 3 children in Indonesia is stunted, and nearly 27.1 percent of children in the Thousand Islands have stunted growth. *Stunting* is generally found in children with poor handwashing habits and have experienced diarrhea. Therefore, the Community Service Team from the Physiotherapy Study, UI Vocational Program conducted healthy lifestyle counseling in the Child-Friendly Public Space (RPTRA) of East Tanjong, Panggang Island, Thousand Islands.



Kebiasaan mencuci tangan dapat mencegah *stunting*.
Handwashing habits can prevent stunted growth.

Dukungan untuk Kesehatan Mental

Mental Health Support Services

Dukungan UI terhadap kesehatan mental seluruh sivitas akademika diwujudkan melalui penyediaan fasilitas konseling khusus kesehatan mental yang dapat diakses dengan gratis oleh seluruh warga UI. Tersedianya fasilitas ini berperan penting dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan mental.

Di samping memiliki fasilitas konseling khusus kesehatan mental yang dapat diakses secara langsung, UI juga memiliki fasilitas konseling berbasis daring dengan alamat akses di <https://konselingmakarai.wixsite.com/seekhelp/beranda>. Fasilitas berbasis daring ini membuat aksesibilitas konseling menjadi lebih mudah dijangkau.

Konseling Makara UI

Klinik Satelit UI Makara menawarkan layanan konseling sebagai bantuan psikologis kepada sivitas akademika UI untuk menjaga kesehatan mental dan membantu mencari solusi terkait masalah yang dihadapi. Layanan utama yang diberikan adalah konseling individual oleh psikolog, psikiater, dan atau konselor pendidikan. Permasalahan yang ditangani di Klinik Satelit UI di antaranya seputar akademik, keluarga, personal, dan hubungan sosial.

UI shows its support for the academic community members' mental health by providing free counseling services. This facility has a significant role in helping to improve mental health and well-being.

Besides face-to-face counseling, UI also provides online-based counseling that can be accessed at <https://konselingmakarai.wixsite.com/seekhelp/beranda>. This virtual service could make counseling more accessible to all campus community members.

Counseling at the UI Makara Clinic

The UI Makara Satellite Clinic offers psychological counseling services for the academic community members to maintain their mental health and help them to overcome any encountered problems. Its primary service is individual counseling by psychologists, psychiatrists, and/or educational counselors. Some common issues treated at the UI Satellite Clinic, among others, are related to academic, family, personal, and social relations.

Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok

Non-Smoking Area Policy

Sejak 2011, UI telah memberlakukan kebijakan kawasan tanpa rokok di kawasan UI, termasuk larangan menjual rokok bagi para *tenant*. Hal tersebut diatur dalam Keputusan Rektor UI Nomor 1805/SK/R/UI/2011 tentang Kawasan Tanpa Rokok UI. Namun demikian, UI menyediakan area merokok di luar gedung dengan jarak sekurangnya 7 meter dari dinding bangunan.

Since 2011, UI has established a policy of non-smoking areas under the UI Rector's Decree Number 1805/SK/R/UI/2011 concerning the Non-Smoking Area of UI. This policy applies throughout the campus and all commercial tenants are banned from selling cigarettes. UI provides a smoking area outside every building, at least 7 meters away from building walls.

Fasilitas Olahraga Bersama dan Akses Penggunaannya

Joint Sports Facility and Its Usage Permission

Guna mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang kesehatan, UI menyediakan sejumlah fasilitas olahraga, seperti Stadion UI, Gymnasium UI, Lapangan Olahraga Asrama, dan Sarana Olahraga. Seluruh fasilitas tersebut terbuka bagi warga kampus UI dan masyarakat umum (mengikuti prosedur perizinan). Fasilitas olahraga secara aktif digunakan oleh warga kampus dan unit-unit kegiatan olahraga mahasiswa.

To accomplish sustainable development goals in good health and well-being, UI has several sports facilities, among others, UI Stadium, UI Gymnasium, Dormitory Sports Field, and Sports Center. All those facilities are open to the UI community members and public (with permission in advance only). The sports facilities have been regularly used by campus community and student sports clubs.



Gymnasium UI
UI Gymnasium

Program Kampus Sehat

Healthy Campus Program

Untuk meningkatkan kesadaran warga kampus terhadap gaya hidup sehat, UI rutin menyelenggarakan program "Kampus Sehat" sejak tahun 2019. Program ini merupakan hasil kerja sama dengan Kementerian Kesehatan sebagai langkah nyata mewujudkan kesehatan yang berbasis promotif dan preventif.

To raise awareness in the campus community for a healthy lifestyle, UI has been regularly organized the "Healthy Campus" program since 2019. This initiative is also based on a collaboration between UI and the Ministry of Health as a concrete effort to achieve health promotion and disease prevention.



Klinik Makara UI
UI Makara Clinic



Proporsi Mahasiswa Generasi Pertama

Pada tahun 2020, Universitas Indonesia (UI) memiliki 33.433 mahasiswa yang memulai kuliah pada jenjang Diploma 3 dan Sarjana. Dari jumlah tersebut, 17.304 mahasiswa merupakan anak pertama di dalam keluarga.

Proportion of First-Generation Students

In 2020, Universitas Indonesia (UI) had 33,433 students who started their studies at Associate's and Bachelor's degrees. A total of 17,304 students of whom were the firstborn in the family.

Jenjang Level	Jumlah Mahasiswa Total Students	Jumlah Mahasiswa yang Merupakan Anak Pertama Total Firstborn Students
Diploma Associate's	2.879	1.428
Sarjana Bachelor's	30.554	15.876
Total	33.433	17.304

Penjaminan Mutu Akademik

Academic Quality Assurance

Guna menjamin mutu serta kualitas pendidikan di jenjang Perguruan Tinggi, seluruh aktivitas pendidikan UI senantiasa mengacu pada sistem penjaminan mutu yang telah diatur melalui SK Rektor Nomor 1421/SK/R/UI/2010 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Akademik di Universitas Indonesia, yang diperbarui dengan Peraturan Rektor Nomor 009 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UI.

UI memiliki sebuah badan yang khusus menjamin kualitas pelaksanaan akademik, yaitu Badan Penjaminan Mutu Akademik (BPMA). BPMA berperan dalam membangun sistem penjaminan mutu akademik di UI pada setiap tingkat, mulai dari arah program studi, departemen, fakultas, hingga direktorat/unit kerja lain yang berada di lingkungan Pusat Administrasi UI.

BPMA secara berkelanjutan terus meningkatkan kinerja layanan penjaminan mutu dengan menerapkan Quality Management System, serta memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 pada Februari 2013 dan resertifikasi ISO 9001:2015 pada Juli 2018.

To ensure the quality of education at the university level, UI carries out all academic activities based on the quality assurance system regulated in the Rector's Decree Number 1421/SK/R/UI/2010 concerning the Academic Quality Assurance System Policy at Universitas Indonesia, which has been updated through the Rector's Regulation Number 009 of 2016 on the Internal Quality Assurance System of UI.

UI has an Academic Quality Assurance Agency (BPMA) to ensure the quality of academic activities. This internal agency builds an academic quality assurance system at each level, from the study program, department, faculty, to the directorate/work unit under the Administrative Center.

To improve its service performance, BPMA has implemented the Quality Management and obtained an ISO 9001:2008 certificate in February 2013 and an ISO 9001:2015 recertification in July 2018.

Kebijakan Keterbukaan Akses Tanpa Diskriminasi Berdasarkan Etnis, Agama, Disabilitas, atau Gender

Policy on Open Access Without Discrimination Based on Ethnicity, Religion, Disability, or Gender

UI menjamin keterbukaan akses terhadap seluruh aktivitas tanpa diskriminasi berdasarkan etnis, agama, disabilitas, dan gender. Hal tersebut juga tercantum dalam kebijakan UI melalui Ketetapan Majelis Wali Amanat UI Nomor 008/SK/MWA-UI/2004 tentang Perubahan Ketetapan MWA Universitas Nomor 005/SK/MWA-UI/2004 tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Indonesia. Pada Pasal 8 Ketetapan Majelis Wali Amanat UI tersebut ditegaskan bahwa seluruh warga UI tidak diperkenankan atau dilarang untuk "melakukan diskriminasi terhadap orang lain atas dasar agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, dan cacat fisik."

UI has a policy that guarantees open access to all activities without discrimination based on ethnicity, religion, disability, and gender, as stated in the UI Board of Trustees' Decree Number 008/SK/MWA-UI/2004 concerning the Amendment in the UI Board of Trustees' Decree Number 005/SK/MWA-UI/2004 on the Campus Life Code of Conduct at Universitas Indonesia. Article 8 of the policy emphasizes that all UI community members are prohibited from "discriminating against others based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, and physical disability".



Mahasiswa disabilitas dengan keterbatasan pendengaran meraih gelar magister dari FEB UI.
Student with a hearing impairment graduated from the master program at FEB UI.

Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat

Lifelong Learning Opportunity

Kesetaraan berarti memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk bisa mengakses pendidikan dan pengajaran yang diberikan di UI melalui program-program yang dimilikinya.

Online Education Resources (OER)

Layanan *Online Education Resources* (OER) merupakan bagian dari program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang diselenggarakan di UI. Layanan ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu:

1. *Open Content*, yakni video rekaman kuliah umum yang bebas diakses publik.
2. *Online Course*, yakni kuliah daring yang dapat diambil mahasiswa perguruan tinggi mitra UI dalam bentuk perolehan kredit.
3. *Open Course*, yakni materi perkuliahan selama satu semester yang dapat diakses publik.

Materi-materi *open course* dapat diakses melalui <https://ocw.ui.ac.id>, sementara materi kuliah umum dapat diakses melalui <https://ovis.ui.ac.id> dan <https://mitv.ui.ac.id>.

Equality means providing the community with the broadest opportunity to access the education and learning provided at UI through its programs.

Online Education Resources (OER)

The Online Education Resources (OER) is part of Distance Learning (PJJ) program at UI. This service is divided into three categories:

1. Open Content, a video recording service of public lectures that are generally accessible.
2. Online Course, online lessons that UI partner university's students can attend through credits.
3. Open Course, study materials for a semester that publicly available.

Open course materials can be accessed through <https://ocw.ui.ac.id>, while public lecture materials are available at <https://ovis.ui.ac.id> and <https://mitv.ui.ac.id>.

Pendidikan Jarak Jauh UI
UI Distance Learning

Indikator Universitas University Indicators	Capaian Performance			Satuan Units	
	2020	2019	2018		
Jumlah kumulatif mata kuliah dengan model <i>blended e-learning</i> diproses pembelajaran dan pengajaran Total cumulative lectures with blended e-learning model in learning and teaching	2.049	3.024	2.049	Mata Kuliah Lectures	
Jumlah peserta eksternal yang mengakses kuliah daring dan program internal UI Total external participants accessing UI's online lectures and internal programs	Kuliah Daring Online Lectures	3.085	3.011	3.085	Peserta Participants
	Materi Terbuka Open Materials	2.549.907	1.206.160	2.549.907	Tayangan Views
	Kuliah Terbuka Open Lectures	82.865	44.471	82.865	Akses Access

Perpustakaan

Karena terbuka bagi publik, pengunjung Perpustakaan UI tak hanya berasal dari internal, tetapi juga eksternal. Layanan bagi pengunjung eksternal telah diatur dalam SK Rektor UI Nomor 85/SK/R/UI/2019. Pada tahun 2021, Perpustakaan UI masih tertutup untuk umum karena pandemi, sehingga seluruh layanan berlangsung secara daring.

Hingga 2010, UI memiliki 12 Perpustakaan Fakultas dan 1 Perpustakaan Program Pascasarjana. Pada 2010, UI membangun sebuah perpustakaan dengan arsitektur megah yang pembangunannya selesai pada 2011. Gedung tersebut adalah "The Crystal of Knowledge" yang terintegrasi dengan perpustakaan yang sudah ada. Perpustakaan UI memiliki 1,5 juta koleksi buku.

Pengunjung dari Sivitas Akademika UI (Internal)
Internal Visitors

Tahun Year	Jumlah Pengunjung Total Visitors
2021	-
2020 (Jan-Mar)	106.767
2019	475.656

Library

The UI Library is not only open to its community members but also public. Available services for external visitors are regulated under the UI Rector's Decree Number 85/SK/R/UI/2019. In 2021, the UI Library still closed to the public due to the pandemic and all services were only available online.

Until 2010, UI owned 12 Faculty Libraries and 1 Postgraduate Program Library. In 2010, UI built a magnificent library building named "The Crystal of Knowledge" which was finished in 2011 and integrated all the existing libraries. This library has a total of 1.5 million collections.

Pengunjung dari Luar UI (Eksternal)
External Visitors

Asal Origin	2021	2020	2019
Dalam Negeri Domestic	-	11.373	66.182
Luar Negeri Foreign	-	84	284
Total	-	11.457	66.466

Keterangan: Pada Maret 2020 hingga akhir tahun 2021, layanan Perpustakaan UI berlangsung secara daring.
Remarks: From March 2020 to the end of 2021, the UI Library services were only available online.

Pengunjung Website Perpustakaan Library's Website Visitors

Tahun Year	Jumlah Pengunjung Total Visitors
2021	3.572.077
2020	1.647.777
2019	1.216.224



Laman katalog *online* Perpustakaan UI
Online catalogue page of the UI Library

Tujuan Berkunjung ke Perpustakaan Purpose of the Library Visit

Tujuan Purpose	2021	2020	2019
Mencari Referensi Looking for reference	-	4.662	28.049
Belajar Studying	-	2.478	12.493
Membaca Buku Teks Reading textbooks	-	1.411	9.799
Tugas Akhir (Skripsi, Tesis, Disertasi) Final assignment (Undergraduate thesis, thesis, dissertation)	-	1.477	7.720
Mencari Informasi Looking for information	-	710	4.703
Studi Literatur Literature study	-	86	705
Penelitian Research	-	196	774
Tur Tour	-	190	1.128
Observasi Observation	-	105	475
Naskah China Chinese manuscript	-	43	200
Rapat Meeting	-	29	153
Penelusuran Browsing	--	61	191
Studi Banding Study tour	-	7	56
Naskah Jawa Java manuscript	-	2	20

Penyelenggaraan Kuliah Umum dan Pendidikan untuk Komunitas

Organizing Public Lectures and Learning Events for the Community

Kuliah Umum

Secara berkala, UI menyelenggarakan kuliah umum yang terbuka bagi publik. Seluruh daftar kuliah umum yang diselenggarakan di UI dapat dilihat melalui <https://ovis.ui.ac.id/search/kuliah+umum>.

Vocational Training

UI menyelenggarakan program pelayanan bimbingan dan persiapan karier, yang terdiri dari pelatihan *soft skills*, perencanaan karier, seminar *soft skills*, seminar persiapan karier, seminar magang, *alumni lecture*, dan *soft skills for job-seekers*.

Sebagai upaya dalam persiapan memasuki dunia kerja, Career Development Center (CDC) UI mengundang alumni baru UI untuk menghadiri Alumni Lecture. Kegiatan ini berupa pemberian motivasi sekaligus bimbingan terkait kiat-kiat sukses di dunia kerja.

Pendidikan untuk Komunitas

Rumah Belajar BEM UI

Rumah Belajar (Rumbel) diselenggarakan oleh lembaga kemahasiswaan tingkat universitas (BEM UI) maupun lembaga kemahasiswaan tingkat fakultas dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Hingga saat ini, Rumbel terus aktif memfasilitasi para warga masyarakat di sekitar UI, Depok, dan sekitarnya untuk belajar seperti di sekolah formal.

Kegiatan ini telah dilaksanakan sejak tahun 2006 dan kini telah memasuki pelaksanaan ke-16. Rumbel BEM UI dilaksanakan setiap Sabtu di Pusat Kegiatan Mahasiswa (Pusgiwa) UI. Rumbel BEM UI memiliki tiga jenis kelas, yakni SD, Paket B (setara SMP), dan Paket C (setara SMA).

Public Lectures

UI regularly holds public lectures that are publicly accessible. The list of UI public lectures can be seen at <https://ovis.ui.ac.id/search/kuliah+umum>.

Vocational Training

UI manages a career guidance and counseling service program consisting of soft skills training, career planning, soft skills seminars, career preparation seminars, internships, alumni lectures, and soft skills for job-seekers.

In preparation for entering the job market, Career Development Center of (CDC) UI invites UI new alumni to attend the Alumni Lecture. This event offers inspirational messages and tips to build a successful career for fresh graduates.

Learning for Communities

BEM UI Learning House

Learning House (Rumbel) is managed by a student organization at the university level (BEM UI), student organizations at the faculty level, and student activity units (UKM). To this day, Rumbel facilitates communities around UI, Depok, and its surroundings to learn like in traditional schools.

This activity has been ongoing since 2006. Rumbel BEM UI takes place every Saturday at the UI Student Activity Center (Pusgiwa). It has three class types: SD (primary school), Paket B (equivalent to junior high school), and Paket C (equivalent to high school).

Gerakan Universitas Indonesia Mengajar (GUIM)

GUIM merupakan kegiatan yang melibatkan mahasiswa sebagai relawan untuk memberikan pengajaran bagi komunitas di daerah rural dan terpelosok. GUIM membawa semangat solutif atas kesenjangan pendidikan di Indonesia.

Belum usainya gelombang pandemi pada tahun 2021 membuat pelaksanaan GUIM 11 sempat tertunda. Panitia mulai membuka *open recruitment* pengajar pada September 2021. Kegiatan ini pun akhirnya berlangsung di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, tepatnya di Desa Cimarga, Karangbungur, dan Cibarebeu pada 6 Januari–3 Februari 2022 dengan mengusung tema "Bentangkan Layar, Labuhkan Inspirasi".

**Universitas Indonesia Teaching Movement (GUIM)**

GUIM involves student volunteers to teach the communities in rural and remote areas, with the spirit of bringing solutions for education inequality in Indonesia.

The kickoff of GUIM 11 was delayed due to the ongoing pandemic. The committee started holding open recruitment of teachers in September 2021. This program finally took place in Cimarga, Karangbungur, and Cibarebeu villages, Sumedang Regency, West Java, on January 6–February 3, 2022 with the theme "Unfold the Sail, Found Inspirations".



GUIM 11 berlangsung di tiga desa di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

GUIM 11 was held in three villages in Sumedang Regency, West Java

Pemanfaatan Laboratorium yang Mengikuti Prinsip Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Laboratory Utilization Under the Principles of Safety, Occupational Health, and Environment

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan di lingkungan UI. Guna memastikan pemanfaatan laboratorium sebagai sarana pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip K3L, maka UI membuat sistem pelatihan berbasis *online* melalui UPT K3L UI dan Kantor Sumber Daya Pembelajaran (KSDP) UI.

Setiap mahasiswa maupun peneliti yang melakukan kegiatan di laboratorium wajib mengikuti pelatihan yang terdiri dari dua topik utama, yakni Dasar K3 di Lingkungan Kampus dan K3L Dasar di Laboratorium. Setiap modul tersebut memiliki standar nilai kelulusan. Apabila peserta dinyatakan lulus, maka ia akan menerima sertifikat digital berformat PDF sebagai salah satu persyaratan wajib penggunaan laboratorium.

Safety, Occupational Health, and Environment (K3L) aspects are integral to UI. To ensure the laboratory utilization as an educational facility has followed K3L principles, UI has created an online-based training system under the UPT K3L UI and the UI Learning Resources Office (KSDP UI).

Every student and researcher conducting laboratory activities must take this training comprises two modules: Basic K3 in the Campus Environment and Basic K3L in the Laboratory. Each of these modules has a passing grade standard. If successfully passed, the participant will receive a digital certificate in PDF format, which has been a mandatory requirement for using the laboratory.



Proporsi Mahasiswa Generasi Pertama dan Tingkat Kelulusan

Pada tahun 2021, Universitas Indonesia (UI) memiliki total 20.685 mahasiswa perempuan yang memulai kuliah pada jenjang Diploma dan Sarjana. Dari jumlah tersebut, sebanyak 9.824 mahasiswa perempuan merupakan anak pertama di keluarga.

Proportion of First-Generation Students and Its Graduation Rate

In 2021, Universitas Indonesia (UI) had 20.685 female students who started their studies at Associate's and Bachelor's degrees, of whom 9.824 were the firstborn in the family.

Jenjang Level	Jumlah Mahasiswa Perempuan yang Mulai Kuliah Number of women starting a degree	Mahasiswa Perempuan Generasi Pertama Number of first-generation women starting a degree
Diploma Associate's	1.858	850
Sarjana Bachelor's	18.827	8.974
Total	20.685	9.824

Berdasarkan data tahun 2021, UI mencatat jumlah kelulusan mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

According to 2021 data, UI recorded that the graduation rate of female students was higher than male students.

Gender	Total	Resign/Out	Graduate
Laki-Laki Male	21.776	806	4.980
Perempuan Female	29.849	702	7.417

Kesempatan yang Setara

Equal Opportunity

Komposisi Guru Besar dan Dosen Perempuan

Dalam penyelenggaraan seluruh aktivitasnya, UI selalu berpegang pada prinsip profesionalisme, keadilan, dan kesamaan hak dengan tidak membedakan manusia atas dasar suku, agama, ras, dan gender. Prinsip serta kesetaraan hak terhadap penyandang disabilitas juga menjadi satu prinsip dasar dalam implementasi manajemen sumber daya manusia di seluruh kampus UI.

Komitmen utuh tersebut ditegaskan UI melalui Pasal 2 pada Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Indonesia. Pernyataan ini diperkuat kembali pada Bab Pengadaan dan Pengangkatan Pasal 10 untuk Dosen, dan Pasal 31 Pengadaan Tenaga Kependidikan baik Dosen dan Tenaga Kependidikan, yaitu "Pengadaan pegawai berlaku bagi setiap warga masyarakat yang memenuhi persyaratan kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan lain yang ditetapkan untuk melamar pegawai UI."

Pada 2020, UI memiliki 2.066 pegawai perempuan dari total 4.670 pegawai. Selain itu, komposisi dosen perempuan sebesar 51 dan sebanyak 33 persen dari 90 orang Guru Besar UI juga merupakan perempuan.

Composition of Female Professors and Lecturers

In carrying out all of its activities, UI always adheres to the principles of professionalism, fairness, and equality of rights without regard to ethnicity, religion, race, and gender. UI also provides equal rights for persons with disabilities as a part of its human resources management principles.

The commitment is reflected in Article 2 of the Rector's Regulation Number 33 of 2018 concerning the Human Resource Management of Universitas Indonesia. It has been strengthened by Article 10 of the Recruitment and Appointment for Lecturers, and Article 31 of Academic Staff Recruitment, both for Lecturers and Academic Staff, as follows: Recruitment opens to everyone who meets the qualifications, competencies, and other requirements stipulated to apply as an UI employee.

UI had 4,670 employees in 2020, of which 2,066 were women. In addition, female lecturers reached 51 percent of the total overall lecturers, and 33 percent of 90 UI professors were also women.

Komposisi Manajemen Puncak Composition of Top-Level Management

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female
Rektor Rector	1	0
Wakil Rektor Vice Rector	2	2
Sekretaris Universitas University Secretary	0	1
Dekan/Direktur Sekolah/ Direktur Vokasi Dean/School Director/Vocational School Director	16	1
Wakil Dekan Vice Dean	17	15
Pimpinan Unit Kerja Pusat Administrasi Universitas (PAU) Officials of the University Administration Center	21	10
Kepala Departemen dan Kepala Program Studi Head of Department and Head of Study Program	81	84
Total	138	113

Tabel di atas memperlihatkan dari 251 jabatan *top level management*, 113 di antaranya diisi oleh perempuan. Selain menduduki manajemen puncak, kesempatan perempuan juga besar untuk menjadi anggota Majelis Wali Amanat (MWA) UI dan Senat Akademik (SA) UI.

From the table above, it can be seen that women filled 113 of 251 positions in top-level management. Moreover, women have a huge opportunity to become members of the UI Board of Trustees (MWA) and the UI Academic Senate (SA).

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female
Anggota Majelis Wali Amanat Board of Trustees Members	12	5
Anggota Senat Akademik Academic Senate Members	26	30



Majelis Wali Amanat UI
UI Board of Trustees

Kebijakan terkait Kesetaraan Gender

Policy on Gender Equality

Kebijakan Antidiskriminasi Gender

UI menjamin keterbukaan akses terhadap seluruh aktivitas tanpa diskriminasi berdasarkan etnis, agama, disabilitas, maupun gender. Pernyataan tersebut tertuang dalam Ketetapan Majelis Wali Amanat UI Nomor 008/SK/MWAUI/2004 tentang Perubahan Ketetapan MWA UI No. 005/SK/MWA-UI/2004 tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Indonesia. Dalam Pasal 8 kebijakan tersebut, ditegaskan bahwa seluruh warga UI dilarang untuk "melakukan diskriminasi terhadap orang lain atas dasar agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, dan cacat fisik".

Kebijakan Khusus Terkait Persalinan

Implementasi kesetaraan gender lainnya adalah kebijakan pemberian cuti melahirkan bagi pegawai perempuan yang melahirkan, serta cuti alasan penting bagi pegawai laki-laki yang istrinya melahirkan. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Indonesia pada Pasal 73, 74, dan 76.

Cuti melahirkan diberikan maksimal 3 bulan kalender, sedangkan cuti alasan penting diberikan maksimal 1 bulan kalender. Bagi pegawai yang mengambil cuti melahirkan tetap mendapatkan gaji secara penuh, tetapi tidak memperoleh tunjangan makan dan tunjangan transportasi.

Fasilitas Laktasi

UI peduli dengan kesehatan dan keselamatan anak-anak, terutama berusia di bawah 5 tahun yang sedang berada dalam masa emas pertumbuhan organ dan otak. Partisipasi aktif UI dalam program pemerintah Indonesia untuk memerangi stunting diwujudkan melalui penyediaan ruang laktasi. Fasilitas yang dilengkapi dengan alat sterilisasi, kulkas, dan sofa ini juga menjadi tempat beristirahat bagi para ibu hamil agar tidak terlalu lelah dalam bekerja, sehingga mengurangi risiko yang tidak diinginkan pada saat persalinan.

Gender-Based Antidiscrimination Policy

UI ensures open access to all activities with no discrimination based on ethnicity, religion, disability, and gender. This statement can be found in the UI Board of Trustees' Decree Number 008/SK/MWAUI/2004 concerning Amendments to the UI MWA's Decree Number 005/SK/MWA-UI/2004 regarding the Campus Life Code of Conduct at Universitas Indonesia. Article 8 of the policy emphasizes that all UI community members are forbidden to "discriminate against someone based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, and disability".

Specific Policy on Childbirth

As a part of gender equality efforts, UI has established a maternity leave policy for female employees, and important reason leave for male employees whose wives have given birth. This policy is stipulated under the Rector's Regulation No. 33 of 2018 concerning the Human Resource Management of Universitas Indonesia, particularly in Article 73, 74, and 76.

Maternity leave lasts for three months, while the maximum duration of important reason leave is one month. Employees receive a full salary on maternity leave but are not eligible for meal and transportation allowance.

Lactation Facility

UI cares about the health and safety of children, particularly those under five years of age who are in the golden period of their brain and body development. To support the Indonesian government's program to combat child stunting, UI sets up lactation rooms, each complete with sterilizing equipment, a fridge, and a sofa. This facility can also be used as a resting place for pregnant employees to prevent fatigue at work so that it can avoid any unwanted risks during childbirth.

Fasilitas Perawatan Anak

UI memiliki unit kerja khusus di bidang Pendidikan Anak Usia Dini bernama Taman Pengembangan Anak Makara (TPAM). TPAM merupakan taman penitipan anak yang metodenya telah disesuaikan dengan kaidah ilmu kesehatan dan psikologi bagi anak usia 1-4 tahun.

TPAM didirikan oleh Fakultas Psikologi, bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, dan Fakultas Ilmu Keperawatan UI. TPAM merupakan laboratorium perkembangan dan pendidikan anak sebagai wujud kontribusi sivitas akademika kepada masyarakat, khususnya bagi anak-anak balita.

Terletak di Fakultas Psikologi, TPAM dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga UI, baik dosen, tenaga pendidik, staf, hingga mahasiswa. Fasilitas ini memiliki program *Daycare* dan Kelas Bermain yang cocok untuk anak-anak yang berlangsung mulai pukul 08.00 hingga 16.00.



Unit Kerja Khusus Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat

Abdurrahman Wahid Center for Peace and Humanities UI (AWCPH UI) adalah lembaga yang terlahir atas kerja sama antara UI dengan Yayasan Bani KH Abdurrahman Wahid (YBAW) pada tahun 2012. Salah satu kegiatan penting AWCPH UI adalah LITERASHINTA, yakni kelompok diskusi yang menggalang penguatan literasi perempuan.

Child Care Facility

UI has a specific work unit of Early Childhood Learning called Taman Pengembangan Anak Makara (TPAM) or Makara Child Development Facility. TPAM is a daycare with an approach based on pediatric and psychology sciences for children aged 1-4.

TPAM was established by the Faculty of Psychology, collaborating with the Faculty of Medicine, Faculty of Dentistry, and Faculty of Nursing UI. TPAM serves as a child learning and development lab, representing a contribution from UI academic community to society, particularly toddlers and preschoolers.

This facility can be used by the entire UI academic community members, including lecturers, educators, staff, and students. TPAM is located at the Faculty of Psychology, offering daycare and playground services from 8 am to 4 pm.

Taman Pengembangan Anak Makara
Makara Child Development Facility

Specific Work Unit of Community Service

Abdurrahman Wahid Center for Peace and Humanities Universitas Indonesia (AWCPH UI) was established in 2012 under a collaboration between UI and Yayasan Bani KH Abdurrahman Wahid (YBAW). One of its essential activities is LITERASHINTA, a discussion group that promotes the strengthening of women's literacy.

Inisiatif Seputar Kesetaraan Gender

Gender Equality Initiatives

Untuk menggaungkan semangat Kartini, Bidang Riset dan Inovasi UI menggelar webinar bertajuk "Perempuan, Merajut Asa untuk Masa Depan Indonesia" pada 21 April 2021. Acara ini diharapkan mendorong keadilan gender, khususnya dalam bidang pendidikan, serta memperbincangkan gagasan baru terkait dengan perempuan dalam bidang sosial, politik, ekonomi, dan budaya.



Fired by Kartini's spirit, UI's Research and Innovation Division held a webinar titled "Women, Knitting Hope for Indonesia's Future" on April 21, 2021. This event was expected to promote gender justice, particularly in the education sector, and discuss new ideas related to women in the social, political, economy, and cultural sectors.

Webinar bertajuk "Perempuan, Merajut Asa untuk Masa Depan Indonesia"

Webinar of "Women, Knitting Hope for Indonesia's Future"

Pada 27-30 September 2021, sebanyak 158 perempuan mengikuti pembukaan pelatihan She Leads Indonesia yang diselenggarakan oleh Pusat Kajian Politik (PUSKAPOL), Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sosial dan Politik (LPPSP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UI.

On 27-30 September 2021, a total of 158 women attended the opening of Indonesia She Leads training organized by the Center for Political Studies (PUSKAPOL), Institute for Social and Political Research and Development (LPPSP), the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) UI.

Para peserta merupakan penyelenggara pemilu (KPU dan Bawaslu di level provinsi dan kabupaten/kota), akademisi, dan aktivis NGO yang berkeinginan mengikuti Seleksi Penyelenggara Pemilu di tingkat nasional. Kegiatan ini mendapat dukungan dari Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) Australia dan mitranya, yaitu International Foundation for Electoral Systems (IFES) Indonesia.

All participants were election organizers (KPU and Bawaslu at the provincial and district/city levels), academics, and NGO activists who intended to participate in the Selection of Election Organizers at the national level. The training was supported by the Australian Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) and its partner, the International Foundation for Electoral Systems (IFES) in Indonesia.



Pelatihan She Leads Indonesia tahun 2021
Indonesia She Leads training in 2021



Universitas Indonesia (UI) menyadari pentingnya ketersediaan air bagi bumi yang berkelanjutan, terutama untuk masa depan. Oleh sebab itu, dalam setiap penyelenggaraan aktivitas di lingkungan kampus, UI melakukan pengelolaan air melalui pemanfaatan teknologi dan pendekatan sosial.

Universitas Indonesia (UI) realizes the importance of water supply toward a sustainable Earth for future generations. Therefore, in every campus activity, UI always strives to control water management using technology and social approaches.

Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih

Fulfillment of Clean Water Supply

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih di lingkungan kampus, UI bekerja sama dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Depok. Di bawah ini adalah tabel konsumsi penggunaan air bersih dari PDAM Kota Depok sepanjang tahun 2021.

UI has collaborated with the State-Owned Water Utility Company (PDAM) of Depok City to provide the water supply on campus. The monthly volume of water consumption from PDAM of Depok City during 2021 can be seen in the table below.

Tabel Penggunaan Air PDAM Tahun 2022
Table of PDAM Water Consumption in 2022

No	Bulan	Month	Volume (m ³)
1	Januari	January	13.194
2	Februari	February	15.441
3	Maret	March	10.257
4	April	April	9.223
5	Mei	May	10.284
6	Juni	June	9.434
7	Juli	July	9.994
8	Agustus	August	5.378
9	September	September	6.879
10	Oktober	October	8.075
11	November	November	10.469
12	Desember	December	13.242
Total			121.870

Guna menjamin ketersediaan air bersih, UI memantau intensitas penggunaan air setiap bulan dan memeriksa kadar sumber air bersih di area kampus setiap enam bulan sekali. Hasil pemantauan ini kemudian disampaikan kepada Pemerintah Kota Depok melalui Laporan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup-Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup/RKL-UPL) Kampus UI.

Seiring peningkatan populasi dalam kampus, maka untuk memenuhi kebutuhan air bersih, UI menerapkan kebijakan penghematan penggunaan air dan pengelolaan daur ulang air limbah untuk dapat digunakan kembali.

Program Daur Ulang Air

Water Recycling Program

Air daur ulang menjadi salah satu sumber air yang digunakan di UI. Sebagian besar unit dan fakultas di UI telah memiliki fasilitas Water Treatment Plant yang mampu mengolah air bekas pakai maupun limbah cair. Air daur ulang berasal dari limbah wudu, cuci piring di kantin, cuci tangan di wastafel, dan laboratorium, yang dapat digunakan untuk penyiraman tanaman dan toilet.

To ensure the water supply on campus, UI performs regular inspection and monitoring of water consumption every month and water content level every six months. The result of this monitoring will be submitted to the Depok City Government under the Environmental Review Document (Environmental Management Plan-Environmental Monitoring Initiatives/RKL-UPL) of UI Campus.

As the campus population increases, UI has implemented water-saving practices and wastewater recycling systems to ensure the water supply remains sustainable.

UI uses recycled water as one of their sources of water supplies. Nearly all work units and faculties also have owned a Water Treatment Plant facility to process used water and liquid waste. The recycled water comes from ablution water, dishwater, handwashing water, and laboratories.

Salah satu contoh pemanfaatan air limbah adalah dengan mendaur ulang menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP) domestik. STP merupakan instalasi pengolahan limbah cair yang umumnya ditujukan untuk limbah domestik, seperti air limbah dan air cucian yang mungkin mengandung komponen berbahaya bagi lingkungan. Air daur ulang akan dialirkan ke sumur resapan, sehingga dapat digunakan sebagai sumber air cadangan. Dengan memanfaatkan teknologi terkini, sistem yang dimiliki STP dapat mengolah limbah cair menjadi air jernih, sehingga tidak berbahaya bagi lingkungan.

Air daur ulang akan digunakan sebagai cadangan air di masing-masing fakultas guna mengurangi penggunaan air bersih yang bersumber dari PDAM maupun air tanah.

Beberapa fasilitas dan fakultas yang telah memiliki fasilitas pengolahan air daur ulang adalah Fakultas Hukum, Fakultas Keperawatan, Kantin Fakultas Ilmu Sosial Politik, Gedung I-Cell Fakultas Teknik, Gedung Ilmu Kesehatan (RIK), Fakultas Kedokteran, Gedung IMERI Fakultas Kedokteran, RSKGM Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Ilmu Sains, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Fakultas MIPA, dan Fakultas Ilmu Komputer, Gedung Pusgiwa, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Penghematan Penggunaan Air Water-Saving Consumption

Langkah penting lainnya adalah menggunakan air secara efisien. Untuk mewujudkan hal ini, UI telah melakukan kampanye atau sosialisasi mengenai pentingnya penghematan air serta menggunakan peralatan-peralatan yang mampu menghemat air.

Penggunaan Peralatan Hemat Air

Sebagai wujud gerakan hemat air, UI memasang dan memperbaiki peralatan air, seperti keran dan toilet menjadi ramah dan hemat air. Penggunaan peralatan ini menjadi standar untuk pembangunan dan renovasi gedung baru.

One way to take advantage of wastewater is to recycle it into clean water using a domestic Sewage Treatment Plant (STP). STP works like a liquid waste installation for household waste, such as wastewater from laundry activities that may contain harmful environmental ingredients. The recycled water will be put into infiltration wells for later use as reserve water sources. STP system applies the latest technology to convert wastewater into clean water that is harmless to the environment.

The recycled water will be reused as water reserves in each faculty to reduce the water consumption from PDAM and groundwater resources.

Some work units and faculties that already have a water treatment plant facility are the Faculty of Law, Faculty of Nursing, Faculty of Social and Political Sciences' Canteen, I-Cell Building at the Faculty of Engineering, Health Science Building (RIK), Faculty of Medicine, IMERI Building at the Faculty of Medicine, RSKGM of Faculty of Dentistry, Faculty of Economics and Business, Faculty of Mathematics and Natural Sciences (MIPA), Faculty of Humanities, Faculty of Computer Science, Pusgiwa Building, and Faculty of Public Health.

Another significant action is to use water efficiently. To make it happen, UI has organized a campaign or outreach event on the importance of saving water and using water-saving devices.

Using Water-Saving Devices

As part of the water-saving campaign, UI has been installing and upgrading water appliances with water-efficient technology, among others, on taps and toilets. Using these devices has become a standard in constructing and renovating new buildings.

Contoh peralatan yang mampu menghemat konsumsi air bersih ialah penggunaan keran dengan sensor otomatis (yang telah diimplementasikan di hampir semua fakultas di UI), serta *urinoir flushing system* dan *autoflush toilet*. Di Fakultas Teknik, penghematan air juga dilakukan dengan menggunakan mesin cuci piring otomatis terpusat di area kantin mahasiswa.

Some water-saving devices installed at the campus area are sensor taps in nearly all faculties of UI, urinoirs with flushing systems, autoflush toilets, and an automatic dishwasher with a centralized control located at the student canteen of the Faculty of Engineering.



Autoflush toilet untuk difabel di Fakultas Teknik UI.
Autoflush toilet for disabled at the UI Faculty of Engineering.

Data Penggunaan Keran Air dengan Sistem Sensor dan Toilet Siram di Gedung Kampus UI
Availability of Sensor Taps and Flush Toilets at UI Campus

No	Faculty/School	Water Taps with Sensor System	Highly Efficient Flush Toilets	Automatic Dishwashers
1	Faculty of Medicine (FK)	✓	✓	✗
2	Faculty of Dentistry (FKG)	✓	✓	✗
3	Faculty of Mathematic and Natural Sciences (FMIPA)	✓	✓	✗
4	Faculty of Engineering (FT)	✓	✓	✓
5	Faculty of Law (FH)	✓	✓	✗
6	Faculty of Economics and Business (FEB)	✓	✓	✗
7	Faculty of Psychology	✓	✓	✗
8	Faculty of Humanities (FIB)	✓	✓	✗
9	Faculty of Social and Political Sciences (FISIP)	✓	✓	✓
10	Faculty of Public Health (FKM)	✓	✓	✗
11	Faculty of Computer Science (Fasilkom)	✓	✓	✗
12	School of Environmental Studies-School for Global and Strategic Studies (SIL-SKSG)	✓	✓	✗
13	Vocational Program	✓	✓	✗
14	Faculty of Pharmacy	✓	✓	✗
15	Faculty of Nursing (FIK)	✓	✓	✗
16	Faculty of Administrative Science (FIA)	✓	✓	✗

Selain di setiap fakultas, UI juga mengaplikasikan peralatan hemat air bersih pada sejumlah fasilitas publik di area lingkungan kampus.

UI has installed water-saving devices, not only in each faculty but also in some public facilities located inside the campus.

No	Building under the Management of PAU	Water Taps with Sensor System	Highly Efficient Flush Toilets
1	Administrative Center (PAU) Depok Building	✓	✓
2	Library Building	✓	✓
3	Student Dormitory Building	✓	✓
4	Balairung Building	✓	✓
5	Integrated Laboratory & Research Center (ILRC) Building	✓	✓
6	Science Park Building	✓	✓
7	Student Activity Center (Pusgiwa) Building	✓	✓
8	Mosque of Universitas Indonesia	✓	✓
9	Convention Center Building	✓	✓
10	Makara Art Center Building	✓	✓
11	Satellite Clinic Building	✓	✓
12	Stadium of Universitas Indonesia	✓	✓
13	PPMT Building	✓	✓
14	UI Gymnasium	✓	✓
15	Salemba Rectorate Building	✓	✓
16	ARH Mosque of UI Salemba	✓	✓
17	Dormitory of UI Serpong	x	✓

Penyediaan Air Minum Gratis

Free Drinking Water Supply

UI menyediakan layanan air minum gratis kepada sivitas akademika melalui *water fountain*. Fasilitas ini tersedia di hampir semua fakultas, asrama mahasiswa, Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (Pusgiwa), dan Masjid UI.

UI provides free drinking water to its academic community by setting up water fountain units. It has been available in nearly all faculties, student dormitories, Student Activity Center (Pusgiwa) Building, and UI Mosque.

Program Konservasi Air Bersih

Water Conservation Program

Sepanjang tahun 2021, UI konsisten melakukan pengembangan dan inovasi terkait upaya pemanfaatan air bersih di lingkungan kampus agar tetap terjaga dan berkelanjutan.

Throughout 2021, UI has consistently enhanced its development and innovation initiatives on water conservation at the campus to preserve and sustain the resources.

Program Pemanfaatan Air Danau

UI dikelilingi oleh enam danau buatan, yaitu: Kenanga, Agathis, Mahoni, Puspa, Ulin, dan Salam. Melalui kebijakan serta inisiatif pemanfaatan air di lingkungan UI, maka air dari danau-danau tersebut digunakan untuk menyiram tanaman dan kebun di sekitar lingkungan kampus. Misalnya, Danau Kenanga yang dimanfaatkan untuk menyiram tanaman di atap hijau gedung Perpustakaan UI. Sejumlah fakultas juga telah menggunakan air danau untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Program Lubang Biopori

UI selalu menempatkan lubang biopori sebagai resapan di hampir setiap lahan terbuka di area kampus. Lubang biopori merupakan teknik resapan air buatan yang dapat diaplikasikan pada lahan perairan dangkal. Lubang biopori memiliki banyak manfaat bagi ekologi dan lingkungan, seperti memperluas area resapan air, mampu menangani sampah organik, meningkatkan kesehatan tanah, dan berguna untuk arsitektur lanskap sebagai pelengkap *home gardening*, konsep *greenhouse* dan ruang terbuka hijau, serta *urban farming*.

Program Peresapan Air Hujan

Peresapan air hujan atau *rainwater harvesting* merupakan teknologi yang mengumpulkan, menyimpan, serta mendistribusikan air hujan untuk aktivitas sehari-hari. UI telah memanfaatkan air hujan yang diolah melalui berbagai filtrasi air bersih, sehingga dapat digunakan untuk menyiram tanaman, mencuci piring, dan kebutuhan air di toilet.

Sumur Infiltrasi

UI menempatkan sejumlah titik sumur resapan di lingkungan kampus. Sumur resapan merupakan teknik rekayasa konservasi air yang dibuat sebagai tempat penampungan air hujan agar lebih cepat terserap ke dalam tanah.

Ground Water Tank (GWT)

Tangki air tanah merupakan konstruksi bawah tanah yang berfungsi untuk menampung dan mengolah air bersih dari sumur dalam. Air olahan tersebut dapat dikonsumsi kebutuhan sehari-hari.

Lake Water Utilization

UI campus area is surrounded by six artificial lakes: Kenanga, Agathis, Mahoni, Puspa, Ulin, and Salam. Under some policies and initiatives of water conservation, the lake water can be used for watering plants and gardens around the campus. For example, water in Lake Kenanga is often used for watering plants of the UI Library Building's Green Roof. Some faculties of UI have also implemented a similar initiative.

Biopore Infiltration Holes

UI makes biopore infiltration holes in almost every open space available on campus. It is an artificial water absorption method that can be applied in shallow-water areas. It has many benefits for the ecological system and the environment, such as expanding water catchment areas, handling organic waste, and enhancing soil fertility. It is also useful for landscape architecture, particularly in home gardening, greenhouse and green open space concepts, and urban farming.

Rainwater Harvesting

Rainwater harvesting is a technology used to collect, store, and distribute rainwater for later use in daily activities. After processing it through multiple water filtrations, UI has used rainwater for regular consumption, such as watering plants, washing dishes, and flushing toilets.

Infiltration Well

UI has placed some infiltration wells around the campus area. This water conservation solution applies engineering principles in providing catchment areas for rainwater to penetrate the ground quickly.

Ground Water Tank (GWT)

Ground water tank is an underground construction for collecting and processing the water of a deep well. The treated water can be used for daily needs.



Pembuatan lubang biopori di area kampus.
Making biopore infiltration holes on campus.

Kolaborasi Ketahanan Air

Collaboration on Water Security

Citarum River's Water Drinkable by 2025

Sebagai wujud pengabdian dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, Universitas Indonesia berkolaborasi dengan Monash University (Australia) dan Institut Pertanian Bogor (IPB, Indonesia) dalam Urban Water Research. Kolaborasi lintas disiplin tersebut dilakukan untuk melakukan riset bersama pada bidang politik, hukum, ekonomi, sosiologi, perencanaan kota, arsitektur, teknik sipil, ilmu tanah dan kehutanan.

Dipilihnya Sungai Citarum sebagai *project* kolaborasi adalah karena sungai ini telah mengalami pencemaran yang disebabkan dari limbah industri dan rumah tangga. Kegiatan penelitian yang telah dimulai sejak 2018 ini bertujuan untuk merevitalisasi aliran Sungai Citarum.

Penyediaan Fasilitas Pendukung Pencegahan dan Penyebaran Pandemi

Sejak pandemi melanda, UI secara aktif melakukan berbagai upaya pencegahan transmisi Covid-19 di kampus yang diimplementasikan melalui sejumlah kebijakan, inovasi, dan fasilitas pendukung yang bermanfaat bagi sivitas akademika UI dan masyarakat sekitar. Salah satunya adalah menyumbangkan alat cuci tangan keliling atau *moveable hand washers* (MHWs) ke rumah sakit, pasar, terminal, stasiun, dan tempat lainnya yang berada di wilayah Jabodetabek.

Citarum River's Water Drinkable by 2025

As a sense of dedication and care to the environment and community, UI has taken partnerships with Monash University (Australia) and Bogor Agricultural Institute (IPB, Indonesia) on Urban Water Research. The cross-disciplinary collaboration aimed to conduct joint research on politics, law, economics, sociology, urban planning, architecture, civil engineering, soil science, and forestry.

The Citarum River was selected as the project area because it had been polluted with industry and household waste. The research has been ongoing since 2018 to revitalize the Citarum watershed.

Providing Supporting Facilities to Prevent the Pandemic Spread

Since the pandemic began, UI has made various efforts to prevent the Covid-19 spread on campus. The initiatives were implemented in some policies, innovations, and supporting facilities that benefited the UI academic community and its surrounding society. One was donating moveable hand washers (MHWs) to hospitals, local markets, terminals, stations, and other places in Jabodetabek.



Alat cuci tangan keliling
Moveable hand washers

Tantangan, Solusi, dan Peluang atas Permasalahan Air

Pada 13 November 2021, Prof. Dr. Ir. Setyo Sarwanto Mursidik, D.E.A. dari Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik UI menyampaikan pidato pengukuhan guru besar yang berjudul "Lintas Batas Sains Air Dan Tantangan Inovasi Teknologi".

Ia menjelaskan sejumlah tantangan terkait kebutuhan air saat ini, seperti pengelolaan air hujan dan adaptasi terhadap perubahan iklim, pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT), efisiensi energi, dan perhatian terhadap emerging kontaminan. Ia pun menawarkan sejumlah inovasi untuk mengatasi permasalahan air dengan pendekatan multidisipliner, salah satunya rumah pintar dan pemanfaatan *internet of things* (IoT) dalam pencegahan bencana terkait air.



Ketua dan Anggota Senat Akademik Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Challenges, Solutions and Opportunities for Water Issues

On November 13, 2021, Prof. Dr. Ir. Setyo Sarwanto Mursidik, D.E.A. from Environmental Engineering, the UI Faculty of Engineering, delivered a professor inauguration speech titled "Crossing Water Boundaries and Technological Innovation Challenges".

He explained various issues related to current water needs, such as rainwater management and adaptation to climate change, utilization of new and renewable energy (EBT), energy efficiency, and attention to emerging contaminants. He also offered some innovations to overcome water problems with a multidisciplinary approach, such as implementing smart home system and the internet of things (IoT) to prevent water-related disasters.

Menurut Prof. Setyo, pendekatan multidisipliner dibutuhkan untuk pengelolaan air secara berkelanjutan.

According to Prof. Setyo, a multidisciplinary approach is needed for sustainable water management.



Kebijakan Pembangunan Sarana dan Prasarana Ramah Lingkungan Policy on Developing Green Facilities and Infrastructure

Universitas Indonesia (UI) memiliki kebijakan pembangunan sarana dan prasarana ramah lingkungan. Kebijakan ini fokus terhadap tersedianya fasilitas pendukung aktivitas pendidikan perguruan tinggi yang menempatkan keberlanjutan lingkungan sebagai fondasi utamanya.

Dalam Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Indonesia Nomor 001/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia Tahun 2015–2025, tertuang bahwa pengembangan sarana dan prasarana UI mengarah pada pembangunan ramah lingkungan yang didukung oleh pengendalian internal serta manajemen risiko yang kuat.

Universitas Indonesia (UI) has a policy on developing green facilities and infrastructure. It certainly focuses on the provision of supporting academic facilities at the university that put environmental sustainability as the cornerstone.

In the UI Board of Trustees Regulation Number 001/Peraturan/MWA-UI/2015 concerning the Long-Term Development Plan of Universitas Indonesia for 2015–2025, it is stated that the UI facilities and infrastructure development adhere to the green standards, supported by a solid internal control and risk management system.

Sebagai bentuk implementasi dari peraturan tersebut, UI mendirikan Tim Penataan Lingkungan Kampus (TPLK). Pembentukan ini sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 1134/SK/R/UI/2015 tentang Pengangkatan Tim Penataan Lingkungan Kampus Tahun 2015. Karenanya, TPLK juga harus memastikan bahwa setiap bangunan yang didirikan dan dikembangkan di lingkungan UI harus ramah lingkungan, terutama melalui pemanfaatan teknologi dan peralatan hemat energi.

Kebijakan Konservasi Energi

Policy on Energy Conservation

UI memiliki kebijakan konservasi energi yang tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 1310/SK/R/UI/2011 tentang Program Konservasi Energi di Kampus Universitas Indonesia. Peraturan ini mengatur penggunaan peralatan yang hemat energi pada seluruh bangunan di lingkungan UI.

Implementasi Smart Building

Smart Building Implementation

UI telah menerapkan sistem *smart building* pada gedung-gedungnya, baik di lingkungan fakultas maupun di tingkat universitas. Dengan terus memperhatikan aspek konservasi energi dan lingkungan, maka seluruh aktivitas konstruksi dan renovasi yang terdapat di UI senantiasa mengadopsi serta mengimplementasikan konsep ramah lingkungan. Hal tersebut tercermin dari kebijakan Pembangunan dan Renovasi Gedung Baru yang diharapkan selesai pada tahun 2022.

Nantinya, kebijakan Pembangunan dan Renovasi Gedung Baru tersebut menjadi landasan sekaligus sebagai standar sistem *smart building* yang diterapkan pada gedung-gedung di UI, baik di lingkungan fakultas maupun di tingkat universitas. Dalam praktiknya, UI memiliki gedung-gedung yang telah mengimplementasikan aspek *green building*, seperti Gedung Perpustakaan Baru, Sarana Olah Raga (SOR), Pusgiwa Baru, I-Cell, RIK, dan RSUI.

Elemen *green building* yang terdapat pada bangunan tersebut meliputi atap hijau, pencahayaan optimal dari luar, ventilasi udara optimal dari luar, penggunaan peralatan hemat energi, pengolahan air limbah, sel surya, serta area terbuka hijau.

To implement this regulation, UI has formed the UI Campus Environmental Management Team (TPLK). Its establishment refers to the Rector's Decree Number 1134/SK/R/UI/2015 concerning the Appointment of the Campus Environmental Management Team in 2015. TPLK has to ensure that the construction and development of each building at UI have implemented the green concept, mainly through using energy-saving technology and devices.

UI has established a policy on energy conservation, as stated in the Rector's Decree Number 1310/SK/R/UI/2011 concerning the Energy Conservation Program at Universitas Indonesia. The decree regulates the usage of energy-saving devices in all buildings on campus.

UI has implemented a smart building system in its faculty and university buildings. Every construction and renovation project consistently follows green principles with a mindful approach to energy and environmental conservation aspects. It reflects in a policy of the New Building Construction and Renovation projects, which is expected to complete in 2022.

The policy will become a standard in implementing a smart building system in every faculty and university building. As for now, some buildings at UI have already applied the green concept, such as New Library Building, Sports Facilities, New Pusgiwa, I-Cell, RIK Building, and UI Hospital.

Those facilities have some following green building features: green roof, natural lighting from the outside, fresh air ventilation from the outside, energy-saving devices, wastewater treatment, solar cell, and green open spaces.

Green Roof

Salah satu upaya penggunaan energi bersih dan terjangkau ialah melalui pembuatan *green roof*. Sistem ini memiliki banyak manfaat, di antaranya untuk menyerap panas matahari sehingga ruangan menjadi lebih sejuk, mengurangi polusi udara dan efek rumah kaca, serta sebagai produksi oksigen meski dalam jumlah yang tidak terlalu signifikan. Selain bermanfaat, keberadaan *green roof* juga menjadi sesuatu yang ikonik dan memanjakan mata.

Penerapan Sistem Pencahayaan LED

Sejumlah bangunan di UI telah dibangun dengan menerapkan prinsip penghematan energi. Salah satu contoh implementasinya ialah penggantian semua unit lampu yang terpasang menjadi *light emitting diode* (LED). Selain hemat energi, lampu LED juga tahan lama, lebih aman, dan lebih ramah terhadap lingkungan.

Penerapan Sistem Pencahayaan LED dengan Sensor Gerak

Ruangan di UI dengan intensitas penggunaan rendah dikondisikan agar lebih efisien. Salah satunya ialah selasar gedung Pusat Administrasi Universitas yang menggunakan sistem pencahayaan LED dengan sensor gerak. Sistem membuat lampu-lampu di suatu area dapat menyala dan padam secara otomatis dengan mendeteksi pergerakan.



Green Roof

Creating a green roof has been one of the efforts to generate clean and affordable energy. It absorbs the sun's heat, so the room feels cooler. It also reduces air pollution and the greenhouse effect, and produces little oxygen. Besides its benefits, a green roof can be something that iconic and eye-catching.

LED Lighting System

Several UI buildings have been established by following energy-saving principles, among others, by replacing all installed light units with light-emitting diodes (LEDs). Besides being energy-efficient, LED lamps are more durable, safer, and eco-friendly.

Implementation of Motion Sensor Lighting System

UI makes the lighting in areas with a low-usage rate more efficient. For example, the Administrative Center hallway's lighting system uses automatic motion sensor LED bulbs to only turn on when it detects movement. Otherwise, the lights will shut off automatically.

Penerangan di gedung Pusat Administrasi UI menggunakan LED dengan sensor gerak.

The lighting in the UI Administrative Center uses automatic motion sensor LED bulbs.

Tabel Perbandingan Konsumsi Energi Listrik Pada Sistem Penerangan
Comparison Table of Electrical Energy Consumption on Lighting System

No	Unit	Percentage of LED Usage
1	Faculty of Medicine (FK)	90%
2	Faculty of Dentistry (FKG)	90%
3	Faculty of Mathematic and Natural Sciences (FMIPA)	85%
4	Faculty of Engineering (FT)	90%
5	Faculty of Law (FH)	90%
6	Faculty of Economics and Business (FEB)	85%
7	Faculty of Humanities (FIB)	85%
8	Faculty of Psychology (FPsil)	85%
9	Faculty of Social and Political Sciences (FISIP)	85%
10	Faculty of Public Health (FKM)	90%
11	Faculty of Computer Science (Fasilkom)	90%
12	Faculty of Nursing (FIK)	90%
13	Vocational Program	90%
14	Faculty of Pharmacy	90%
15	Faculty of Administrative Science (FIA)	95%
16	School of Environmental Studies - School for Global and Strategic Studies (SIL - SKSG)	95%
17	Health Sciences Cluster (RIK)	95%
18	Administrative Center (PAU)	95%
TOTAL		90%

PLTS on Grid Gedung Perpustakaan

UI melakukan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *on Grid* yang dipasang pada *rooftop* gedung Perpustakaan UI. Pemilihan sistem ini dilatarbelakangi oleh biaya investasi yang lebih murah serta kebutuhan energi listrik yang lebih besar pada siang hari (08.00–16.00). PLTS *on Grid* yang terpasang berkapasitas 80 kWp, di mana energi rata-rata yang dihasilkan adalah 65 kW per hari. Dengan kapasitas tersebut, 20 persen dari kebutuhan energi di Perpustakaan UI pada siang hari dapat terpenuhi.

PLTS on Grid at the Library Building

UI has installed a Solar Power Plant (PLTS) on Grid on the Library building rooftop. This system is selected based on its cheaper investment cost, and the need for electrical energy is greater during the day (8 am to 4 pm). PLTS on Grid has a capacity of 80 kWp, while the average power produced is 65 kW per day. It can fulfill 20 percent of the energy needs in the UI Library during the day.

Pengatur Suhu

Pemanfaatan *thermal control* atau pengatur suhu ruangan secara signifikan mampu mengurangi konsumsi energi listrik, terutama untuk peralatan pendingin ruangan. *thermal control* adalah alat yang digunakan untuk mengontrol temperatur di dalam sebuah ruangan. Sehingga akan memudahkan pengaturan suhu sesuai dengan kebutuhan.

Thermal Control

Using thermal control or room temperature controller can significantly reduce electrical energy consumption, particularly in air conditioners. Thermal control helps to set the room temperature and makes it easier to adjust the temperature according to the preferences.

Smart Building at Universitas Indonesia

Name	Automation		Safety				Energy		Water		Indoor Environment				Lighting				Building Area (m ²)	
	B1	B2	S1	S2	S3	S4	E1	E2	A1	A2	I1	I2	I3	I4	L1	L2	L3	L4		
RIK		x		x	x		x	x	x	x	x				x					71,622
Pusgiwa		x		x	x		x	x		x	x				x					24,106
PAU		x		x	x		x	x	x	x	x			x	x	x				196,308
Library		x		x	x						x			x	x	x				330,000
I-Cell FT UI		x		x	x		x	x	x		x			x	x	x				8,410
New Fasilkom		x		x	x		x	x			x			x	x	x				14,709
Multidisciplinary Laboratory of FMIPA		x		x	x		x	x	x	x	x			x	x	x				7,740
Building VII FIB		x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	1,353
RSUI		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	68,868
FT I-CELL		x	x	x	x	x	x	x	x		x	x		x	x	x		x		80,339
FT- MRQ		x	x	x			x	x			x				x		x			3,000
FT-EC		x	x	x			x	x			x				x		x			9,055
Total																				815,505

Proses Evaluasi dan Identifikasi Penggunaan Energi

Evaluating and Identifying Energy Consumption

Untuk semakin mengefektifkan serta mengefisienkan penggunaan energi, Universitas Indonesia memiliki sistem pengelolaan yang didukung oleh tim teknis dari masing-masing fakultas. Sistem berbasis online ini dapat melakukan monitoring penggunaan energi dan sustainabilitasnya. Sistem ini dapat diakses melalui http://sinergi1.ui.ac.id/ems_ui/index.php/.

Sinergi atau Sistem Monitoring Energi dan Sustainabilitas UI merupakan sebuah laman resmi UI yang menunjukkan informasi tentang konsumsi energi listrik pada setiap unit kerja. Seluruh informasi pemakaian energi, terutama listrik, bisa didapatkan dengan filter tertentu. Infografis yang tersaji dalam situs tersebut diperbarui langsung oleh modem yang terpasang di setiap gardu listrik di UI.

Sinergi memuat pemakaian energi listrik setiap fakultas dan akan memberikan notifikasi peringatan jika pemakaian terindikasi melebihi batas kewajaran. Sistem ini juga dapat memperlihatkan informasi emisi CO₂ dari konsumsi energi listrik.

To make energy consumption more efficient and effective, UI has a management system supported by technical teams from each faculty. This online-based system can monitor energy consumption and its sustainability. It is also accessible through http://sinergi1.ui.ac.id/ems_ui/index.php/.

Sinergi is abbreviated from Energy and Sustainability Monitoring System of UI, an official site to find information about electrical energy consumption in each work unit of UI. All information on energy usage, particularly electricity, is obtainable through certain filters. The infographics presented on the site are updated directly through installed modems at every UI electrical substation.

The system informs each faculty's electrical energy consumption and will provide a warning notification if its usage has exceeded the limit. It also displays information about CO₂ emissions from electrical energy consumption.

Data Penggunaan Energi Listrik Universitas Indonesia Kampus Depok Tahun 2021

No.	Nama Unit/ Fakultas	Januari (kWh)	Februari (kWh)	Maret (kWh)	April (kWh)	Mei (kWh)	Juni (kWh)	Juli (kWh)	Agustus (kWh)	September (kWh)	Total Tahun (kWh)
1.	PAU	234.440	222.442	206.859	251.457	244.813	227.581	232.600	180.616	211.376	2.012.185
2.	FMIPA	85.957	81.558	75.845	92.197	89.760	83.442	85.282	66.223	77.501	737.765
3.	FT	171.965	163.164	151.734	184.447	179.574	166.934	170.615	132.484	155.047	1.475.965
4.	FH	47.902	45.450	42.266	51.379	50.021	46.500	47.526	36.904	43.189	411.138
5.	FEB	159.166	151.020	140.441	170.719	166.208	154.509	157.916	122.624	143.507	1.366.110
6.	FIB	91.863	87.161	81.055	98.531	95.927	89.175	91.141	70.772	82.825	788.450
7.	FPSIKOLOGI	41.185	39.078	36.340	44.175	43.008	39.980	40.862	31.730	37.134	353.492
8.	FISIP	99.669	94.568	87.943	106.903	104.079	96.753	98.886	76.786	89.863	855.451
9.	FKM	53.744	50.993	47.421	57.645	56.122	52.171	53.322	41.405	48.457	461.280
10.	FASILKOM	74.451	70.640	65.692	79.855	77.745	72.272	73.886	57.358	67.126	639.005
11.	FIK	28.627	27.162	25.259	30.705	29.894	27.789	28.402	22.055	25.811	245.704
12.	VOKASI	73.538	69.775	64.887	78.876	76.792	71.387	72.961	56.655	66.304	631.173
13.	FARMASI	14.573	13.827	12.859	15.631	15.218	14.147	14.459	11.227	13.140	125.082
		1.177.080	1.116.840	1.038.600	1.262.520	1.229.160	1.142.640	1.167.840	906.840	1.061.280	10.102.800
14.	RIK	155.800	155.800	155.800	155.800	151.350	155.800	155.800	155.800	155.800	1.397.750
		155.800	155.800	155.800	155.800	151.350	155.800	155.800	155.800	155.800	1.397.750
15.	PJ. Univ Indonesia	8.774,6	8.025,4	7.806,0	9.037,0	8.444,6	8.775,0	8.814,0	8.174,2	6.969,2	74.820,0
		8.774,6	8.025,4	7.806,0	9.037,0	8.444,6	8.775,0	8.814,0	8.174,2	6.969,2	74.820,0
Total Pemakaian											11.575.370,0

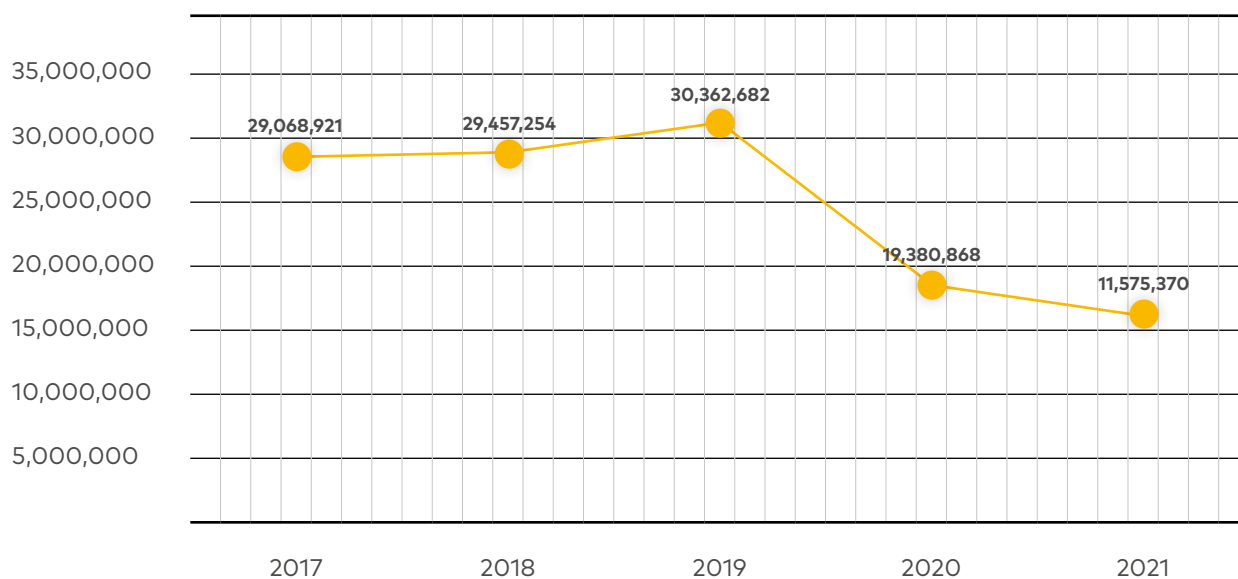
Recapitulation List of Electricity Usage by Universitas Indonesia in 2017-2021

No	Year	Energy Usage			Total
		Depok	RIK	PJU	
1	2021	10,102,800	1,397,750	6,969	11,507,519
2	2020	17,300,880	1,963,200	116,788	19,380,868
3	2019	27,805,128	2,557,554	-	30,362,682
4	2018	26,641,584	2,815,670	-	29,457,254
5	2017	26,718,831	2,350,090	-	29,068,921

Tren penggunaan energi listrik UI secara simultan menunjukkan penurunan. Adapun konsumsi listrik selama tahun 2021 mencapai 11.575.370 kWh. Jika dihitung dengan total populasi UI, yaitu 59.675 orang, maka penggunaan energi listrik setiap orang sebesar 194 kWh.

Electric energy usage at UI simultaneously indicates a declining trend. Total electricity consumption in 2021 reached 11,575,370 kWh. If it is divided based on the UI population amounts to 59,675 people, it can be said that each person used 194 kWh of electricity.

Energy Usage (kWh)



Rencana Pengurangan Konsumsi energi

Energy Consumption Reduction Plan

UI memiliki kebijakan melakukan penghematan konsumsi energi, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 1327 tentang Pengelolaan dan Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik di Lingkungan Universitas Indonesia. Dalam implementasinya, UI telah menggunakan peralatan kantor dan peralatan listrik yang hemat energi, serta mengatur waktu penggunaan peralatan tersebut sesuai dengan penggunaannya. Selain itu, UI juga membuat sistem pengelolaan printing di seluruh gedung Pusat Administrasi Universitas yang turut mereduksi konsumsi kertas dan energi.

UI has the policy to save energy consumption, as stated in the Rector's Decree No. 1327 concerning the Management and Saving of Electricity Consumption at Universitas Indonesia. In daily practice, UI implements energy-efficient office tools and electrical devices, and strictly controls the usage time. In addition, UI has created a printing management system at the University Administration Center building, which helps to minimize paper and energy consumption.

Penggunaan Energi Baru dan Terbarukan

UI memberi perhatian besar terhadap keberlangsungan serta keberlanjutan energi yang digunakan di lingkungan kampus, sehingga implementasi kebijakan mewajibkan setiap fakultas menggunakan energi baru dan terbarukan (EBT). Saat ini, UI memiliki sejumlah EBT dengan lokasi tersebar dan bervariasi di seluruh unit kerja.

Setidaknya terdapat 5 jenis energi baru dan terbarukan yang dimiliki serta dimanfaatkan UI. Dari kelima jenis energi baru dan terbarukan tersebut, UI mampu menghasilkan daya listrik sebesar 1.070.983 kWh/tahun. Jumlah ini mencatatkan kontribusi daya listrik dari energi terbarukan terhadap penggunaan energi listrik di UI sebesar 6 persen.

Melalui kebijakannya, UI telah mewajibkan setiap unit kerja harus memiliki solar cell minimal 5 kWp dan secara konsisten menambah dayanya sebesar 5 kWp setiap tahun. Selanjutnya, seluruh unit kerja UI diharuskan menambah sumber energi terbarukan selain sel surya. Program ini termasuk dalam kontrak kinerja Dekan atau Direktur terkait di masing-masing fakultas.

New and Renewable Energy Implementation

UI puts great attention on energy sustainability in the campus environment, hence each faculty has to use new and renewable energy as stated in the policy. As for now, UI has some sources of new and renewable energy in different locations of work units.

UI has owned and utilized at least five new and renewable energy sources. With all the energy generated by those, UI can produce electrical power of 1,070,983 kWh/year. This amount recorded that the contribution of electrical power from renewable energy to the electrical energy consumption at UI has reached 6 percent.

Based on its policy, UI requires each work unit to have a solar cell of a minimum 5 kWp and consistently increase its power by 5 kWp annually. Furthermore, all UI work units have been required to add renewable energy sources besides solar cells. This program is included in the performance contract of each faculty's Dean or Director.

Table of Renewable Energy At Universitas Indonesia
Table of Renewable Energy At Universitas Indonesia

No	Type of Renewable Energy	Power	Produced/Year
1	Solar Cell	495.4 kWh	904,105 kWh
2	Clean Biomass	5 kWh	43,800 kWh
3	Wind Turbine	4.3 kWh	37,668 kWh
4	Biogas	2.9 kWh	85,410 kWh
5	Micro Hydro Power	1.2 kWh	6 kWh
TOTAL		507.6 kWh	1,070,983 kWh

No	Unit	Renewable Energy				
		Solar Cell (kWp)	Clean Biomass (kWh)	Wind Turbine (kWh)	Biogas (kWh)	Micro Hydro Power (kWh)
1	Faculty of Medicine (FK)	6.0	-	-	-	-
2	Faculty of Dentistry (FKG)	-	-	-	-	-
3	Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA)	5.0	-	-	2.9	-
4	Faculty of Engineering (FT)	173.5	5.0	0.3	-	1.2
5	Faculty of Law (FH)	3.6	-	-	-	-
6	Faculty of Economics and Business (FEB)	10.0	-	-	-	-
7	Faculty of Humanities (FIB)	10.0	-	-	-	-
8	Faculty of Psychology (FPSI)	10.3	-	-	-	-
9	Faculty of Social and Political Sciences (FISIP)	10.3	-	-	-	-
10	Faculty of Public Health (FKM)	30.0	-	-	-	-
11	Faculty of Computer Science (FASILKOM)	5.0	-	-	-	-
12	Faculty of Nursing (FIK)	9.6	-	-	-	-
13	School of Environmental Studies - School for Global and Strategic Studies (SIL - SKSG)	5.3	-	-	-	-
14	Vocational Program	20.5	-	-	-	-
15	Faculty of Pharmacy	2.0	-	-	-	-
16	Health Sciences Cluster (RIK)	-	-	-	-	-
17	Faculty of Administrative Science (FIA)	7.3	-	-	-	-
18	Administrative Center (PAU)	187.0	-	4.0	-	-
TOTAL		495.4	5.0	4.3	2.9	1.2

Selama tahun 2021, UI mencatat jumlah emisi karbon sebesar 271.861 metrik ton (MT) dari penggunaan listrik maupun sarana transportasi di lingkungan kampus UI. Rinciannya sebagai berikut:

1. Penggunaan energi listrik: 9.723 MT
2. Penggunaan bus: 0 MT
3. Penggunaan mobil: 262.125,5 MT
4. Penggunaan sepeda motor: 13.326 MT

In 2021, UI recorded carbon emissions amounts to 271,861 metric tons (MT) from using electricity and transportation facilities on campus, with the detail as follows:

1. Electrical energy consumption: 9,723 MT
2. Bus: 0 MT
3. Cars: 262,125.5 MT
4. Motorcycles: 13,326 MT

Jumlah emisi karbon yang berasal dari kendaraan bermotor di tahun 2021 mengalami peningkatan sebagai dampak dari dibukanya UI menjadi tiga tempat kegiatan vaksinasi gratis bagi masyarakat sekitar serta dua tempat isolasi mandiri bagi warga sekitar yang terdampak Covid-19, termasuk layanan vaksinasi *drive-thru*. Dengan demikian, jumlah masyarakat sekitar yang masuk ke UI juga cukup tinggi. Sementara itu, kegiatan perkuliahan masih dilakukan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), sehingga tidak ada kegiatan belajar mengajar di kampus.

Carbon emissions from motorized vehicles in 2021 have increased because UI provided three vaccination sites for the surrounding community and two isolation facilities for people affected by Covid-19, including a drive-thru vaccination service. Thus, it has risen the number of people entering the campus area. On the other hand, UI still implemented Distance Learning (PJJ), so there were no teaching and learning activities on campus.

Energi dan Komunitas Lokal

Energy and Local Community

UI senantiasa berkontribusi nyata terhadap program dan kegiatan yang melibatkan komunitas-komunitas masyarakat terkait sosialisasi dan edukasi pentingnya penghematan energi dan pemanfaatan energi yang bersih.

UI has always been contributing to programs and activities that involve local communities to communicate and educate the importance of energy saving and clean energy consumption.

Perubahan iklim menjadi semakin nyata dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan, baik yang bersifat individual maupun domestik, serta sektor pembangunan dalam skala global. Di sisi lain, semakin disadari bahwa percepatan perubahan iklim diawali oleh keputusan dan perilaku manusia yang kemudian terakumulasi secara masif untuk mengubah unsur cuaca, khususnya suhu, sehingga menimbulkan fenomena pemanasan global.

Climate change has become a real problem affecting many aspects of life, both on individual and domestic levels, as well as the development sector on a global scale. On the other hand, it has been realized that human decisions and behavior have accumulated massively to change weather elements, particularly temperature, hence accelerated climate change and global warming.

Penggunaan Energi Alternatif

Kepedulian UI terhadap penggunaan energi alternatif telah berlangsung sejak tahun 2005 melalui pendampingan masyarakat di Desa Gesing, Kecamatan Panggang, Gunung Kidul, Yogyakarta dalam pemanfaatan tenaga surya dan tenaga angin sebagai sumber energi alternatif. Energi tersebut didapatkan dari panas matahari dan angin, yang kemudian memutar kincir untuk menghasilkan energi gerak. Energi gerak diproses menjadi sumber energi listrik untuk disimpan di sejumlah aki sebagai penyimpan daya dan didistribusikan ke rumah warga. Secara kapasitas, generator listrik di Desa Gesing mampu menghasilkan daya listrik sebesar 1.000 Watt, atau mampu menyuplai kebutuhan listrik untuk 5 hingga 10 rumah warga.

Alternative Energy Usage

UI shows its commitment to using alternative energy sources. Since 2005, UI has assisted the Gesing Village community in Panggang District, Gunung Kidul, Yogyakarta, in utilizing solar and wind power as alternative energy sources. The energy produced by solar heat and wind will spin the wheel to create motion energy. Then, it is processed into electrical energy that will be stored in several batteries before being distributed to residents' homes. The power generator in Gesing can produce 1,000 Watts and provides electricity supply for 5-10 houses.

Kolaborasi Penggunaan Energi Terbarukan

UI melalui Fakultas Teknik (FTUI) secara aktif melakukan promosi dan diskusi terkait penggunaan energi terbarukan. Untuk mendukung komitmen tersebut, UI juga memiliki pusat-pusat kajian serta penelitian terkait energi seperti Sustainable Energy Systems and Policy Research Cluster UI (SESP-UI) atau Tropical Renewable Energy Center (TREC) FTUI. Lembaga-lembaga inilah yang secara aktif melakukan pengkajian, penelitian, publikasi, dan kampanye terkait penggunaan energi terbarukan.

Pada Agustus 2021, tim dari pusat riset TREC (Tropical Renewable Energy Center) FTUI mendapat pengakuan internasional atas perangkat konversi daya listrik, DCON. Pengakuan tersebut dibuktikan dengan dipesannya tiga buah perangkat konversi daya listrik berkapasitas 3.000 Watt oleh The Hawai'i Natural Energy Institute (HNEI) yang merupakan salah satu pusat riset energi terkemuka di Amerika Serikat.

DCON merupakan alat konversi daya listrik bertenaga 3 KW yang memungkinkan sebuah rumah menggunakan dua sumber listrik yaitu *alternating current* (AC) dan *direct current* (DC), konsep ini disebut dengan konsep dual power. Rencananya, DCON akan menjadi komponen utama dalam sistem jaringan listrik searah dalam rentang tegangan 230-330 Volt yang tengah dikembangkan di Amerika Serikat.

Pada 29-30 Oktober 2020, TREC menyelenggarakan *the 5th International Tropical Renewable Energy Conference* (i-TREC) yang merupakan konferensi tahunan di bidang energi tropis terbarukan dan wadah bagi para peneliti untuk berbagi informasi dan hasil riset. Sejak pertama kali diadakan pada tahun 2016, telah lebih dari 3.000 makalah dipresentasikan di konferensi internasional ini. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, i-TREC 2020 diselenggarakan secara daring karena pandemi Covid-19, dengan tema "*The Role of Renewable and Clean Energy in Supporting Sustainable Development Goals*".

Di sisi lain, pada 1 Desember 2021, UI resmi memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) sebesar 234 kWh berkat kerja sama Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UI dengan PT Paiton Energy melalui program *Waste to Energy CSR Project*. Kehadiran PLTSa tersebut digunakan di Laboratorium Parangtopo UI dan menjadi

Collaboration on Renewable Energy Usage

The UI Faculty of Engineering has actively managed promotions and discussions concerning renewable energy usage. UI also has study and research centers related to energy, such as the UI Sustainable Energy Systems and Policy Research Cluster (SESP-UI) or the Tropical Renewable Energy Center (TREC) of the UI Faculty of Engineering. These institutions actively conduct studies, research, publications, and campaigns on renewable energy usage.

In August 2021, a team from the TREC managed to get international recognition for the electrical power conversion device named DCON. It was proved with the order of three electrical power conversion devices of 3,000 Watts by The Hawai'i Natural Energy Institute (HNEI), one of the leading energy research centers in the United States.

DCON is a 3 KW electric power conversion tool that allows a house to implement the dual power concept by using two electricity sources: Alternating Current (AC) and Direct Current (DC). DCON will become the main component in the unidirectional power grid with a voltage range of 230-330 Volt, which is being developed in the United States.

On October 29-30, 2020, TREC held the 5th International Tropical Energy Conference (i-TREC), an annual conference in tropical renewable energy and a forum for researchers to share information and research findings. Since its first event in 2016, more than 3,000 papers have been presented at this international conference. Unlike previous years, i-TREC 2020 was conducted virtually due to the Covid-19 pandemic. This event took the theme "*The Role of Renewable and Clean Energy in Supporting Sustainable Development Goals*".

On December 1, 2021, UI officially had a Waste Power Plant (PLTSa) of 234 kWh under a collaboration between the UI Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA) and PT Paiton Energy through the Waste to Energy CSR Project program. The PLTSa is available at the UI Parangtopo Laboratory and has become a sustainable solution for UI to manage its

solusi berkelanjutan bagi UI untuk pengelolaan sampahnya. Dalam kerja sama ini, Paiton Energy mendonasikan delapan unit mesin biodigester yang berfungsi sebagai PLTSa dan penghasil pupuk padat dan cair untuk pertanian. Mesin tersebut beroperasi dengan memanfaatkan limbah sampah organik dan kotoran hewan maksimal dua ton per hari.



UI dan Paiton Energy berkolaborasi menghadirkan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) 234 kWh.
UI and Paiton Energy collaborate to present a Waste Power Plant (PLTSa) of 234 kWh.

waste. In this collaboration, Paiton Energy donated eight units of biodigester machines as PLTSa, which can be used to produce solid and liquid fertilizers for agriculture. It operates by utilizing organic and animal waste with a maximum capacity of two tons per day.



Sekolah Ilmu Lingkungan (SIL) UI menjalin kerja sama dengan Japan Fund for Global Environment (JFGE) untuk mengembangkan sumber energi terbarukan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Pada kegiatan webinar terkait kolaborasi ini, Indonesia disebut berpeluang untuk menjadi negara industri yang maju dengan mengedepankan teknologi rendah karbon.



UI dan JFGE mengkaji konsep pembangunan rendah karbon melalui kegiatan webinar.
UI and Paiton Energy collaborate to present a Waste Power Plant (PLTSa) of 234 kWh.

The UI School of Environmental Sciences (SIL) has collaborated with the Japan Fund for Global Environment (JFGE) to develop sustainable and green renewable energy sources. In a webinar event related to the collaboration, it was said that Indonesia has the opportunity to become a developed industrial country by promoting low-carbon technology.





Kebijakan Dasar Kesejahteraan Pegawai

Basic Policy on Employee Welfare

Dalam penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan kampus, Universitas Indonesia (UI) didukung oleh para pegawai yang berstatus sebagai pegawai tetap PNS dan non-PNS. Terkait hal tersebut, Universitas Indonesia selalu menyelaraskan kebijakan pengelolaan pegawai UI dengan kebijakan ketenagakerjaan yang diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia, terutama pada aspek penggajian.

Untuk aspek ini, Universitas Indonesia memberlakukan sistem remunerasi 3P, yaitu *Pay for Person*, *Pay for Position*, dan *Pay for Performance*. Dengan aturan dan sistem remunerasi tersebut, perbedaan gender tidak akan memengaruhi besaran remunerasi yang diterima oleh pegawai. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi besaran remunerasi menurut sistem 3P adalah:

In managing its academic activities, Universitas Indonesia (UI) is supported by civil servant and non-civil servant employees. In this regard, UI has always aligned its employment policies with the related policies released by the Indonesian Government, mainly on financial compensation.

UI implements the 3P compensation system consisting of *Pay per Person*, *Pay for Position*, and *Pay for Performance*. By doing so, gender differences will not influence the amount of remuneration employees receive. However, based on the 3P concept, the following factors may affect the remuneration:

Komponen Component	Faktor yang Memengaruhi Affecting Factor
Pay for Person (mengacu pada peraturan Pemerintah Indonesia) (according to the Indonesian Government regulations)	Masa Kerja Term of Office Status Pernikahan Marital Status
Pay for Position	Nama dan Kelas Jabatan Position Title and Level
Pay for Performance	Capaian Kerja Performance Achievement

Di samping remunerasi berupa gaji, UI juga memberikan tunjangan-tunjangan lainnya. Misalnya, program kesejahteraan pegawai berupa BPJS yang diwajibkan oleh pemerintah, asuransi kesehatan tambahan, serta bantuan kesejahteraan, seperti bantuan duka cita, bantuan persalinan, bantuan penyakit kritis, bantuan pernikahan.

Besides salary, UI provides other benefits to its employee. Some of those are employee welfare program, including BPJS that the government has made it mandatory; additional health insurance; and other welfare assistance related to grief, childbirth, critical illness, and wedding.

Hak yang Setara untuk Pekerja Alih Daya Equal Rights for Outsourced Staff

UI mempekerjakan pegawai alih daya yang ditempatkan pada bidang jasa kebersihan dan jasa pengamanan lingkungan kampus.

UI has outsourced staff assigned to work on campus. They are mainly hired to serve in the field of cleaning services and campus security.

Dalam implementasinya, UI juga menjamin bahwa setiap pegawai alih daya mendapatkan hak yang setara seperti pegawai UI lainnya. Hal tersebut juga disampaikan ketika pelaksanaan pengadaan jasa alih daya setiap tahun. UI mewajibkan kepada semua perusahaan rekanan penyedia alih daya untuk memberikan hak-hak pekerja alih daya, seperti mendapatkan gaji yang setara setiap bulan dan hak mendapatkan jaminan lainnya, terutama jaminan kesehatan.

In practice, UI guarantees that every outsourced staff has equal rights as other employees, and this concern has been conveyed during annual procurement for outsourcing services. Therefore, UI requires its subcontractors to fulfill their workers' rights, such as earning an equal monthly salary and other benefits, particularly health insurance.

Lingkungan Kerja yang Bebas Diskriminasi Discrimination-Free Workplace

Sebagai lingkungan kerja, UI memiliki kebijakan antidiskriminasi yang melarang siapa saja melakukan diskriminasi atas alasan apa pun dalam bekerja. Kebijakan tersebut tertuang dalam Ketetapan Majelis Wali Amanat (MWA) UI Nomor 008/SK/MWA-UI/2004.

As a workplace, UI has released an anti-discrimination policy that prohibits anyone from treating some people less favorably than others for any reason at work. It refers to the UI Board of Trustees' Decree Number 008/SK/MWA-UI/2004.

Peraturan tersebut menegaskan bahwa seluruh warga UI tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan diskriminasi terhadap orang lain atas dasar agama, etnisitas, gender, orientasi seksual,

The regulation clearly emphasizes that all UI community members are disallowed from discriminating against others based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political

orientasi politik, maupun cacat fisik. Sanksi tegas akan dikenakan jika melanggar, baik berupa peringatan hingga ancaman pencabutan jabatan atau kedudukan sebagai warga UI.

Kebijakan ini juga didukung oleh Surat Keputusan Rektor Nomor 033 tahun 2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia yang mengatur hak-hak tenaga pendidikan tanpa memandang agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, dan cacat fisik.

Selain itu, Universitas Indonesia juga memiliki Nilai-Nilai UI yang tercantum di dalam Anggaran Rumah Tangga UI dan diturunkan dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 2719 tahun 2019 tentang Indikator Perilaku Kunci Nilai-Nilai Budaya Universitas Indonesia. Salah satu dari nilai-nilai tersebut adalah 'Keadilan', yang ditunjukkan dengan perilaku memberi kesempatan dan perlakuan yang sama secara adil dan non diskriminatif bagi setiap warga dalam melaksanakan tugas masing-masing, tidak didasarkan pertimbangan yang bersifat rasial, etnis, agama, gender, status perkawinan, usia, disabilitas, dan orientasi seksual.

Saat ini, UI memiliki satu pegawai penyandang disabilitas (tuna netra) yang tetap aktif bekerja. Dengan keterbatasan penglihatan, yang bersangkutan ditempatkan pada layanan Call Center UI.

orientation, and physical disability. Otherwise, anyone will subject themselves to disciplinary sanctions, such as warning and position revocation from UI academic community.

This policy is also supported by the Rector's Decree Number 033 of 2018 concerning the Human Resource Management, which regulated the rights of education personnel regardless of religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, and physical disability.

In addition, UI also has UI Values listed in its Bylaws and was outlined in the Rector's Decree Number 2719 of 2019 concerning the Key Behavior Indicators of UI Cultural Values. Among these values is "Justice", shown by the behavior of providing equal opportunity, fair treatment, and non-discriminatory manner to every community member in carrying out their respective duties, with no regard to race, ethnicity, religion, gender, marital status, age, disability, and sexual orientation.

As for now, UI employs a staff with a disability (blind) who works actively. With visual impairment, the person concerned is assigned to serve at the UI Call Center.

Kebebasan Berserikat bagi Para Pegawai

Freedom of Association for Employees

Universitas Indonesia menjamin hak-hak para pegawainya termasuk hak untuk berserikat sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 033 tahun 2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia.

UI guarantees its employees' rights, including the right to associate as stipulated in the Rector's Decree Number 033 of 2018 concerning the Human Resource Management.

Pusat Pengembangan Karier

Career Development Center

Kontribusi UI dalam menyediakan pekerjaan yang layak dan berkualitas dilakukan dengan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) kompeten dengan berbagai bidang disiplin ilmu dan keahlian. Komitmen tersebut telah terselenggara sejak tahun 2005, di mana UI membentuk Career Development Center (CDC) sebagai sebuah wadah

UI has contributed to providing decent and quality work by generating competent human resources (HR) with a wide range of knowledge and expertise. Since 2005, UI has established the Career Development Center (CDC) UI to develop students' and graduates' skills, and prepare them to be work-ready talents upon graduation. It

pengembangan kualitas SDM yang disiapkan untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten dan siap pakai. Untuk melengkapi fungsinya, CDC UI juga berperan sebagai mediator antara pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Hingga saat ini, CDC UI telah bekerja sama dengan lebih dari 300 perusahaan. Berikut adalah agenda kegiatan yang rutin diselenggarakan CDC UI.

Program Persiapan Karier

Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi diri para lulusan sehingga bisa memasuki dunia kerja sebagai tenaga siap pakai. Seminar serta pelatihan pengembangan karier juga diberikan secara rutin oleh para praktisi dunia kerja. Hal ini dimaksudkan agar para lulusan bisa mendapatkan gambaran tentang persiapan memasuki dunia kerja.

Program Rekrutmen/Bursa Kerja

Fungsi mediator bagi para pencari kerja dan perusahaan diperankan dengan baik oleh CDC UI. Perusahaan yang sedang mencari tenaga kerja dapat menghubungi CDC UI untuk memperoleh calon tenaga kerja sesuai dengan kriteria dan kebutuhan yang dipersyaratkan. CDC UI juga menyediakan fasilitas rekrutmen seperti penyebaran informasi lowongan kerja, tes psikologi, tes kesehatan, fasilitas ruang tes dan wawancara, sortir lamaran, dan bursa kerja *online*.

UI CISE

UI Career, Internship, Scholarship, and Entrepreneurship Expo (CISE) rutin diselenggarakan sejak tahun 2006 sebagai bentuk perhatian UI dalam menjembatani pertemuan antara lulusan dengan perusahaan/industri. Kegiatan ini mengundang perusahaan yang mencari tenaga kerja untuk berpartisipasi sebagai peserta maupun sponsor, sekaligus menjadi sarana bagi perusahaan untuk menjangkau talenta-talenta baru.

Tracer Study

Merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni dalam waktu sekitar 1-3 tahun setelah lulus untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam transisi dari dunia kampus ke dunia kerja. Tracer Study UI rutin dilakukan sejak tahun 2008 di tingkat universitas, sehingga data terkumpul dapat digunakan oleh fakultas dan program studi.

also act as a mediator between job seekers and companies/agencies/industries. As for now, CDC UI has partnered up with at least 300 companies and regularly organizes the following events:

Career Preparation Program

This program aims to develop graduates' potential so that they can enter the job market as work-ready talents. Career development seminars and training are provided regularly by professional practitioners to give the graduates an overview of career preparation.

Recruitment Program/Job Fair

CDC-UI plays a good role as a mediator between job seekers and companies. The registered companies can reach out CDC-UI to get prospective candidates according to their needs and requirements. CDC-UI also offers some recruitment services, such as sharing a job vacancy, psychological assessment, medical test, room provision for job test and interview, application screening, and online job fair.

UI CISE

This event has been regularly organized since 2006 to bridge the connection between the graduates and companies/industries. From the employers' side, UI Career & Scholarship Expo can be used to attract new talents to their workplace. This event generally invites some companies to participate as participants and sponsors.

Tracer Study

UI regularly organizes a tracer study to track its graduates within 1-3 years after graduation. This program aims to learn the educational outcome of transitioning from university to the workplace. UI Tracer Study has been ongoing since 2008 at the university level, so the faculty and study program can use the data generated.



Jumlah staf akademik di Rumpun Ilmu Sains dan Teknologi Number of academic staff by subject area: STEM	277
Jumlah staf akademik di Rumpun Ilmu Kesehatan Number of academic staff by subject area: Health Sciences	435
Jumlah staf akademik di Rumpun Ilmu Sosial dan Humaniora Number of academic staff by subject area: Social Sciences and Humanities	692

Sejak tahun 2015, Universitas Indonesia (UI) telah melakukan upaya hilirisasi dan komersialisasi Kekayaan Intelektual (KI) hasil riset yang telah dilaksanakan oleh seluruh dosen UI. KI adalah hak yang timbul dari hasil olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk publik. Selama rentang tahun 2015-2021, UI telah menghasilkan 3.890 KI. Hingga saat ini, terdapat 10 perjanjian kerja sama komersialisasi dengan royalti berkisar 2-20 persen dari harga jual.

Since 2015, Universitas Indonesia (UI) has encouraged the efforts to downstream and commercialize any Intellectual Property (IP) of research outputs produced by UI lecturers. IP refers to the rights associated with the intellectual activity to create a valuable product or process for the public. From 2015 to 2021, UI has created 3,890 IP and to date, there have been ten commercialization partnership agreements, resulting in a royalty of around 2-20 percent of the selling price.

Spin-Off Universitas

UI mendorong peningkatan inovasi dan kewirausahaan secara internal untuk menyelesaikan masalah nasional dan global. Salah satunya dengan membentuk badan usaha di luar perguruan tinggi yang mengomersialisasikan hasil riset dan inovasi (*spin-off*).

Upaya tersebut dilakukan di bawah naungan Direktorat Inovasi dan Science Techno Park (DISTP) UI, yang sebelumnya bernama Direktorat Kerjasama dan Inkubator Bisnis (DKIB). Tugas dan peran DISTP UI adalah untuk menjalankan kebijakan dan pengembangan inovasi, pengelolaan inkubator bisnis, proses hak atas kekayaan intelektual, serta pengembangan materi kurikulum guna mendorong inovasi dan pengembangan kewirausahaan.

DISTP UI telah mengelola lebih dari 500 jenis invensi yang terbagi ke dalam sembilan bidang prioritas riset nasional, meliputi bidang pangan, energi, kesehatan, rekayasa teknik, transportasi, kemaritiman, sosial humaniora, multidisiplin, dan pertahanan keamanan. Mayoritas invensi terkait bidang kesehatan dan rekayasa teknik, dengan jumlah yang terpaut jauh dengan bidang-bidang lainnya.

Hingga akhir 2020, terdapat 22 *tenant* DISTP UI yang juga merupakan *spin-off* UI, yaitu Meetchange, Poci, Sikomo, Nano Biotek Indonesia, Mora, Signifier Games, Telehealth, PT Belimbing Island Indonesia, eClis, Travelia, utKliq, PT Matahari Nusa Kreasi (Cozora), Indves, Superjamu Herbachic, Weston, Instan Indonesia, Dattang, inFishta, Regen, Juragan Kapal, dan Flip.

University Spin-Off

UI boosts innovation and entrepreneurship among its community members to help solve national and global problems. UI has developed some independent business entities to commercialize research and innovation outputs (called spin-offs).

This work has been managed by the Directorate of Innovation and Science Techno Park (DISTP), initially named the Directorate of Cooperation and Business Incubator (DKIB). Its primary roles are implementing policies and innovation development programs, managing business incubators, handling intellectual property rights, and developing curriculum content that encourages innovation and entrepreneurial development.

DISTP UI has managed over 500 inventions, divided into nine priority areas of national research: food, energy, health, engineering, transportation, maritime, social humanities, multidisciplinary, and security-defense. Most inventions came from the health and engineering areas, with a significantly different number of inventions compared to the other fields.

By the end of 2021, there are 22 tenants of DISTP UI who have also been the UI spin-offs: Meetchange, Poci, Sikomo, Nano Biotek Indonesia, Mora, Signifier Games, Telehealth, PT Belimbing Island Indonesia, eClis, Travelia, utKliq, PT Matahari Nusa Kreasi (Cozora), Indves, Superjamu Herbachic, Weston, Instan Indonesia, Dattang, inFishta, Regen, Juragan Kapal, and Flip.

Pendampingan Start-Up

Beragam rumpun ilmu pengetahuan di Universitas Indonesia telah dikenal dengan reputasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Tersedianya sumber daya UI yang besar telah tercermin dari perkembangan bidang penelitian dan inovasi pada pendidikan dan pengajaran di UI dan perguruan tinggi lain di Indonesia.

Setiap tahun, DISTP UI melalui Subdit Inkubator Bisnis menyelenggarakan program inkubasi bisnis perusahaan rintisan (*start-up*) dari mahasiswa, alumni, maupun peneliti UI yang telah terpilih melalui proses seleksi. Program ini berupa pelatihan di bidang pengelolaan keuangan, pemasaran, pengembangan bisnis, *mentoring*, pameran, hingga *business matching*.

Selain memberikan fasilitas berupa pelatihan untuk peningkatan kualitas *start-up*, DISTP UI juga menyediakan fasilitas *co-working space* yang berada di Gedung ILRC UI Lantai 2, UI, Depok. Hingga akhir tahun 2021, DISTP UI telah memberikan program inkubasi kepada 98 *start-up*.

Start-Up Assistance

The knowledge clusters at UI have been recognized with a well-earned reputation on the national and international levels. UI has excellent resources to develop research and innovation in learning and teaching across UI and other universities in Indonesia.

Therefore, the Business Incubator Sub-Directorate of DISTP UI annually organizes a business incubation program for start-ups founded by students, alumni, and researchers of UI who have passed the selection process. This program offers various training related to financial management, marketing, business development, mentoring, exhibitions, and business matching.

Besides managing training programs to improve start-up quality, DISTP UI also provides a co-working space on the 2nd Floor of the ILRC Building at UI Depok Campus. By the end of 2021, DISTP UI facilitated incubation programs for 98 start-ups.

Inovasi untuk Negeri

UI senantiasa berupaya memberikan solusi atas berbagai permasalahan bangsa. Terlebih, dalam situasi pandemi yang penuh ketidakpastian, banyak perubahan yang menuntut manusia untuk sigap beradaptasi dengan inovasi.

Pada tahun 2020, UI menghasilkan sejumlah inovasi yang membanggakan, seperti COVENT-20: Ventilator Transport Darurat Lokal Portabel, Implant: Biomaterial Titanium, Bus Listrik, dan Sistem Peringatan Dini dalam mendeteksi longsor.

Bekerja sama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Departemen Geosains FMIPA UI mengembangkan teknologi pemantau curah hujan yang dinamai Pantir. Alat ini mampu mengukur intensitas curah hujan, tinggi muka air tanah, suhu, dan kelembaban lingkungan di area pemasangan.



FMIPA UI memasang Pantir, teknologi pemantau curah hujan di Kecamatan Sumedang Selatan, Jawa Barat.
FMIPA UI installs Pantir, a rainfall monitoring system, in South Sumedang Regency, West Java.

Innovation for the Nation

UI continues to provide solutions for various national problems. Moreover, in an uncertain period during the pandemic, there are many changes that require people to quickly adapt through innovation.

In 2020, UI made some great innovations, such as COVENT-20: Portable Local Emergency Transport Ventilator, Implant: Titanium Biomaterial, Electric Bus, and Early Warning System in detecting landslides.

In collaboration with the Indonesian Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics (BMKG), the Department of Geosciences, FMIPA UI developed a rainfall monitoring system called Pantir. This device can measure the rainfall intensity, groundwater level, temperature, and environmental humidity in the installation area.



Bus listrik yang dikembangkan oleh UI turut mendukung pelaksanaan Presidensi G20.
The electric bus developed by UI supports the G20 Presidency.



Jumlah mahasiswa yang memulai gelar pertama Number of students starting a first degree	33.433
Jumlah mahasiswa generasi pertama yang memulai gelar pertama Number of first-generation students starting a first degree	17.304
Jumlah mahasiswa internasional gelar pertama dari negara berkembang Number of international students starting a first degree from developing countries	2.711
Jumlah mahasiswa difabel Number of students with disabilities	132
Jumlah karyawan difabel Number of employees with disabilities	1

Kebijakan Antidiskriminasi dan Antipelecehan Anti-Discrimination and Anti-Harassment Policy

Universitas Indonesia (UI) memiliki kebijakan yang menjamin keterbukaan akses terhadap seluruh aktivitas tanpa diskriminasi berdasarkan etnis, agama, disabilitas, dan gender, sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Wali Amanat UI Nomor 008/SK/MWA-UI/2004 tentang Perubahan Ketetapan MWA UI Nomor 005/SK/MWAUI/2004 tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Indonesia. Dalam Pasal 8 kebijakan tersebut ditegaskan bahwa seluruh warga UI dilarang untuk melakukan diskriminasi terhadap orang lain atas dasar agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, dan cacat fisik.

UI juga memiliki Nilai-Nilai Organisasi yang tercantum di dalam Anggaran Rumah Tangga UI dan diturunkan dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 2719 tahun 2019 tentang Indikator Perilaku Kunci Nilai-Nilai Budaya Universitas Indonesia. Surat Keputusan ini menjadi dasar bagi UI dalam menyelenggarakan sosialisasi serta internalisasi nilai-nilai UI guna mencapai visi dan misinya.

Nilai Keadilan ditunjukkan dengan perilaku memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama secara adil dan tanpa diskriminasi bagi setiap warga dalam melaksanakan tugas masing-masing, termasuk dalam mengembangkan kegiatan akademik dan kegiatan lainnya, tidak didasarkan pada pertimbangan yang bersifat rasial, etnis, agama, gender, status perkawinan, usia, disabilitas, dan orientasi seksual.

Adapun nilai Kemartabatan merupakan komitmen UI untuk memperlakukan setiap orang dengan rasa hormat, manusiawi, ketaatan pada norma kesusilaan dan kepatutan dalam situasi apa pun. Sosialisasi 9 Nilai UI dilakukan melalui berbagai cara, sehingga menyentuh semua kalangan, mulai dari dosen, tenaga kependidikan, hingga mahasiswa.

Universitas Indonesia (UI) has a policy of guaranteeing open access to all activities with no discrimination on the grounds of ethnicity, religion, disability, and gender; as stated in the UI Board of Trustees' Decree No. 008/SK/MWAUI/2004 concerning the Amendment to the UI MWA's Decree No. 005/SK/MWA-UI/2004 regarding the Campus Life Code of Conduct at Universitas Indonesia. Article 8 of the policy clearly emphasizes that all UI community members are forbidden to discriminate against someone based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, and physical disability.

UI also has a set of Organizational Values as listed in the UI Bylaws and was stipulated in the Rector's Decree Number 2719 of 2019 concerning the Key Behavioral Indicators of UI Cultural Values. This decree has been the basis for UI to socialize and internalize its values in order to achieve the vision and mission.

The value of Fairness is reflected by providing equal opportunity and fair treatment to everyone to perform their respective roles, including managing academic activities, without regard to race, ethnicity, religion, gender, marital status, age, disability, and sexual orientation.

The value of Dignity demonstrates UI's commitment to treating everyone with respect, compassion, and obedience to the norms of decency and appropriateness in any circumstances. The UI's Nine Values has been campaigned in various ways to reach different targeted groups, including lecturers, academic staff, and students.

Fasilitas dan Aksesibilitas Disabilitas

Disabled Facilities and Accessibility

UI memiliki kebijakan penyediaan fasilitas dan aksesibilitas disabilitas, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 2816/SK/R/UI/2017 tentang Penetapan Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Penyandang Disabilitas di Lingkungan Universitas Indonesia.

UI menyediakan layanan mobil antar-jemput gratis bagi mahasiswa dan staf pengguna kursi roda. Layanan tersebut merupakan bagian dari program Pengembangan Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang Ramah Difabel di lingkungan UI. Program ini meliputi penyediaan dan pembangunan fasilitas ramah difabel di lingkungan kampus, mulai dari toilet, transportasi, jalan, asrama, dan bangunan.



UI has a policy of providing disabled facilities and accessibility, as stated in the Rector's Decree Number 2816/SK/R/UI/2017 regarding the Establishment of Technical Guidelines on Facilities and Accessibility for People with Disabilities at Universitas Indonesia.

UI regularly provides a free shuttle service for students and staff with disabilities using wheelchairs. It is part of UI's Compliance Improvement Program on Disabled-Friendly Facilities and Infrastructure. The program covers the provision and construction of disabled-friendly facilities on campus, including toilets, transportation, roads, dormitories, and buildings.

Layanan mobil antar-jemput bagi sivitas akademika UI yang menggunakan kursi roda.

Free shuttle service for students and staff with disabilities using wheelchairs.

Dukungan kepada Disabilitas

Support for People with Disabilities

Unit Layanan Mahasiswa Disabilitas

Perhatian UI terhadap pentingnya pelayanan kepada para disabilitas ditunjukkan melalui peluncuran Unit Pelayanan Disabilitas UI yang didukung oleh Direktorat Kemahasiswaan UI, bekerja sama dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat UI. Berdiri pada tahun 2018, unit ini selaras dengan misi UI dalam menyediakan pendidikan yang inklusif bagi setiap kalangan. Tidak hanya pelayanan belajar-mengajar di ruang kelas, unit ini juga menyelenggarakan pelatihan penggunaan perangkat disabilitas, serta advokasi kepada seluruh warga UI mengenai pentingnya *awareness* terhadap disabilitas.

Dukungan Biaya Pendidikan

Konsisten dengan perhatian dan komitmennya terhadap para disabilitas, UI bekerja sama dengan DIKTI memberikan bantuan biaya pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada 29 mahasiswa dengan disabilitas.

Disabled Student Services Unit

UI gives further weight to the services for people with disabilities by launching the UI Disabled Student Services Unit, supported by an internal collaboration between the Directorate of Student Affairs and the Faculty of Public Health.

Tuition Fee Support

Demonstrating its concern and commitment toward people with disabilities, UI collaborated with DIKTI to provide tuition fee support and living cost assistance to 29 disabled students.



Pelestarian Warisan Budaya, Museum, dan Perpustakaan

Preservation of Cultural Heritage, Museum, and Library

Akses dan Koleksi ke Perpustakaan

Keberagaman sumber belajar akan menjadikan proses pembelajaran lebih baik, sehingga membentuk atmosfer pembelajaran yang aktif dan kreatif. Dalam hal ini, perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan masyarakat karena menyediakan pelayanan publik berupa penyediaan bahan-bahan pustaka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah institusi yang mengelola koleksi karya cipta manusia yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pengguna perpustakaan.

Library Access and Collections

The diverse learning resources will improve the learning process and create a vibrant and creative learning atmosphere. In this regard, the library has a vital role in developing a knowledgeable society, as it offers a public service of providing literature materials.

As stated in the Indonesian Law Number 43 of 2007 concerning the Library, a library refers to an institution managing a vast collection of human creations that help to meet its users' needs in terms of academic, research, preservation, information, and entertainment.

Gedung Perpustakaan UI dan fasilitas yang tersedia di dalamnya dapat diakses dan dimanfaatkan secara universal oleh seluruh warga UI maupun warga umum tanpa terkecuali.

1. Ruang koleksi Perpustakaan UI sebanyak 4 lantai dari total 5 lantai dapat diakses oleh warga UI maupun warga umum.
2. Fasilitas baca di tempat koleksi Perpustakaan UI dapat dimanfaatkan dengan waktu layanan Senin-Jumat pukul 08.00-19.00 dan Sabtu pukul 08.00-16.00.
3. Fasilitas daring (*online*) untuk pelacakan informasi koleksi Perpustakaan UI dapat diakses melalui situs lib.ui.ac.id dan unduhan *file* dapat diakses oleh warga UI.
4. UI juga terbuka akan saran dan usulan buku yang diharapkan ada oleh masyarakat untuk menjadi tambahan koleksi buku dan naskah.

Transformasi digital juga disikapi positif oleh Perpustakaan UI yang telah menyediakan layanan *online database* yang dapat diakses menggunakan akun SSO UI. Langkah ini merupakan upaya UI dalam mendukung implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Bangunan Bersejarah

Gedung Fakultas Kedokteran UI (FKUI) merupakan bangunan bersejarah yang telah ditetapkan sebagai salah satu bangunan cagar budaya di DKI Jakarta. Bangunan berarsitektur Eropa ini didirikan pada 1916-1920. Gedung FKUI semula berfungsi sebagai Sekolah Tinggi Kedokteran, pengganti STOVIA. Gedung ini terletak di Jl. Salemba Raya No. 6, dan Gedung Mikrobiologi di Jl. Pegangsaan Timur No. 16.

Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI

UI memiliki Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI yang diresmikan pada 14 September 2017 dan terbuka untuk umum. Museum ini mengulas sejarah pendidikan kedokteran di Indonesia dan mengedukasi masyarakat tentang kesehatan dan ilmu kedokteran yang dikemas dalam tema siklus hidup manusia. IMuseum IMERI FKUI juga menjadi rujukan nasional dalam pembelajaran di bidang kesehatan dan kedokteran.

The UI Library Building and its facilities can be accessed and used by all UI community members and the general public with no exception.

1. The UI Library has five floors, but its collection rooms are available in four floors and can be accessed by all UI community members and the general public.
2. Reading facilities at the collection rooms can be used on Monday-Friday from 8 am to 7 pm and Saturday from 8 am to 4 pm.
3. Online service for browsing the UI Library's collections can be accessed at lib.ui.ac.id, and downloaded files are available for UI community members.
4. UI is also open to suggestions and book proposals expected by the community to add its collections of books and manuscripts.

The UI Library has positively responded to digital transformation by providing the online database that can be accessed using an SSO UI account. This service is available to support the implementation of the Merdeka Learning-Campus Merdeka (MBKM) program from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek).

Historical Building

UI Medical Faculty Building (FKUI) is a historical building listed as one of DKI Jakarta's cultural heritage. This European-style property was built in 1916-1920 and initially functioned as Medical School to replace STOVIA. It is located at Jl. Salemba Raya No. 6, while the Microbiology Building at Jl. Pegangsaan Timur No. 16, Jakarta.

Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI

UI has the Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI, which was inaugurated on September 14, 2017, and has been opened to the public. It covers medical education history in Indonesia and provides information about health and medical science to the public presented with the theme of human life cycle. It also serves as a national reference museum for learning in health and medicine.



IMuseum IMERI FKUI berada di bawah pengelolaan Indonesia Medical Education and Research Institute (IMERI). Saat ini, menyimpan lebih dari 5.000 koleksi, baik berupa spesimen kedokteran maupun benda-benda peninggalan berupa alat bantu pendidikan kedokteran, video, *media directory*, dan foto-foto bersejarah lainnya. IMuseum IMERI FKUI juga memiliki fasilitas 3D *human body visualization table* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran mutakhir.

IMuseum IMERI UI menjadi rujukan nasional mengenai pembelajaran dan pendidikan di bidang kesehatan dan kedokteran.

IMuseum IMERI UI serves as a national reference museum for learning in health and medicine.

IMuseum IMERI FKUI is under the auspices of The Indonesian Medical Education and Research Institute (IMERI). It has over 5,000 collections, consisting of medical specimens and relics, such as medical learning devices, videos, media directory, and historic photographs. It also provides a 3D Human Body Visualization Table as the latest learning media.

Dukungan untuk Aktivitas Kesenian

Support for Art Activities

Makara Art Center (MAC) UI adalah pusat kegiatan seni dan budaya bagi mahasiswa maupun masyarakat umum yang diresmikan pada tahun 2018. Gedung lima lantai yang terletak di dekat Danau Kenanga UI ini berarsitektur desain modern dengan penggunaan material kaca yang dominan.

UI Makara Art Center (MAC) was established in 2018 as an art and cultural center for students and the public. This building is located near Lake Kenanga and has a modern design architecture wrapped in the dominant glass material.

Kegiatan Seni Bertaraf Nasional

Sebagai bagian dari aktivitas seni budaya, maka secara rutin MAC menggelar kegiatan kerja sama dengan kelompok/komunitas seni, termasuk seniman-seniman yang berasal dari luar maupun dari dalam lingkungan kampus.

National-Level Art Events

As part of its cultural arts agenda, MAC regularly organizes collaborative activities with art groups/communities, including artists from internal and external campus communities.

Hingga saat ini, MAC telah menggelar kolaborasi kerja sama dengan para pegiat seni Tanah Air di bidang tari, wayang, musik, drama, film, lukisan dan sejenisnya. Di samping menjalin kerja sama dengan para pegiat seni, MAC juga bekerja sama dengan Dirjen Kebudayaan RI untuk menampilkan karya-karya pemenang lomba seni di MAC.

To date, MAC has managed some collaborations with Indonesian artists specialized in dance, wayang, music, drama, film, painting, and similar fields. In addition to collaborating with artists, MAC has teamed up with the Directorate General of Culture of Indonesia to display the creative works of the competition winners at MAC.

MAC menggelar lomba karya seni religi bertema "Memperkuat Moderasi Melalui Tradisi" pada 25 September hingga 25 Oktober 2021. Ajang ini mendorong tumbuhnya kreativitas mahasiswa, sekaligus meningkatkan soft skill mereka. Mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dapat berkolaborasi untuk menciptakan karya seni religi sebagai pelengkap kemampuan akademis. Dengan demikian, potensi intelektual mahasiswa dapat diekspresikan dalam bentuk seni, sehingga mudah tersosialisasi kepada masyarakat.

Kegiatan Seni Bertaraf Internasional

Kegiatan ini diselenggarakan melalui kerja sama dengan kedutaan besar negara-negara sahabat, pusat kebudayaan asing, atau para seniman internasional. Hingga saat ini, MAC telah bekerja sama di antaranya dengan Kedutaan Besar Spanyol, Amerika Serikat, Australia, Perancis, Belanda, Meksiko, dan Italia. Namun, pada tahun 2021, MAC membatalkan kegiatan seni bertaraf internasional karena terkendala dengan naiknya kasus penyebaran Covid-19 di skala nasional maupun global.

Transportasi Berkelanjutan

Sustainable Transportation

UI berpartisipasi aktif dalam mengurangi volume penggunaan kendaraan pribadi dengan mengutamakan pejalan kaki atau moda transportasi lain yang ramah lingkungan. Untuk itu, UI melakukan berbagai inisiatif dalam pengelolaan transportasi secara efektif.

Layanan Antar-Jemput

Guna mendukung aktivitas di dalam lingkungan kampus, UI memberikan layanan transportasi di dalam lingkungan kampus berupa bus yang diantaranya merupakan bus ramah lingkungan. Bus tersebut melayani rute di dalam kampus UI pada hari Senin-Jumat mulai pukul 07.00 hingga pukul 21.00. Hingga tahun 2020, jumlah bus yang beroperasi adalah sebanyak 13 armada.

MAC organized a religious art competition with the theme "Strengthening Moderation Through Tradition", from September 25 to October 25, 2021. This event encouraged a culture of creativity among students to improve their soft skills. By joining the competition, students from various disciplines can collaborate in creating religious artworks to demonstrate their academic abilities. Moreover, they can express their intellectual potential in the form of art to be more easily conveyed to the public.

International-Level Art Events

These events were held in collaboration with the embassies of close-knit countries, foreign cultural centers, or individual foreign artists. To date, MAC has already collaborated with the embassies of Spain, the United States, Australia, France, the Netherlands, Mexico, and Italy. However, in 2021, MAC had to cancel its international art events over the increased Covid-19 cases on a national and global scale.

UI participates in reducing the volume of private vehicle use by prioritizing pedestrians or other eco-friendly transports. For this reason, UI has released various initiatives to effectively manage its transportation services.

Shuttle Service

UI provides a shuttle service with eco-friendly buses to support internal activities on campus. The bus service is available with two different routes within campus every Monday to Friday, from 7 am to 9 pm. Until 2020, UI has regularly operated 13 buses.

Zero-Emission Vehicle

Untuk mendukung layanan transportasi ramah lingkungan, UI turut menyediakan moda transportasi bebas emisi (*zero emission vehicle*) berupa sepeda dan otoped.

UI menyediakan fasilitas peminjaman sepeda (disebut dengan sepeda kuning). Dengan infrastruktur dan jalur khusus yang telah tersedia, sepeda tersebut bisa digunakan oleh warga kampus.

Sarana transportasi bebas emisi juga diberikan melalui penyediaan berupa skuter listrik. Penyediaan dan pengelolaan skuter ini bekerja sama dengan Grab Indonesia, yaitu GrabWheels.

Inisiatif Pembatasan Kendaraan Pribadi dan Pengurangan Area Parkir

Guna mendukung penyelenggaraan transportasi yang berkelanjutan, UI menerapkan pengurangan area parkir kendaraan bermotor di area kampus, termasuk fakultas. Langkah ini dilakukan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan rasio area parkir terhadap luas area secara keseluruhan.

Pembatasan kendaraan pribadi dan pengurangan area parkir juga diikuti dengan pembatasan kendaraan yang dapat memasuki area parkir. Pembatasan kendaraan juga telah berlaku di beberapa fakultas, sehingga hanya kendaraan tertentu saja yang diperbolehkan memasuki area parkir, seperti kendaraan operasional, kendaraan pimpinan fakultas, tamu, dan staf pengajar.

Dukungan terhadap Pejalan Kaki

Sejalan dengan visi UI serta kebijakan-kebijakan yang berlaku dalam rangka pembatasan penggunaan kendaraan pribadi di area kampus dan pengurangan area parkir, UI terus mengoptimalkan infrastruktur beserta fasilitas lain yang mengutamakan para pejalan kaki dan para difabel. Hampir di seluruh fakultas yang terdapat di UI telah dilengkapi oleh sejumlah infrastruktur pendukung, seperti: penyediaan jalur pejalan kaki atau pedestrian yang juga dilengkapi dengan atap dan lampu sensor gerak dan jalur khusus bagi difabel.

Zero-Emission Vehicle

To support eco-friendly transportation services, UI also provides zero-emission vehicles, such as bicycles and electric scooters.

UI provides bicycle rental service, also known as yellow bicycles. All UI community members can use the bicycle with its infrastructure and particular lanes.

Another zero-emission vehicle available at UI is the electric scooter. UI has collaborated with Grab Indonesia to provide and manage this electric scooter service called GrabWheels.

Initiatives on Private Vehicle Restriction and Parking Area Reduction

To support the implementation of sustainable transportation, UI has reduced parking spaces motorized vehicle on campus, including in each faculty. This initiative is carried out by considering the ratio of the parking area to total campus area.

The restriction on private vehicles and reduction in the parking space have been followed by limiting vehicles entering the parking space. Some faculties have implemented this initiative so that only certain cars are allowed to enter the parking area, such as operational cars and cars owned by faculty leaders, guests, and teaching staff.

Support for Pedestrians

Aligned with its vision and some policies related to limiting private vehicles on campus, UI continues to optimize infrastructure and other facilities that prioritize pedestrians and people with disabilities. Almost all faculties of UI have been equipped with some supporting infrastructure, such as pedestrian walkways with rooftops, motion sensor lights, and a specific pathway for the disabled.

Kerja Sama dengan Pemerintah

Collaboration with the Government

Kerja Sama Teknologi Biopori dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Lubang resapan biopori merupakan salah satu teknik resapan air buatan dengan banyak manfaat bagi ekologi dan lingkungan. Lubang resapan ini juga berguna untuk arsitektur lanskap, yaitu sebagai pelengkap home gardening, konsep green house, konsep ruang terbuka hijau, dan urban farming. Pembuatan lubang biopori di Asrama UI berfungsi untuk meningkatkan daya serap tanah dengan memperluas bidang resapan.

Kerja Sama Penyediaan Angkutan Publik di Kawasan UI dengan Perusahaan Pemerintah DKI Jakarta

Upaya mengatasi keterbatasan akses bagi orang berkebutuhan khusus (usia lanjut, ibu hamil, dan disabilitas) dilakukan dengan mengubah model bus Transjakarta dari *high deck* ke *lower deck*. Kerja sama ini merupakan bagian dari komitmen penggunaan transportasi berbahan bakar nonfosil.

Kerja Sama Pembuatan Turap Danau dengan Pemerintah Kota Depok

Revitalisasi Danau Kampus UI sebagai upaya mengurangi banjir dan penampungan air.

Kerja Sama Pengelolaan Sampah

Kerja sama dengan Pemerintah Kota Depok dalam pengelolaan Unit Pengelolaan Sampah (UPS) di kampus UI.

Collaboration on Biopore Technology with DKI Jakarta Provincial Government

Biopore infiltration hole has been one of the artificial water absorption techniques with many benefits for ecology and the environment. It is also useful for landscape architecture, particularly in home gardening, greenhouse and green open space concepts, and urban farming. Under this collaboration, UI made biopore holes at the UI Dormitory to increase soil absorption by expanding the infiltration area.

Collaboration on Public Transport Provision on UI Campus with DKI Jakarta-Owned Enterprise

UI has tried to overcome limited access for people with special needs (elderly, pregnant women, and disabilities) by changing the bus model from a high deck to a lower one. This collaboration was also part of UI's commitment to using nonfossil-based transportation.

Collaboration on Lake Plaster Making with the Depok City Government

UI Campus Lake Revitalization as an effort to prevent flooding and establish water storage.

Waste Management Collaboration

UI collaborated with the Depok City Government in managing the Waste Management Unit (UPS) on campus.

Pembangunan dan Perencanaan Bangunan yang Berkelanjutan

Construction and Planning of Sustainable Building

Keberhasilan pembangunan berkelanjutan tidak terlepas dari keberadaan bangunan gedung dan penataan lingkungan dalam rangka mencapai *sustainable development goals*. UI meyakini bahwa kehidupan yang lebih baik akan terwujud ketika pembangunan dan perencanaan bangunan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

LED-sasi di Seluruh Lingkungan Kampus

Penggantian lampu penerangan dari konvensional menjadi lampu LED menjadi salah satu langkah yang ditempuh UI untuk menghemata energi sebagai upaya perencanaan pembangunan yang berkelanjutan. Program ini disebut LED-sasi.

Dampak langsung dari LED-sasi ini ialah menurunnya konsumsi energi listrik dari sistem tata cahaya. Bila pada awalnya satu ruangan kerja berukuran 15 x 15 m membutuhkan sistem tata cahaya lampu konvensional sebanyak 720 Watt per jam, setelah diganti LED hanya menjadi sekitar 288 Watt per jam. Sementara dalam sistem penerangan jalan kampus, penggantian lampu tipe SON NT yang mengonsumsi energi listrik 250 Watt per titik, setelah diganti menjadi lampu LED hanya mengonsumsi energi listrik 125 Watt per titik atau turun hingga 50 persen.

Implementasi Smart Building

Untuk mewujudkan kampus berkelanjutan, UI juga mengimplementasikan *smart building* yang tercermin dalam kebijakan pembangunan dan renovasi gedung dengan memperhatikan konsep hijau dan hemat energi.

Salah satu contoh penerapan inisiatif ini ada di Fakultas Teknik (FT) UI, yang juga telah mengan-tongi sertifikat ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan. Sebagai wujudnya, smart building di UI menerapkan sistem pencahayaan alami pada Gedung Engineering Center dan Gedung Pascasarjana FTUI. Selain itu, untuk meminimalkan penggunaan penyejuk ruangan (AC), diterapkan pula sistem ventilasi udara alami dan penerapan sistem pencahayaan dan AC yang diatur secara otomatis dan menyesuaikan jadwal perkuliahan.

Building properties and environmental arrangements may influence the efforts to achieve sustainable development goals. UI believes that a better life will be realized when building construction and planning put the concern to sustainability principles.

LED-ization on Campus

Replacement of lighting lamps from conventional lighting to LED lamps, has been one of UI's programs to save energy for sustainable development planning. This program is known as LED-ization.

LED-ization has a direct impact on reducing electrical consumption from the lighting system. Initially, a 15 x 15 m workspace requires a conventional lighting system of 720 Watts per hour. After replacing the LED lighting, it only needs around 288 Watts per hour. Meanwhile, the campus street lighting system initially used the SON NT lamp, which consumes 250 Watts of electrical energy per point. After being replaced with an LED light, it only consumes 125 Watts of electrical power per point or decreases by 50 percent.

Smart Building Implementation

To achieve an energy-efficient campus, UI implements smart building concept in the construction and renovation, which take notice to the green and energy-saving concept.

The UI Faculty of Engineering (FTUI) has applied this smart building initiative and achieved ISO 14001:2015 certificate regarding the Environmental Management System. UI smart building at the Engineering Center and the FTUI Postgraduate Building uses a natural lighting system and a natural air ventilation system to minimize air conditioning (AC) consumption. These systems are automatically adjusted to class schedules.

Sistem Pencahayaan Sensor Gerak

Ruangan di UI dengan intensitas penggunaan rendah dikondisikan agar lebih efisien. Salah satunya ialah selasar gedung Pusat Administrasi Universitas yang menggunakan sistem pencahayaan LED dengan sensor gerak. Sistem membuat lampu-lampu di suatu area dapat menyala dan padam secara otomatis dengan mendeteksi pergerakan. Selain itu, tombol sakelar lampu diletakkan dalam jarak pencahayaan tangan dari pintu, sehingga turut menekan penggunaan energi listrik.

Motion Sensor Lighting System

UI makes the lighting in areas with a low-usage rate more efficient. For example, the Administrative Center hallway's lighting system uses automatic motion sensor LED bulbs to only turn on when it detects movement. Otherwise, the lights will shut off automatically. UI has also placed light switches within hand-reach near the door. This effort has successfully suppressed electrical energy use.

Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

Responsible Consumption and Production



Pengelolaan Limbah

Waste Management

Sampah merupakan masalah lingkungan yang bisa berdampak serius jika tidak ditangani secara tepat guna. Oleh karenanya, Universitas Indonesia (UI) menaruh perhatian dalam setiap pengelolaan dan pengolahan sampah di lingkungan kampus.

Untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan bermanfaat bagi ekosistem, UI melakukan pengumpulan, pemilahan, serta pengolahan sampah yang dihasilkan di lingkungan kampus. Proses ini dilakukan pada Unit Pengelolaan Sampah (UPS) yang berlokasi di Kampus UI Depok. UPS UI merupakan pusat pengumpulan dan pengolahan sampah organik dan anorganik, di mana proses pengelolaan dimulai dari pemilahan berdasarkan tiga jenis sampah: sampah organik (*degradable*), sampah anorganik (*undegradable*), dan sampah B3.

Waste or garbage may become a potential environmental issue if managed inappropriately. Universitas Indonesia (UI) pays attention to waste disposal and management on campus.

To create a clean, healthy, and beneficial environment for the ecosystem, UI collects, sorts, and processes the waste generated on the campus area. This activity occurs in the Waste Management Unit (UPS) at UI Depok Campus. UPS UI has been a center for collecting and processing organic and inorganic waste, where the process starts by sorting the waste into three types: organic waste (*degradable*), inorganic waste (*undegradable*), and hazardous waste (B3).

Terkait dengan penanganan dan pengelolaan sampah B3, UI telah menjalin kerja sama strategis dengan berbagai pihak, termasuk dengan Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Depok. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 1305/R/UI/SK/2011 mengenai Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Limbah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun di Universitas Indonesia

Pengelolaan Limbah Organik

Lebih dari 50% sampah yang dihasilkan di lingkungan kampus UI adalah sampah organik, yaitu berupa daun kering dan sisa makanan. UI berhasil mengolah 90% sampah organik dengan mencacah daun kering menjadi bubuk agar lebih mudah tercampur dan terurai dengan baik. Hasilnya kemudian diolah bersama dengan sampah dari sisa makanan untuk dijadikan pupuk. Pupuk tersebut digunakan pada tanaman di area kampus atau dijual kepada masyarakat, sehingga mampu memberikan nilai ekonomi dan mendukung operasional di UPS UI.

Pengolahan sampah dari sisa makanan juga dilakukan UI untuk menghasilkan energi biogas yang ramah lingkungan. Pemanfaatan limbah secara anaerobik ini merupakan metode yang efektif untuk mengolah limbah dengan bahan organik tinggi. Apalagi Kementerian Lingkungan Hidup mencatat bahwa pada tahun 2019, jumlah sampah makanan di Indonesia mencapai 67 juta ton. Sebanyak 60% sampah sisa makanan yang dihasilkan tersebut merupakan sampah organik yang seharusnya masih bisa didaur ulang. Artinya, selain potensi ekonomi, pengolahan sampah sisa makanan menjadi biogas mempunyai nilai positif terhadap keseimbangan lingkungan dan keasrian alam.

Pengelolaan Limbah Anorganik

Selain sampah organik, UPS UI juga mengolah sampah anorganik. Salah satunya adalah dengan mendaur ulang sampah botol plastik untuk dimanfaatkan sebagai pot tanaman. UI juga menerapkan pengolahan sampah di masing-masing fakultas. Sekitar 50% sampah yang dihasilkan oleh masing-masing fakultas telah diolah terlebih dahulu oleh UPS di tingkat fakultas.

Pengelolaan sampah anorganik di UI dilakukan dengan menyediakan sarana tempat sampah di setiap lokasi. Guna memudahkan proses pemilahan sampah, di setiap lokasi penempatan terdapat tiga

Regarding B3 waste handling and management, UI has established strategic collaborations with various parties, including the Depok City Government's Environmental Services, based on the Rector's Decree No. 1305/R/UI/SK/2011 concerning the Policy on Management of Waste Containing Hazardous and Toxic Materials at UI.

Organic Waste Management

More than 50 percent of the waste generated from the UI campus is classified as organic waste, such as fallen leaves and food scraps. UI has managed to process 90 percent of organic waste by chopping dry leaves into powders, making it easily mixed up and decomposed with food waste to become plant fertilizer. This fertilizer is then used on plants across the campus area or sold to the public, hence it can provide economic value to support operational activities at the UPS UI.

UI processes food waste to produce biogas energy that is more environmentally friendly. This anaerobic treatment has been proven effective in processing waste with high organic content. Moreover, the Ministry of Environment noted that in 2019, the amount of food waste in Indonesia reached 67 million tons, of which 60 percent was organic waste that should be recycled. It means, besides economic value, processing food waste into biogas also positively impacts environmental balance and nature conservation.

Inorganic Waste Management

Besides organic waste, the UPS UI processes inorganic waste as well, one of which is recycling plastic bottles for plant pots. Other than operating the UPS, UI also implements waste management in every faculty. Thus, approximately 50 percent of the waste each faculty generates has been processed first at the respective UPS.

UI implements inorganic waste management by providing trash bins in many locations. To facilitate the waste sorting process, there are three compartments in each trash bin based on

buah tempat sampah berdasarkan jenisnya (sampah organik, sampah daur ulang, dan sampah sisa). Sampah-sampah tersebut dikumpulkan setiap hari oleh tenaga kebersihan untuk kemudian dilakukan penyortiran untuk memilah sampah sesuai jenisnya.

Terkait jenis-jenis sampah yang belum dapat ditangani secara mandiri proses daur ulangnya, UI bekerja sama dengan pihak lain untuk mendistribusikan sampah-sampah anorganik kepada para pengepul, Bank Sampah Kota Depok, atau tempat penampungan sampah lainnya.

Pengelolaan Limbah B3

Dalam menangani pengelolaan limbah B3 di lingkungan kampus, UI selalu mengacu pada kebijakan SK Rektor Nomor 1305/SK/R/UI/2011 tentang Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Limbah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kampus Universitas Indonesia. Kebijakan tersebut menegaskan bahwa UI selalu mengedepankan sistem pengelolaan sanitasi sampah yang higienis, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, khususnya terhadap limbah B3.

Limbah B3 sebagian besar berasal dari aktivitas pendidikan dan penelitian, laboratorium, serta kegiatan operasional di kampus. Proses pengelolaan limbah B3 diawali dengan memilah limbah berdasarkan sifat serta jenisnya (diberi label). UI juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan pengelolaan limbah dan sampah B3, seperti Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) selaku perusahaan yang bergerak di bidang penanganan sampah dan limbah B3.



the categories (organic waste, recycled waste, and green waste). Cleaning personnel collect all the waste daily and then sort them based on the type.

There are some types of waste that UI cannot handle the recycling process independently. Therefore, UI collaborates with other parties to distribute inorganic waste to collectors, Waste Bank in Depok City, or other waste collection sites.

Hazardous and Toxic Waste Management

In handling hazardous and toxic (B3) waste management on the campus area, UI refers to the Rector's Decree Number 1305/SK/R/UI/2011 concerning the B3 Waste Management Policy at Universitas Indonesia. This policy emphasizes that UI prioritizes hygienic, environmentally friendly, and sustainable waste sanitation management, particularly for B3 waste.

Most of the B3 waste comes from learning and research activities, laboratories, and operational activities on the campus. B3 waste management begins with sorting waste based on its nature and type (labeled). Regarding this handling, UI collaborates with third parties, such as a company specializing in B3 waste management named Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI).

Unit Pengelolaan Sampah di Fakultas Teknik UI.

The Waste Management Unit at the UI Faculty of Engineering.

Pengurangan Penggunaan Kertas dan Plastik

Reducing Paper and Plastic Consumption

UI senantiasa berkomitmen pada kelestarian alam. Untuk itu, dalam mendukung terciptanya Kampus Hijau, maka sejak beberapa tahun lalu, UI menekan penggunaan kertas dan plastik dalam setiap aktivitasnya. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan UI melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 1308/R/UI/SK/2011 tentang Kebijakan untuk Mengurangi Penggunaan Kertas dan Plastik di Lingkungan UI.

Kebijakan tentang penggunaan material berbahan plastik juga dituangkan dalam Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2019 tentang Program Zero Plastic di Lingkungan Universitas Indonesia, yang menempatkan komitmen UI dalam mendukung pelestarian dan keberlanjutan lingkungan secara proaktif melalui implementasi Program Zero Plastic di lingkungan kampus.

Komitmen terhadap pembatasan material kertas dan plastik di lingkungan UI juga tertuang dalam Surat Edaran Nomor S-2260/UN2.R/LOG.01/2019 tentang Pembatasan Penggunaan Kertas dan Plastik di Lingkungan UI untuk mendukung program pelestarian lingkungan dan meningkatkan peran serta dalam GreenMetric. Edaran tersebut menginstruksikan seluruh sivitas akademika UI untuk tidak lagi menggunakan wadah/kotak berbahan kertas dan menyediakan minuman kemasan. UI juga mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berbasis aplikasi (*email, Online Request Repair Application, Online Facility Renting Application*), sehingga mampu mengurangi penggunaan kertas secara signifikan.

UI has always been committed to nature conservation. To achieve Green Campus status, UI has been trying to reduce paper and plastic consumption since a few years ago. These efforts align with a policy stated in the Rector's Decree Number 1308/R/UI/SK/2011 regarding the Policy to Reduce Paper and Plastic Consumption in the UI Campus.

The policy on plastic product consumption was stipulated in the Rector's Regulation No. 4 of 2019 concerning the Zero Plastic Program at UI. It demonstrates UI's commitment to proactively supporting nature conservation and environmental sustainability through the Zero Plastic Program on campus.

The commitment to limiting paper and plastic products at UI is also stated in Circular Letter No. S-2260/UN2.R/LOG.01/2019 concerning the Reduction of Paper and Plastics Consumption at UI for supporting environmental conservation programs and enhancing participation in GreenMetric. The circular letter encourages the UI academic community members to stop using paper boxes and provide packaged drinks. UI has also been optimizing the use of information and communication technology (ICT)-based applications (*email, Online Request Repair Application, and Online Facility Renting Application*), so that paper consumption has declined significantly.

Water Fountain

Air bersih adalah kebutuhan dasar yang penting bagi setiap manusia. Salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjutan pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan bahwa mahasiswa mencapai akses universal air bersih. Atas dasar itu, UI menyediakan fasilitas *water fountain* yang terdapat di sejumlah titik strategis, termasuk di asrama mahasiswa.

Water fountain merupakan fasilitas pengolah air PAM menjadi air bersih siap minum. Fasilitas yang mampu memenuhi kebutuhan sekitar 1.500 mahasiswa tersebut dapat diakses oleh siapa pun, sehingga mampu mengurangi dampak sampah botol plastik di lingkungan kampus secara signifikan.

Pemanfaatan aplikasi TIK

Untuk mengurangi penggunaan kertas, UI terus mendorong pemanfaatan teknologi digital berbasis *web* dan *mobile apps*. Misalnya, pemanfaatan *email* untuk pengiriman pesan maupun korespondensi; aplikasi Online Facility Renting Application (SIJAFAS) untuk melayani peminjaman fasilitas oleh sivitas akademika UI; dan Online Request Repair Application untuk permintaan perbaikan fasilitas kampus.

Aplikasi yang telah dimanfaatkan di lingkungan kampus UI sebagian besar adalah berbasis *mobile*, sehingga memudahkan sivitas akademika dalam mengakses informasi maupun kebutuhan yang diperlukan. Sebagian besar dari aplikasi tersebut digunakan untuk sosialisasi buku panduan akademik, pengaduan online, sosialisasi regulasi akademik, pengelolaan arsip dan dokumen, hingga optimalisasi penggunaan *cloud storage* sebagai media penyimpanan digital.

Water Fountain

Clean water is an essential basic need for every human being. One of the environmental concerns in the sustainable development goals (SDGs) is ensuring that students have universal access to clean water. Therefore, UI provides water fountain facilities at several strategic points, including at the student dormitories.

The water fountain processes PAM water into ready-to-drink water. This facility, which is able to meet the needs of around 1,500 students, can be accessed by anyone, so it can significantly reduce the amount of plastic bottle waste on campus.

Utilization of ICT Applications

As a real commitment to reducing paper consumption in campus activities, UI encourages using digital technology, either web-based or mobile applications. Among others, E-Mail to send messages and correspondence; Online Facility Renting Application (SIJAFAS) to serve UI academic community members who need to rent campus facilities; and Online Request Repair Application to request for repair of campus facilities.

Most of the applications used internally are mobile-based, so the academic community members can find it easier to access needed information. These applications are mainly used to communicate academic guidelines and regulations, submit online complaints, manage archives and documents, and optimize cloud platforms for digital media storage.

Pemanfaatan Kertas Bekas dan Cetak Dua Sisi

Komitmen terhadap kelestarian dan keberlanjutan lingkungan juga dilakukan UI melalui penggunaan kertas bekas yang masih layak pakai dan pencetakan dua sisi (depan-belakang).



ILUNI FKUI 1968/1969 mendonasikan unit water fountain untuk FKUI.
ILUNI FKUI of 1968/1969 donated a water fountain unit to their alma mater.

Reusing Used Paper and Double-Sided Printing

UI's commitment for nature conservation and sustainability is carried out by reusing printed paper on the unused side and double-sided printing (front-back).



Selamat datang di Sistem Informasi Peminjaman Fasilitas (SIJAFAS)

Login

Syarat dan Ketentuan



SIJAFAS dapat diakses melalui tautan <https://dopf.ui.ac.id/peminjaman/>
SIJAFAS can be accessed at <https://dopf.ui.ac.id/peminjaman/>



Jumlah pemakaian energi Total energy used (kWh)	2.407.165
Jejak karbon Carbon footprint (metric tons)	12.486

Perubahan iklim memberikan dampak besar bagi dunia, salah satunya menyebabkan kenaikan suhu hingga 1,5 derajat Celcius dibandingkan pada masa revolusi industri tahun 1880.

Risiko yang dapat ditimbulkan dari perubahan iklim, antara lain mencairnya es di kutub, kenaikan permukaan air laut, berkurangnya wilayah pantai dan pesisir, meningkatnya frekuensi kejadian cuaca ekstrem dan bencana hidrometeorologis, mengancam ketersediaan air bersih, kerusakan infrastruktur, mengancam ketahanan pangan, naiknya suhu air laut, serta penurunan Produk Domestik Bruto (PDB).

Climate change significantly impacts the world and has increased the Earth's temperature to 1.5 degrees Celsius compared to the industrial revolution era of 1880.

Climate change may pose some risks, such as melting polar ice caps, rising sea levels, diminishing coastal areas, and increasing the frequency of extreme weather events and hydrometeorological disasters. It also threatens the clean water supply and food security, damages the infrastructure, increases seawater temperature, and declines the Gross Domestic Product (GDP) growth.

Indonesia termasuk negara yang sangat rentan terhadap perubahan iklim. Sehingga perlu adanya upaya nyata untuk mengurangi temperatur dunia supaya tidak semakin menghangat. Kegiatan perekonomian dapat menyebabkan kenaikan suhu karena menciptakan emisi CO₂. Dengan demikian, diperlukan sejumlah inisiatif untuk pengurangan emisi. UI terus mengupayakan berbagai mitigasi untuk menekan dampak perubahan iklim global melalui riset dan inovasi.

Indonesia is among the vulnerable countries to climate change. Concrete efforts need to be made to reduce the Earth's temperature, preventing it from getting warmer. However, daily economic activities can raise the global temperature as it contributes to carbon emissions. Thus, things that can absorb carbon dioxide from the atmosphere are needed. In this regard, UI continues to mitigate the impact of global climate change through research and innovation.

Penggunaan Sumber Energi Terbarukan

Renewable Energy Resources Usage

Energi terbarukan merupakan energi yang ramah lingkungan dan rendah emisi. Sumber energi ini selalu tersedia di alam dan dapat diperbarui secara berkelanjutan. Peran energi terbarukan dinilai mampu menciptakan lingkungan lebih hijau demi menekan dampak negatif perubahan iklim.

Renewable energy is called green energy and offers low emissions. Its sources are always available in nature and can be provided sustainably. It is considered capable of creating a greener environment to reduce the negative impacts of climate change.

Demi terwujudnya Kampus Hijau, UI turut meningkatkan penggunaan sumber Energi Baru dan Terbarukan (EBT) secara merata dan bertahap di seluruh fakultas dan fasilitas kampus. Adapun fasilitas kampus yang telah menerapkan pemanfaatan EBT adalah Gedung Perpustakaan atau lebih dikenal dengan The Crystal of Knowledge yang terletak di Depok, Jawa Barat. Gedung ini menggunakan panel surya pada atap bangunan yang diselimuti hamparan rumput.

To achieve the Green Campus, UI has increased the consumption of new and renewable energy (EBT) sources, which has been implemented gradually in every faculty and facility unit. One of which is the Library Building or known as the Crystal of Knowledge in Depok, West Java. This building has installed a solar panel system on the rooftop coupled with a green roof.

Solar panel mampu menghemat energi listrik konvensional. Sementara itu, rumput di bagian atap berfungsi untuk menurunkan panas sinar matahari, sehingga dapat meringankan beban pendingin ruangan hingga 15 persen.

This solar panel technology aims to save conventional electrical energy. Moreover, the green roof can reduce the heat of sunlight and ease the cooling load of air conditioning units by up to 15%.



Atap hijau gedung Perpustakaan UI yang telah dilengkapi dengan panel surya.

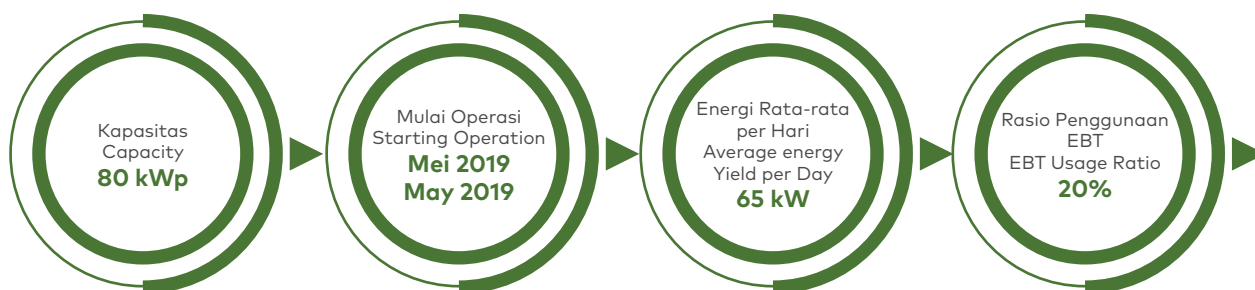
Green roof at the UI Library building coupled with a solar panel system.

Selain itu, di bagian bukit gedung ini juga terpasang jaringan pembuangan air dan kaca bening yang berfungsi untuk memasukkan cahaya ke ruangan. Perpustakaan UI ini dilengkapi pula dengan sistem pengolahan limbah atau *Sewage Treatment Plant* (STP), sehingga airnya dapat digunakan untuk mengairi punggung bangunan.

Di sisi lain, UI telah memasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *On-Grid* pada bagian atap gedung perpustakaan. Tujuannya, untuk menghasilkan energi listrik dengan kapasitas 80 kWp dan dapat memenuhi 20 persen dari kebutuhan energi listrik di Perpustakaan Kampus UI pada siang hari (08.00-16.00). Pembangunan PLTS ini merujuk pada Rencana Strategis UI 2014-2019 di bidang pembangunan berkelanjutan.

On the building's hillside, there is a drainage network and clear glass to get natural light into the room. The UI library building is also equipped with a sewage treatment plant (STP), and the generated water can be used to irrigate its green roof.

In addition, UI has installed an On-Grid Solar Power Plant (PLTS) on the Library Building's rooftop to produce electrical energy with a capacity of 80 kWp and fulfill 20 percent of the electrical energy needs at the library during the day (8 am to 4 pm). This PLTS development referred to the UI Strategic Plan of 2014-2019 in sustainable development.



Rencana PLTS

Selain Gedung Perpustakaan, UI juga tengah merencanakan untuk mengimplementasikan penggunaan PLTS di sejumlah lokasi strategis.

PLTS Plan

Besides the Library Building, UI plans to implement solar power plants (PLTS) in other strategic locations.

Lokasi	Potensi Power Potential	Location
Gedung ILRC	100 kWp	ILRC Building
Fakultas Ilmu Komputer	100 kWp	Faculty of Computer Science
Area Rumpun Ilmu Kesehatan	450 kWp	Health Sciences Cluster
Gedung Parkir RSUI	450 kWp	UI Hospital Parking Building
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	80 kWp	Faculty of Social and Political Science
Fakultas Matematika dan IPA	50 kWp	Faculty of Mathematics and Natural Sciences
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	150 kWp	Faculty of Economics and Business
Gedung Parkir Salemba	300 kWp	Salemba Parking Building
Area Program Vokasi	200 kWp	Vocational School
Danau Kenanga	120 kWp (Floating)	Lake Kenanga

System: Rooftop On-Grid & Floating
Capacity: 2 mWp

Komitmen terhadap Karbon Netral

Commitment to Carbon Neutral

Karbon netral merupakan keadaan ketika emisi karbon dari kegiatan perekonomian manusia dapat terserap kembali, sehingga tidak sempat menguap ke atmosfer. Krisis iklim terjadi ketika emisi karbon berubah menjadi emisi gas rumah kaca yang membumbung ke atmosfer. Ketika konsentrasinya naik, atmosfer kehilangan kemampuannya untuk menyerap emisi, mengakibatkan karbon itu terpantul kembali ke bumi berupa panas.

Dalam hal ini, UI berkomitmen mencapai karbon netral sesuai Protokol Gas Rumah Kaca. Protokol Gas Rumah Kaca merupakan perangkat akuntansi yang jamak digunakan oleh pemerintah dan pemimpin industri dalam mengelola emisi gas rumah kaca.

Mengacu pada protokol, dilakukan penghitungan emisi CO₂, CH₄, dan N₂O yang dihasilkan dari berbagai aktivitas kegiatan, seperti penggunaan listrik dan transportasi.

UI pun mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca melalui berbagai kegiatannya, seperti:

1. Pembuatan SK Kampus Hijau untuk mendukung Sustainable Development Goals (SDGs).
2. Inisiatif UI GreenMetric yang termasuk di dalamnya mengajak peran serta kampus di seluruh dunia untuk bersama-sama menciptakan kampus yang lestari dengan enam indikator, termasuk pengukuran emisi langsung terkait penggunaan listrik (*Energy and Climate Change*), transportasi (*Transportation*), serta pengukuran tidak langsung dari sampah (*Waste*) dan air (*Water*), serta lahan hijau (*Setting and Infrastructure*).

Carbon neutral happens when the carbon emitted from economic activities is balanced by an equivalent amount removed from the atmosphere. Meanwhile, the climate crisis occurs when carbon emissions transform into greenhouse gases that continue to soar into the atmosphere. As the concentration increases, the atmosphere loses its ability to absorb emissions and traps heat instead of releasing it, causing further global warming.

In this regard, UI has committed to achieving carbon neutral under the Greenhouse Gas Protocol. It is the most widely used accounting tool that enables governments and industry leaders to manage greenhouse gases.

In this protocol, the emissions of CO₂, CH₄, and N₂O are calculated using fuel consumption from various activities, including those related to electricity consumption and transportation.

UI supports greenhouse gases reduction through a series of initiatives as follows:

1. Preparation of the Green Campus Decree to support Sustainable Development Goals (SDGs)
2. The UI GreenMetric initiative has encouraged many universities worldwide to participate together in creating a sustainable campus through six indicators, including measurement of direct emissions related to electricity consumption (*Energy and Climate Change*), *Transportation*, and non-direct measurement from *Waste*, *Water*, and green spaces (*Setting and Infrastructure*).

Langkah Edukasi Lingkungan

Environmental Education Initiatives

Pengetahuan atau paparan informasi terhadap perubahan iklim masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi masyarakat terkait fenomena ini. Dari sisi pemenuhan informasi, UI mengadakan berbagai program edukasi lokal, antara lain Sosialisasi UI Zero Plastic, Jakarta Cleanup Day, serta berkolaborasi dengan pemerintah dan BUMN.

Edukasi Pengelolaan Sampah

Berkolaborasi dengan PT DOW Indonesia, UI mengadakan *webinar* bertajuk "Edukasi Pengelolaan Sampah di UI" pada 3 Februari 2021. Kegiatan ini menjadi bagian dari program pengelolaan sampah plastik yang berlangsung pada Januari-Maret 2021. Dalam kesempatan tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat dari Teknik Lingkungan UI mengajak masyarakat untuk aktif melakukan Gerakan Kumpul Plastik (Gumpal), yakni memilah dan mengumpulkan sampah plastik dalam satu wadah. Upaya tersebut dapat memudahkan pekerjaan para pengais sampah dan mengurangi tumpukan sampah plastik di Tempat Pembuangan Akhir.



Rencana Kerja Sama dalam Penanganan Dampak Perubahan Iklim

Berdiri sejak 2010, Research Center for Climate Change (RCCC) UI bertujuan untuk memperbaiki, mengembangkan, dan mentransformasikan berbagai penelitian dan pelatihan untuk mengatasi perubahan iklim. RCCC UI juga bertujuan mempertemukan para pemangku kepentingan skala nasional dan global untuk bekerja sama mengadakan berbagai program. Melalui RCCC, UI menjadi anggota Association of Pacific Rim Universities (APRU) yang mencakup 42 universitas riset di lingkaran Pasifik.

Understanding or exposure to information on climate change has been somewhat limited. Therefore, it is essential to educate the public regarding this phenomenon. In terms of information supply, UI organizes local outreach programs, including the UI Zero Plastic Campaign and Jakarta Cleanup Day, and collaborates with the government and SOEs.

Waste Management Training

Collaborating with PT DOW Indonesia, UI held a "Waste Management Training at UI" webinar on February 3, 2021. The event was part of the plastic waste management program, ongoing from January to March 2021. During the webinar, the UI Environmental Engineering Community Service Team asked the community to actively participate in the Plastic Collecting Movement (Gumpal) by sorting and collecting plastic garbage in a container. Those efforts can help scavengers and reduce plastic waste piles in Final Disposal Facilities.

Webinar "Edukasi Pengelolaan Sampah di UI"
Webinar of "Waste Management Training at UI"

Collaboration Plan in Handling the Climate Change Impacts

UI has the Research Center for Climate Change (RCCC) that was founded in 2010. It aims to improve, develop, and transform research and training projects to tackle climate change. RCCC UI also aims to gather national and global stakeholders to collaborate in organizing the related programs. With the establishment of the RCCC, UI has become A member of THE Association of Pacific Rim Universities (APRU), consisting of 42 top research universities in the Pacific Rim.

UI telah mengembangkan kerja sama dengan sejumlah universitas dunia, seperti Cornell University, University of Reading, Center for Environmental, Economy, and Society (CEES) di Columbia University, and Center for Global Field Study di University of Washington. Di lingkup nasional, RCCC UI telah bermitra dengan Dewan Nasional Perubahan Iklim (DNPI), Satgas REDD+, UKP4, Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Kesehatan, serta Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam penelitian, pelatihan, dan simposium.

Penanganan krisis iklim memerlukan kolaborasi multidisipliner. Karena itu, rekan-rekan geografer dari Departemen Geografi UI menggelar *webinar* Geographic National Society Summit (GNSS) 2021 bertajuk "Collaborative Effort and Innovation for Climate Crisis" pada 27 November 2021.

Departemen Geografi telah memublikasikan sejumlah penelitian tentang perubahan iklim, yang umumnya menggunakan metode penginderaan jauh. Di sisi lain, kolaborasi dengan memanfaatkan teknologi informasi juga penting untuk memitigasi dampak perubahan iklim, salah satunya melalui Sistem Informasi Geografis (SIG).

Selain itu, Direktorat Inovasi dan Science Techno Park (DISTP) UI turut menyelenggarakan webinar berjudul "Climate Change Challenge: Preparing for Indonesia's Green and Sustainable Future" pada 11 Juni 2021. Menteri Keuangan RI Sri Mulyani hadir sebagai *keynote speaker*. Ia mengungkapkan, Kementerian Keuangan aktif mendukung dan memfasilitasi berbagai program dan kebijakan terkait, salah satunya melalui *climate budget tagging* untuk pengendalian dampak perubahan iklim.

UI has fostered collaboration with some universities worldwide, such as Cornell University; the University of Reading; the Center for Environmental, Economy, and Society (CEES) of Columbia University; and the Center for Global Field Study of the University of Washington. On a national scale, RCCC UI has partnered with the National Council on Climate Change (DNPI), the REDD+ Task Force, UKP4, the Ministry of Environment, the Ministry of Health, and the Ministry of Marine Affairs and Fisheries in research, training, and symposium events.

Addressing the climate crisis requires multidisciplinary collaboration. Therefore, fellow geographers from the UI Geography Department held the 2021 Geographic National Society Summit (GNSS) webinar titled "Collaborative Effort and Innovation for Climate Crisis" on November 27, 2021.

The UI Geography Department has conducted and published various studies related to climate change, which generally use remote sensing methods. On the other hand, information technology collaboration is mandatory to mitigate climate change impact, one of which is by using Geographic Information Systems (GIS).

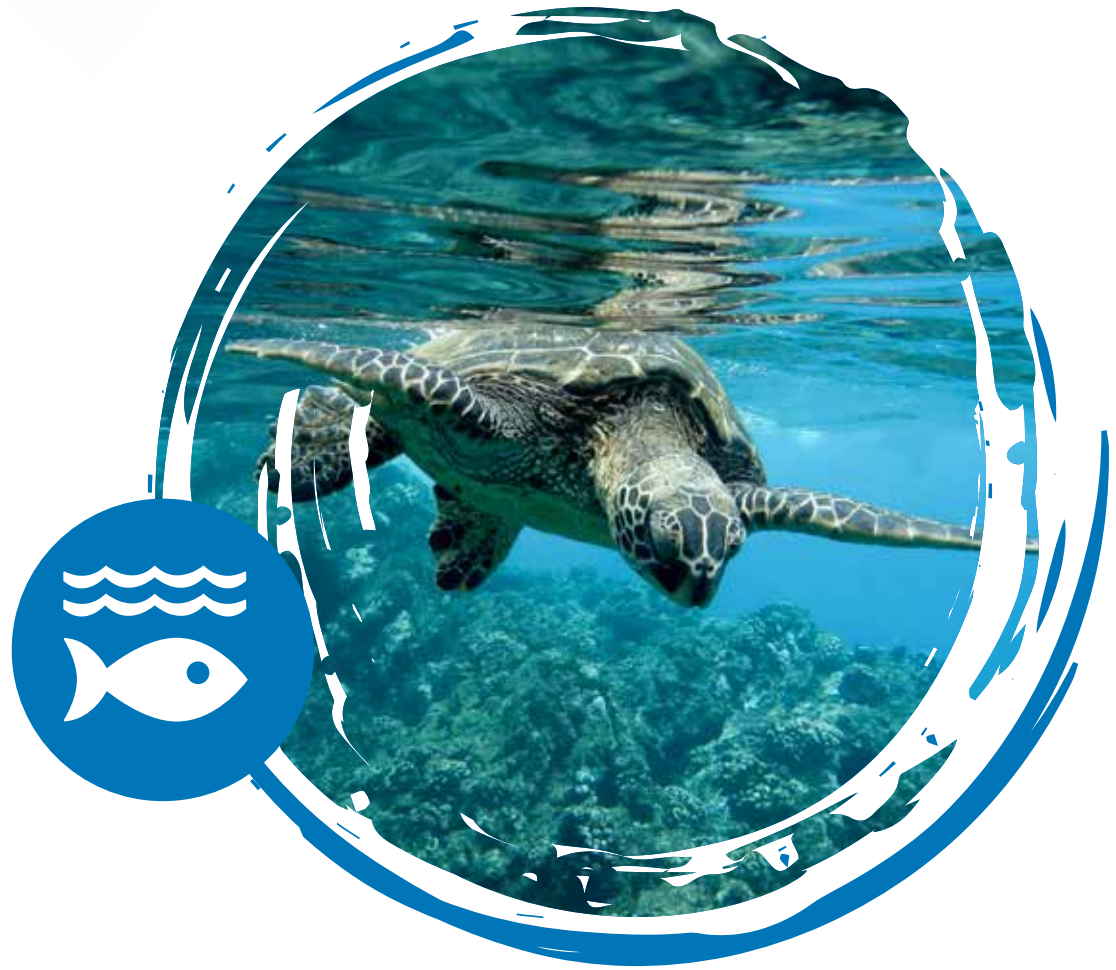
Similarly, the Directorate of Innovation and Science Techno Park (DISTP) UI also held a webinar titled "Climate Change Challenge: Preparing for Indonesia's Green and Sustainable Future" on June 11, 2021. The Minister of Finance of Indonesia, Sri Mulyani, was present as a keynote speaker. She revealed that the Ministry of Finance actively supports and facilitates related programs and policies, among others, through climate budget tagging to control the impact of climate change.



Geographic National Society Summit (GNSS) 2021 Webinar



"Climate Change Challenge: Preparing for Indonesia's Green and Sustainable Future" Webinar



Ekosistem Air Tawar (Penjangkauan Komunitas)

Freshwater Ecosystem (Community Outreach)

Universitas Indonesia (UI) terus berkomitmen untuk membentuk karakter mahasiswa sebagai anak bangsa yang peduli terhadap lingkungan. Langkah ini dilakukan melalui berbagai program studi di kampus. Adapun program studi yang terlibat pada kegiatan konservasi lingkungan dan air bersih, antara lain berasal dari rumpun Sains dan Teknologi, Ilmu Kesehatan, dan Sosial Humaniora.

Salah satu Dosen Teknik Sipil UI, Dr. Rr. Dwinanti Rika Marthanty, S.T., M.T., aktif menyosialisasikan pengolahan limbah air kepada masyarakat sekitar UI Depok. Di sisi lain, ada Tim Pengabdian Masyarakat Magister Kajian Pengembangan Perkotaan UI yang bekerja sama komunitas Rungkung Awi dalam menjaga ekosistem air tanah dengan melakukan penanaman bambu di daerah hulu.

Universitas Indonesia (UI) is deeply committed to shaping students' character to care for the environment through a well-designed curriculum. Environmental conservation and clean water initiatives have been available in some study programs from each knowledge cluster: Science and Technology, Health Sciences, and Social Sciences and Humanities.

A Civil Engineering lecturer, Dr. Rr. Dwinanti Rika Marthanty, S.T., M.T., has been involved in training the community around campus on how to reuse wastewater, making more people do so as well at home. Similarly, the Urban Development Master Program's Community Service Team has collaborated with the Rungkung Awi community to maintain the groundwater ecosystem by planting bamboo in the upstream area.

Selain lingkungan sekitar kampus UI, sivitas akademika juga melakukan pengabdian masyarakat ke luar Pulau Jawa. Tim Pengabdian Masyarakat dari rumpun Ilmu Kesehatan membangun akses air bersih dan jamban di Nusa Tenggara Timur. Kontribusi ini dilakukan karena berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar penyakit yang diderita masyarakat setempat disebabkan karena sulitnya akses mendapatkan air bersih dan ketidakterediaan jamban.

Besides the surrounding campus area, UI academic members also organize community service activities outside Java Island. A community service team from the Health Sciences cluster has built access to clean water and toilets in East Nusa Tenggara. They made this effort based on the study result that showed the local community often gets sick due to a lack of access to clean water and the unavailability of household latrines.

Perikanan Berkelanjutan (Penjangkauan Komunitas) Sustainable Fishery (Community Outreach)

Selain ekosistem air tawar, UI juga menunjukkan komitmennya dalam bidang perikanan secara berkelanjutan. Salah satunya melalui pengembangan Kapal Pelat Datar yang mulai diperkenalkan kepada nelayan pada tahun 2012. Inovasi karya dosen Teknik Perkapalan Fakultas Teknik UI, Ir. Hadi Tresno Wibowo. Kapal ini dapat menjadi pengganti kapal tradisional yang terbuat dari kayu, lebih murah, mudah, cepat dibuat, dan cocok untuk perairan pesisir Indonesia yang cenderung dangkal.

Apart from the freshwater ecosystem, UI also shows its commitment to a sustainable fishery, one of which by developing a Flat Plate Ship. This innovation was created by a UI Naval Architecture and Marine Engineering lecturer, Ir. Hadi Tresno Wibowo, and has been introduced to the fishermen since 2012. The ship can be a substitute for traditional wooden boat and has some advantages, such as lower cost, fast to build, and a great fit for Indonesia's shallow coastal waters.

Tim Pengabdian Masyarakat dari Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) UI mengadakan sosialisasi pengembangan budi daya kepiting di Desa Pantai Bahagia, Kabupaten Bekasi, pada 13 November 2021. Budi daya dilakukan dengan model rumah susun dan ramah pakan untuk menghilangkan dampak kanibalisme di antara kepiting, serta menambah efektivitas pemberian pakan. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan para nelayan.

The Community Service Team from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA) UI organized an outreach event on crab farming development in Pantai Bahagia Village, Bekasi Regency, on November 13, 2021. Cultivation can be done using a vertical crab house and an easy-to-feed model to eliminate cannibalism among crabs and increase their feeding effectiveness. This method aims to boost the fishermen's productivity and welfare.



Tim Pengabdian Masyarakat FMIPA UI mengadakan sosialisasi budi daya kepiting di Desa Pantai Bahagia, Kabupaten Bekasi.

The Community Service Team from FMIPA UI organized an outreach event on crab farming at Pantai Bahagia Village, Bekasi Regency.

Kebijakan Makanan dari Ekosistem Perikanan

Policy on Food from Fisheries

Melalui kebijakan yang tercantum pada Surat Keputusan Rektor UI Nomor 057 tahun 2017 tentang Penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Kantin Universitas Indonesia, UI memastikan pangan dari ekosistem perairan yang tersedia di kampus merupakan pasokan yang dipanen secara berkelanjutan.

Pasal 14 dalam kebijakan tersebut menjelaskan cara penanganan makanan dan minuman harus memenuhi ketentuan. Salah satunya, semua bahan makanan dan minuman harus berkualitas baik, segar, tidak busuk, serta sesuai dengan Pasal 3 pada Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan, khususnya terkait pemenuhan persyaratan sanitasi pada semua kegiatan rantai pangan.

Following a policy stated in the UI Rector's Decree Number 057 of 2017 concerning the Implementation of Safety, Occupational Health, and Environment (K3L) at the UI Canteen, UI is committed to ensuring the campus food supply comes from fisheries that have been sustainably harvested.

Its Article 14 indicates that food and beverage handling processes should meet particular conditions, such as all ingredients processed are of good quality, fresh, have no rotten parts, and following Article 3 in the Government Regulation Number 28 of 2004 concerning Food Safety, Quality, and Nutrition, which states the fulfillment of hygiene requirements on the whole food chain.

Mendukung Ekosistem Perairan melalui Aksi

Actions to Support Marine Ecosystem

Pemantauan Status Kualitas Air di UI

UI memiliki beberapa kawasan resapan air selain Hutan Kota, Taman, dan kawasan hijau lainnya. Demi menjaga kualitas air dan kehidupan di bawahnya, UI secara berkelanjutan mengamati dan mengevaluasi kualitas air danau. Seperti diketahui, di sekitar kampus UI Depok ada enam danau buatan, yaitu Danau Kenanga, Agathis, Mahoni, Puspa, Ulin, dan Salam. Dengan detail antara lain luas sekitar 17,5 hektar dan kedalaman rata-rata bervariasi antara 1,5-3 meter, danau-danau ini memiliki kemampuan menyimpan air hingga 52.500 m³ air.

Melalui metode STORET (*Storage dan Retrieval*), UI melakukan pengukuran kualitas air danau. Berdasarkan penelitian hingga 2020, danau yang memiliki kualitas Kelas A, yaitu Danau Agathis, Danau Ulin, dan Danau Salam. Danau ini juga dinilai memenuhi standar kualitas air. Sementara itu, Danau Mahoni dan Danau Puspa termasuk dalam klasifikasi Kelas C atau tercemar sedang.

Water Quality Status Monitoring at UI

UI has several water catchment areas apart from the urban forest, parks, and other green spaces. To maintain the water quality and protect life below water, UI has continuously observed and evaluated the lake water quality. As many know, UI has six artificial lakes: Kenanga, Agathis, Mahoni, Puspa, Ulin, and Salam. With a total area of 17,5 hectares and each of which has around 1.5-3 meters in depth, these lakes can hold water up to 52,500 m³.

UI evaluates lake water quality using the STORET (*Storage and Retrieval*) method. Based on measurements until 2020, the following three lakes had Class A quality and were considered to meet water quality standards: Agathis, Ulin, and Salam. On the other hand, Lake Mahogany and Lake Puspa had Class C quality or were classified as moderately polluted.

Penanaman Bakau

Tim Pengabdian Masyarakat dari Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) UI melakukan penanaman 500 bibit bakau di Pantai Muara Beting, Kabupaten Bekasi, pada November 2021. Kegiatan ini diharapkan mampu meminimalisasi dampak abrasi dan menambah kesejahteraan warga sekitar, sekaligus berdampak pada pelestarian biota laut.



Mangrove Planting

The Community Service Team from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA) UI planted 500 mangrove seedlings on Muara Beting Beach, Bekasi Regency, in November 2021. This event was expected to minimize the impact of abrasion, increase the welfare of local residents, and preserve marine ecosystem.

Penanaman bakau di Pantai Muara Beting, Kabupaten Bekasi oleh Tim Pengabdian Masyarakat FMIPA UI.

Mangrove planting at Muara Beting Beach, Bekasi Regency by the Community Service Team of FMIPA UI.

Upaya Pencegahan Pencemaran Air Laut

Seawater Pollution Prevention

UI BlueMetric

Dalam rangka mempertahankan kualitas air laut dan ekosistemnya, Universitas Indonesia memperkenalkan UI BlueMetric pada pertengahan 2019 lalu. UI BlueMetric adalah sebuah indikator pengukuran kualitas perairan laut. Adapun komponen penilaian UI BlueMetric, antara lain kondisi biodiversitas (ekosistem alami), baku mutu air laut, sampah, dan aktivitas manusia. Pengukuran UI BlueMetric ini melibatkan masyarakat dan pemerintah selaku pemangku kebijakan.

Sementara itu, untuk mencegah pencemaran di lautan, UI membuat peraturan tentang Kampus Hijau yang di dalamnya terdapat komitmen untuk selalu selaras dengan 17 poin dalam SDGs.

Secara intens, UI juga melakukan penelitian di tingkat internal untuk memastikan kualitas air yang keluar dari lingkungan UI agar tidak menjadi sumber masalah baru atau polutan bagi lingkungan sekitar.

UI BlueMetric

To maintain seawater quality and its ecosystems, UI introduced UI BlueMetric in 2019 as a tool for assessing seawater quality. Some indicators evaluated in this measurement are biodiversity conditions (natural ecosystems), water quality, waste, and human activity. The community and the government (as the policymaker) are involved during the assessment process.

In addition, to prevent ocean pollution, UI has released a regulation on the Green Campus, consisting of a solid commitment to be aligned with the 17 SDGs.

UI also regularly conducts internal research to ensure that its water quality does not become a source of new issues or pollutants for the surrounding environment.



Kebijakan mengenai Rantai Pasokan Makanan Berkelanjutan

Policy on Sustainable Food Supply Chain

Universitas Indonesia (UI) sangat peduli terhadap kualitas pangan yang ada di lingkungan kampus. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan semua pasokan makanan dan minuman yang berada di lingkungan kampus telah diolah dengan baik serta berasal dari budi daya secara berkelanjutan.

Perhatian terhadap kualitas pangan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Rektor UI Nomor 057 Tahun 2017 tentang Penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Aspek Lingkungan (K3L) Kantin Universitas Indonesia. Pada Pasal 14 disebutkan bahwa semua bahan yang diolah menjadi makanan dan minuman harus berkualitas baik, segar, dan tidak busuk.

Universitas Indonesia (UI) demonstrates its concern for campus food quality. The efforts are made to ensure food and beverage supply on campus have been adequately prepared and come from sustainable resources.

The concern for food quality is stated in the UI Rector's Decree Number 057 of 2017 concerning the Implementation of Safety, Occupational Health, and Environment (K3L) at the UI Canteen. Its article 14 emphasizes that all ingredients to make food and beverage must be of good quality, fresh, and have no rotten parts.

UI juga memperhatikan sanitasi rantai pasokan makanan. Implementasi pemenuhan sanitasi ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan. Pada Pasal 3 disebutkan bahwa pemenuhan persyaratan sanitasi pada semua kegiatan rantai pangan harus berpedoman dengan cara yang baik, melingkupi metode pertanian/peternakan, distribusi, dan metode produksi pangan siap saji yang baik.

UI also takes notice of hygiene management in the food supply chain. Compliance with this concern refers to the Government Regulation Number 28 of 2004 concerning Food Safety, Quality, and Nutrition. Its Article 3 states that the fulfillment of hygiene requirements on the whole food chain should follow best practices, including those related to the methods of agricultural/livestock, food distribution, and ready-to-eat production.

Memelihara dan Memperluas Keanekaragaman Hayati

Preserving and Expanding Biodiversity

Hutan Kota

Seperti diketahui, hampir 75 persen kawasan UI merupakan area hijau yang berwujud hutan kota. Adapun sejumlah vegetasi yang terdapat di hutan ini, antara lain jati, meranti, kopi, karet, dan matoa. Hutan yang luasnya mencapai 90 hektar tersebut memiliki berbagai fungsi. Di antaranya berfungsi sebagai paru-paru kota, sarana wisata, edukasi, olahraga, serta kawasan resapan air Kota Depok.

Svitas akademika dan masyarakat umum sering memanfaatkan kawasan hutan kota untuk melakukan aktivitas olahraga, seperti: *jogging*, bersepeda, atau sekadar berjalan-jalan menikmati sejuknya suasana hutan. Sementara itu sebagai sarana edukasi, mahasiswa UI kerap kali menggunakan kawasan hutan UI untuk penelitian biodiversitas (keanekaragaman hayati). Kawasan hutan ini juga akan mengimplementasikan konsep agrowisata "*science park*".

Urban Forest

Nearly 75 percent of UI areas are green open spaces consisting of an urban forest. Some vegetation can be found there, such as teak, meranti, coffee, rubber tree, and matoa. The forest covers an area of 90 hectares and plays an essential role as the city's lungs. It has also been a destination for tourism, education, and sports purposes, as well as being the water catchment area for Depok City.

UI community members and the general public often come to the urban forest to do sports activities, such as jogging, bicycle riding, or simply taking a walk to enjoy the natural atmosphere. Regarding education, the UI students frequently use the forest for biodiversity research. There has been a plan to make it a "science park" with the agro-tourism concept.



Area Hutan Kota UI
Urban Forest area at UI



Area Kampus Tertutup Tanaman

Selain hutan kota, UI juga memiliki ruang terbuka hijau yang berisi berbagai tanaman. Program penanaman pohon adalah salah satu bentuk komitmen UI dalam menjaga kelestarian tanaman dan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Program penanaman pohon di kawasan UI merupakan program yang berlangsung terus-menerus sejak kampus UI berdiri di Depok pada 1988.

Sebagian besar bibit pohon yang ditanam merupakan tanaman langka atau asli Jabodetabek, seperti *Stelechocarpus burahol*, *Mangifera casturi*, dan *Eusideroxylon zwageri*. Bibit-bibit ini berasal dari lahan persemaian milik LIPI Kebun Raya Bogor dan lahan persemaian BPDAS Ciliwung Bogor.



Program penanaman pohon di UI berlangsung secara berkelanjutan sejak 1988.
The tree planting program at UI has been running well since 1988.

Plant-Covered Campus Area

Besides urban forest, UI has green open spaces covered by various plants. The tree planting program has manifested UI's commitment to sustainably preserving natural vegetation and the environment. This program has been running since the UI Depok Campus was established in 1988.

Most of the planted seedlings were rare plants or native species of Jabodetabek areas, such as *Stelechocarpus burahol*, *Mangifera casturi*, dan *Eusideroxylon zwageri*. The seedlings were originated from the LIPI Bogor Botanical Gardens' nursery and the BPDAS Ciliwung Bogor's nursery.



Keanekaragaman Satwa

Selain bermanfaat bagi sivitas akademika dan masyarakat umum, Hutan kota UI juga menjadi tempat atau ekosistem ular. Sejumlah spesies yang ditemukan di area akademik terdiri dari spesies lokal dan introduksi dari daerah di sekitar kampus.

Adapun ular yang mudah ditemukan saat musim hujan ini, antara lain *Naja sputatrix*, *Ahaetulla prasina*, *Dendrelaphis pictus*, *Python reticulatus*, *Xenopeltis unicolor*, *Pareas carinatus*, dan *Ptyas korros*. Menurut hasil survei pertemuan visual (VES), indeks keanekaragaman ular di Hutan UI pada 2018 lebih tinggi dari 2017.

Animal Diversity

Besides being useful for the academic members and the general public, UI Forest has also been a good shelter for snakes. Some snakes found on campus were local and exotic species from the nearby campus.

During the rainy season, it is generally easy to find snakes, among others, *Naja sputatrix*, *Ahaetulla prasina*, *Dendrelaphis pictus*, *Python reticulatus*, *Xenopeltis unicolor*, *Pareas carinatus*, and *Ptyas korros*. Based on the visual encounter survey (VES) results, the snake diversity index at the UI Forest in 2018 was higher than in 2017.

Harapannya, populasi ular ini tidak terganggu dengan keberadaan manusia di sekitarnya. Di sisi lain, seluruh warga UI juga tidak terkena bahaya dari ular ketika beraktivitas, terutama spesies yang berbisa. Hal ini sesuai dengan tujuan SDG 15 Life on Land, yaitu variasi ekosistem dengan keanekaragaman jenis penyusunnya yang hidup bersama.

Untuk mengantisipasi dan memitigasi risiko yang ditimbulkan sebagai akibat dari gigitan ular berbisa dan bahaya lainnya, maka UPT K3L UI secara berkala mengadakan sejumlah pelatihan, seperti: pelatihan penanganan ular dan pelatihan meracik obat bius untuk hewan.



The population of snakes is expected to remain unchanged without being disturbed by humans nearby. On the other hand, all UI community members will never be exposed by the danger of snakes, particularly the venomous ones, while doing any activities. This follows the Goal 15 of the SDGs: Life on Land, of which a series of ecosystems could thrive together with their diverse constituent species.

To anticipate and mitigate the risks from venomous snakebites and other hazards, UPT K3L of UI regularly organizes related training, such as handling snakes and preparing anesthetics for animals.

Video edukasi penanganan ular tersedia di OVIS UI.

Snake handling training video is available at OVIS UI.

Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat

Peace, Justice, and Strong Institutions



	2019	2020
Jumlah Mahasiswa Lulusan Fakultas Hukum Number of Graduates from the Faculty of Law	874	485
Jumlah Mahasiswa Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Number of Graduates from the Faculty of Social and Political Sciences	697	416
Jumlah Mahasiswa Lulusan Fakultas Ilmu Administrasi Number of Graduates from the Faculty of Administration Science	437	227
Jumlah Mahasiswa Lulusan FEB – MPKP Number of Graduates from the Faculty of Economics and Business – Master Program in Planning and Public Policy	136	51
Jumlah Mahasiswa Lulusan FEB – MEKK Number of Graduates from the Faculty of Economics and Business – Master Program in Population and Labor Economics	27	18

Tata Kelola Universitas

University Governance

Universitas Indonesia (UI) memiliki mekanisme dan institusi tata kelola yang disebut dengan Tata Pamong UI. Tata Pamong UI ini terdiri dari:

Majelis Wali Amanat (MWA)

Majelis Wali Amanat (MWA) merupakan organ yang menjalankan fungsi normatif di bidang non-akademik, serta beranggotakan 17 orang yang mewakili seluruh pemangku kepentingan, seperti pemerintah, rektor, dosen, masyarakat, tenaga pendidik, dan mahasiswa.

Rektor

Rektor merupakan seorang pemimpin dalam penyelenggaraan fungsi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi di UI. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, ia dibantu oleh paling banyak empat Wakil Rektor (WR).

Senat Akademik

Senat Akademik (SA) adalah badan normatif tertinggi dalam bidang akademik yang terdiri dari Rektor, Dekan Fakultas, Guru Besar yang dipilih melalui pemilihan, Dosen Non-Guru Besar yang dipilih melalui pemilihan, dan unsur lain yang ditetapkan oleh SA.

Dewan Guru Besar

Dewan Guru Besar (DGB) merupakan bagian di Universitas Indonesia yang berfungsi melakukan pembinaan kehidupan akademik dan integritas moral serta etika dalam lingkungan Universitas Indonesia. DGB dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris. Anggota DGB adalah seluruh Guru Besar UI.

Universitas Indonesia (UI) has a set of governance mechanisms and institutions known as Tata Pamong UI, consisting of:

Board of Trustees

It is a governing body to perform any normative functions in the non-academic areas, with 17 members representing UI stakeholders, such as the government, rector, lecturers, general public, education personnel, and students.

Rector

Rector has the role of a leader in implementing the management and administration functions at UI. In managing the duties and responsibilities, a Rector can be assisted by up to four Vice-Rectors.

Academic Senate

It is the highest governing body in the academic areas, consisting of the Rector, Faculty Deans, elected Professors, elected Non-Professor Lecturers, and other functions determined by the Academic Senate.

Board of Professors

As part of UI's governance, the Board of Professors has duties to foster the academic development, moral integrity, and ethics at UI. It is led by a chairman and a secretary, while its members are the entire UI professors.

Organisasi Mahasiswa

Student Organization

Organisasi mahasiswa atau unit kegiatan di luar ruang kelas adalah bagian integral UI guna menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu berkompetisi di era globalisasi. Organisasi ini juga dapat menjadi sebuah ruang simulasi dunia nyata bagi mahasiswa ketika telah menyelesaikan studinya di kampus. Dengan otoritas pengelolaan organisasi yang diberikan pihak kampus, mahasiswa dapat mengembangkan nilai-nilai kemandirian yang berguna bagi masa depannya.

Di samping itu, UI berkomitmen tinggi untuk memfasilitasi tumbuh berkembangnya berbagai aktivitas kemahasiswaan yang mampu menunjang prestasi akademis. Aktivitas kemahasiswaan terdiri dari berbagai bidang, seperti seni, olahraga, dan kelompok-kelompok studi lainnya.

Student organizations or extracurricular activity units have become an essential part of UI to develop human resources (HR) who can compete in the globalization era. These organizations provide a real-life simulation experience for students once they have graduated. The authority entrusted by the university to students for managing the organization can reinforce their value of self-reliance.

In addition, UI is highly committed to facilitating the development of student activities as a platform to support academic achievement. Student activities can be categorized into various fields, such as arts, sports, and other study groups.

Jumlah Organisasi Mahasiswa

Total Student Organizations

Organisasi Mahasiswa Student Organizations	2019	2020	2021
Jumlah Organisasi Mahasiswa Total Student Organizations	48	60	52
Jumlah Organisasi Mahasiswa Terkait Lingkungan dan Keberlanjutan Total Student Organizations Related to Environment and Sustainability	48	60	52
Jumlah Organisasi Mahasiswa yang Mendukung Kesadaran atas Keragaman dan Kesetaraan Total Student Organizations Involved in Raising Awareness on Diversity and Equality	48	60	52

Transparansi dan Keterbukaan Informasi Publik

Transparency and Disclosure of Public Information

Transparansi dan keterbukaan informasi publik merupakan indikator penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Kedua indikator ini juga menjadi tolok ukur kredibilitas universitas.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, UI berkomitmen untuk bersikap transparan dalam pengelolaan finansial. Layanan permohonan informasi dapat dilakukan sesuai dengan prosedur seperti yang tercantum dalam www.ui.ac.id/informasi-publik.html.

Transparency and disclosure of public information are the primary indicators in an educational institution and serve as benchmarks of a university's reputation.

As a State University with Legal Entity, UI is committed to being transparent in financial management. All requests for information can be made by following the procedure listed on www.ui.ac.id/information-publik.html.

Kebijakan Kebebasan Akademik

Academic Freedom Policy

Kebebasan akademik merupakan salah satu dari Sembilan Nilai Universitas Indonesia. Contoh implementasi perwujudan nilai ini adalah dengan memfasilitasi publikasi akademik, seperti jurnal.

Ada lebih dari 60 jurnal yang telah diterbitkan dan didanai oleh Universitas Indonesia. Jurnal akademik tersebut berasal dari berbagai bidang studi, antara lain rumpun ilmu kedokteran dan kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sosial dan humaniora.

Jurnal ini menjadi saluran publikasi bagi sarjana Indonesia dan internasional. Banyak jurnal yang diakui secara internasional, empat diantaranya telah terindeks di SCOPUS, salah satu indeks jurnal yang diakui secara internasional.

Semua naskah yang dipublikasikan telah melalui proses *peer-review* yang ketat untuk memastikan bahwa makalah yang diterima di setiap jurnal adalah yang berkualitas dan mematuhi prinsip-prinsip ilmiah. Sejak 2017, Universitas Indonesia memiliki kantor yang didedikasikan untuk pengelolaan dan publikasi jurnal.

Academic freedom is one of the nine UI values. As an example of its implementation, UI helps to facilitate academic publications, among others, through scholarly journals.

UI has published and funded over 60 academic journals from different knowledge clusters, including the medical and health sciences, science and technology, as well as social sciences and humanities.

Academic journals have become the preferred medium of research publication for Indonesian and foreign scholars. Many journals are internationally recognized, four of which have been listed in SCOPUS, one of the world's largest citation databases.

All published articles have passed a rigorous peer-review process to ensure that each paper accepted in the journal has high quality and complies with scientific principles. Since 2017, UI has had a dedicated office for journal management and publication.

Sinergi dengan Pemerintah

Collaboration With the Government

Rekomendasi Kebijakan dan Kerja Sama Penelitian Penanganan Pandemi Covid-19

Selama pandemi, UI bersinergi dengan Pemerintah Pusat maupun Daerah dalam penyusunan dan penelitian rekomendasi kebijakan (*policy brief*). Bentuk kerja sama itu antara lain:

1. Kerja Sama Penelitian Terkait Evaluasi Efektivitas Peraturan Sektor Penerbangan terhadap Kebijakan PSBB dan Mitigasi Risiko Penyebaran Covid-19 antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dan Universitas Indonesia.
2. Kerja Sama Penelitian Terkait Perubahan Perilaku Masyarakat Pengguna Jasa Angkutan Udara sebagai Respons terhadap Pandemi Covid-19 antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dan Universitas Indonesia.
3. Kerja Sama Penelitian Terkait Dampak Covid-19 terhadap Resiliensi Kinerja Sektor Penerbangan dan Sektor Lainnya antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dan Universitas Indonesia.
4. Kerja Sama Penelitian Terkait Model dan Strategi Recovery Bisnis Penerbangan Pasca Pandemi Covid-19 antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dan Universitas Indonesia.
5. Kerja Sama Penelitian Terkait Standar Kesehatan di Sarana dan Prasarana Transportasi Udara dalam Antisipasi Penyebaran Pandemi Covid-19 antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dan Universitas Indonesia.

Policy Brief and Research Collaboration in Handling the Covid-19 Pandemic

During the pandemic, UI has collaborated with the Central and Local Governments to do the preparation and research for policy briefs. It was conducted in the following forms:

1. Research collaboration about the effectiveness evaluation of aviation sector regulations toward the PSBB policy and the Covid-19 risk mitigation between the Air Transportation Research and Development Center of the Transportation Research and Development Agency and Universitas Indonesia.
2. Research collaboration on behavior changes of people using air transportation services as a response to the Covid-19 pandemic between the Air Transportation Research and Development Center of the Transportation Research and Development Agency and Universitas Indonesia.
3. Research collaboration about the Covid-19 impacts on resilience performance in the aviation sector and other sectors between the Air Transportation Research and Development Center of the Transportation Research and Development Agency and Universitas Indonesia.
4. Research collaboration about the aviation business recovery models and strategies post-Covid-19 pandemic between the Air Transportation Research and Development Center of the Transportation Research and Development Agency and Universitas Indonesia.
5. Research collaboration on health standards in air transport facilities and infrastructure to prevent the Covid-19 spread between the Air Transportation Research and Development Center of the Transportation Research and Development Agency and Universitas Indonesia.

Kerja Sama Riset FIA UI dan Balitbangkumham

Pada 18 Februari 2021, Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) UI bersama Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM (Balitbangkumham) melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama terkait dukungan pengembangan kapasitas Kelembagaan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Ilmu Administrasi. Selain transfer pengetahuan, Balitbangkumham berharap mendapatkan bantuan di bidang pengelolaan jurnal, terutama dalam pengecekan jurnal yang diterbitkannya.



Research Collaboration Between FIA an Balitbangkumham

On February 18, 2021, the Faculty of Administrative Sciences (FIA) UI, together with the Law and Human Rights Research and Development Agency for (Balitbangkumham) signed a cooperation agreement regarding support for institutional capacity development through the Tri Dharma of Higher Education in Administrative Science. Besides knowledge transfer, Balitbangkumham hopes to get assistance in journal management, particularly in reviewing their published journals.

Kerja sama riset FIA UI-Balitbangkumham.
Collaboration research between FIA UI and Balitbangkumham.

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Partnerships for the Goals



Kebijakan Kemitraan terkait SDGs

Policy on Partnerships Related to SDGs

Peran kampus sebagai lembaga pendidikan bukan hanya sebagai sarana pembelajaran, namun juga sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu, sehingga bisa mengabdikan kepada masyarakat di masa mendatang. Dalam hal ini, universitas perlu berkolaborasi dengan mitra-mitra strategis untuk memenuhi kebutuhan fasilitas penelitian mahasiswa maupun fasilitas pendukung kegiatan akademik lainnya.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), Universitas Indonesia (UI) turut andil dalam upaya perwujudan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Poin SDG ke-17 berkaitan dengan kemitraan, yang juga berperan penting terhadap 16 poin lainnya.

As an educational institution, the university plays its role as the means for learning, research, and knowledge development to serve the community in the future. In this regard, the university has to collaborate with strategic partners to accommodate the students' needs for research facilities and other supporting academic facilities.

As a State University with Legal Entity, Universitas Indonesia (UI) contribute to efforts to realize the Sustainable Development Goals. The Goal 17 of the SDGs relates to partnerships and is essential for implementing the other 16 SDGs.

Selain sebagai perwujudan penyelenggaraan SDGs, kolaborasi dengan para mitra menjadi sebuah aspek penting yang harus dilakukan guna mencapai tujuan pendidikan. Pentingnya sinergi ini juga dirasakan oleh UI yang sering kali menyelenggarakan kerja sama atau berkolaborasi baik dengan Pemerintah maupun NGO.

Pada tahun 2019, UI mendirikan SDGs HUB UI sebagai salah satu unit kerja di bawah Institute of Sustainable Earth Resources (ISER UI) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). SDGs Hub UI adalah *hub* dari seluruh kegiatan yang berkaitan dengan SDGs UI sekaligus menaungi empat pilar utama SDGs yang menyangkut rumpun ilmu bidang ekonomi, hukum, lingkungan, dan sosial.

UI membangun SDGs Hub sebagai *Center of Excellence* yang berperan aktif dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). SDGs Hub bertekad menjadi penggerak ilmu pengetahuan sustainable development science sejalan dengan dinamika isu-isu nasional maupun internasional yang terus berkembang. Ilmu ini mencakup bidang keilmuan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, serta hukum dan kelembagaan secara simultan. Ilmu ini dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan pendidikan, penelitian, dan pelatihan.

Selain itu, ilmu pengetahuan *sustainable development science* ini juga dapat dimanfaatkan sebagai konsultasi bagi pemerintahan atau non-pemerintahan, seperti perusahaan milik swasta dan lembaga swadaya masyarakat baik nasional maupun asing.

Layanan SDGs Hub UI, antara lain sebagai berikut:

1. Pendampingan & konsultasi pembuatan RTRW, RDTR, RPJP, RPJM, *Sectoral Strategic Planning* (Renstra per Sektor), Rencana Kawasan, dan lain-lain yang terintegrasi dengan SDGs.
2. Analisis kebijakan & institusi.
3. Inovasi & inovasi.
4. Pelatihan & *capacity building*.

Selain itu, SDGs Hub UI juga merupakan perwakilan resmi dari UN Sustainable Development Solutions Network (UN SDSN Indonesia) yang diresmikan pada tahun 2011 sebagai upaya menggerakkan universitas, pusat penelitian, dan organisasi non-profit dalam mendukung tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Apart from being the anchor goal of the SDGs implementation, collaboration with partners becomes a fundamental aspect of achieving educational goals. UI recognizes the importance of this synergy, hence the partnership with the Government and NGOs.

In 2019, UI established its SDGs Hub as a work unit under the Institute of Sustainable Earth Resources (ISER), Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA). This hub supports any activities related to the SDGs of UI and oversees the SDGs' four pillars concerning economic, law, environmental, and social.

SDGs Hub of UI aims to be the Center of Excellence that plays an active part in achieving the SDGs. It also aspires to be a driving force of sustainable development science, aligned with the dynamics of national and global issues. Sustainable development science covers the areas of economic, social, environmental, and law and institution simultaneously and can be applied in learning, research, and training activities.

This knowledge can be used to provide consulting services for the government or non-government institutions, such as private companies and non-governmental organizations, both national and foreign.

SDGs Hub of UI offers the following services:

1. Assistance and consulting on preparing RTRW, RDTR, RPJP, RPJM, *Sectoral Strategic Planning* (Renstra for each sector), Regional Plan, and other matters related to the SDGs.
2. Policy and institutional analysis.
3. Invention and innovation.
4. Training and capacity building.

SDGs Hub of UI is also an official representative of the UN Sustainable Development Solutions Network (Indonesia SDSN), established in 2011 to drive the universities, research centers, and non-profit organizations in supporting the sustainable development goals.

Kolaborasi dengan Mitra Internasional untuk Keberlanjutan

Collaboration with International Partners for Sustainability

Indonesian-Dutch Youth Dialogue

Indonesian-Dutch Youth Dialogue merupakan upaya identifikasi serta eksplorasi bidang-bidang kemitraan antara Indonesia dan Belanda terkait dengan pengembangan dan keterlibatan kalangan muda dalam upaya pencapaian SDGs.

Dialog ini pertama kali dilaksanakan pada tahun 2017 di Den Haag, Belanda. Dialog ini berperan penting dalam mengatasi tantangan yang dihadapi kedua negara ini, seperti perubahan iklim, meningkatnya persaingan ekonomi dan perdagangan global, dan lainnya.

SDSN Indonesia

UI tergabung dan menjadi host dari The UN Sustainable Development Solutions Network (SDSN) Indonesia. SDSN didirikan pada tahun 2012 dan berada di bawah naungan Sekretaris Jenderal PBB. Peran SDSN ini cukup strategis, antara lain adalah untuk memobilisasi keahlian ilmiah dan teknologi global guna mempromosikan solusi praktis bagi pembangunan berkelanjutan, termasuk implementasi SDGs dan Perjanjian Iklim Paris.

Dalam kerja sama ini, SDSN memiliki kaitan erat dengan badan-badan PBB, lembaga pembiayaan multilateral, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Selain Universitas Indonesia, hosting lainnya SDSN di Indonesia ialah United in Diversity (UID) Jakarta.

SDSN Indonesia bekerja sama dengan SDSN Youth Network dan telah menyelenggarakan rangkaian Youth Dialog Studio. Kegiatan bulanan ini memungkinkan kalangan muda untuk berkumpul dan berpartisipasi dalam pembelajaran bersama dan peningkatan kapasitas seputar SDGs.

Indonesian-Dutch Youth Dialogue

The Indonesian-Dutch Youth Dialogue was formed to identify and explore the areas of partnership between Indonesia and the Netherlands, particularly on the young generations' development and involvement in achieving the SDGs.

The first dialogue event of this forum was held in 2017 in Den Haag of the Netherlands, has a strategic role in overcoming the challenges faced by both countries, such as climate change, economic rivalry, global trade, and others.

Indonesia SDSN

UI joins and serves as the host of Indonesia's UN Sustainable Development Solutions Network (SDSN). SDSN has been operating since 2012 under the auspices of the UN Secretary-General. It plays a strategic role in mobilizing global scientific and technological expertise to promote practical solutions for sustainable development, including those related to implementing the SDGs and the Paris Climate Agreement.

SDSN works closely with UN agencies, multilateral financing institutions, the private sector, and civil society. Besides UI, United in Diversity (UID) in Jakarta has also served as the host of Indonesia SDSN.

Under a collaboration with SDSN Youth Network, Indonesia SDSN has organized a series of Youth Dialogue Studio. This monthly event allows young groups to gather and participate in joint learning and capacity building activities related to the SDGs.

Kampus Berkelanjutan di Masa Pandemi Covid-19

Dalam rangka mewujudkan kampus berkelanjutan di masa pandemi, UI GreenMetric menyelenggarakan *webinar* berseri dengan mengundang pembicara dari kalangan *stakeholders*, yaitu kampus-kampus di Indonesia maupun internasional.

Pada 24 April 2020, UI menyelenggarakan *webinar* dengan tema "Kampus Berkelanjutan di Masa Pandemi Covid-19". Webinar ini dihadiri oleh Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan Republik Indonesia. Selain itu, turut pula hadir dalam acara ini pimpinan perguruan tinggi di Indonesia, seperti Universitas Diponegoro, Institut Pertanian Bogor, Universitas Sebelas Maret, Universitas Negeri Semarang, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, dan Universitas Sumatera Utara.

Pada 19 Mei 2020, UI menggelar *webinar* internasional yang bertajuk "Kampus Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan". Acara ini diikuti 330 peserta dari 210 universitas di 33 negara. Peserta yang hadir adalah pimpinan dan pengelola keberlanjutan di perguruan tinggi anggota Jaringan UI GreenMetric World University Rankings, antara lain: Bangladesh, Brasilia, Bulgaria, Chili, Colombia, Denmark, Taiwan, Ekuador, Indonesia, Irak, Iran, Irlandia, Israel, Italia, Jordan, Kazakhstan, Lebanon, Malaysia, Mexico, Pakistan, Palestina, Panama, Rusia, Saudi Arabia, Slovakia, Slovenia, Spanyol, Thailand, Belanda, Tunisia, Turki, Ukraina, Uni Emirate Arab, dan Amerika Serikat.

Webinar selanjutnya diadakan pada tanggal 9 Juni 2020 dengan tema Pengajaran dan Penelitian di Kampus Berkelanjutan selama Masa Pandemi Covid-19. Serial *webinar* ini diselenggarakan sebagai upaya membangun kerangka kerja sama untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sustainable Campus During the Covid-19 Pandemic

To develop a sustainable campus during the pandemic, UI GreenMetric organized a webinar series by inviting stakeholders from national and international universities as guest speakers.

On April 20, 2020, UI held a webinar with the theme "Sustainable Campus Amid the Covid-19 Pandemic". It was attended by the Acting Director-General of Higher Education, Ministry of Higher Education and Culture of Indonesia, and some university leaders from Diponegoro University, IPB University, Universitas Sebelas Maret, Universitas Negeri Semarang, Gadjah Mada University, Universitas Indonesia, and University of North Sumatera.

On May 19, 2020, UI GreenMetric held an international webinar with the theme "Campus Sustainability and Food Security". This event was joined by 330 participants from 210 universities in 33 countries. The attended participants were leaders and sustainability managers in universities that were also members of the UI GreenMetric World University Rankings Network, including from Bangladesh, Brazil, Bulgaria, Chile, Colombia, Denmark, Taiwan, Ecuador, Indonesia, Iraq, Iran, Ireland, Israel, Italy, Jordan, Kazakhstan, Lebanon, Malaysia, Mexico, Pakistan, Palestine, Panama, Russia, Saudi Arabia, Slovakia, Slovenia, Spain, Thailand, Netherlands, Tunisia, Turkey, Ukraine, United Arab Emirates, and the United States.

The next webinar series took place on June 9, 2020, with the theme "Teaching and Research for a Sustainable Campus During the Covid-19 Pandemic". It was held to build a collaboration framework for achieving the SDGs.

Sinergi dengan Pemerintah dan Pihak Swasta

Synergy with the Government and Private Entity

Sinergi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

UI bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan sejumlah pihak lainnya mengupayakan pencapaian SDGs. Kolaborasi ini diperkuat dengan deklarasi bersama pengarusutamaan tujuan pembangunan berkelanjutan/SDGs berbasis kawasan untuk pengentasan kemiskinan.

Aksi kolaborasi ini diawali dengan pilot project pengentasan kemiskinan di Kelurahan Kalibaru, pada akhir tahun 2019. Proyek percontohan ini dilakukan dengan melibatkan unsur pemerintah dan non pemerintah, yang meliputi: akademisi, dunia usaha, organisasi non pemerintah, filantropi, serta unsur masyarakat lokal di Kelurahan Kalibaru.

Deklarasi pengarusutamaan TPB/SDGs tersebut ditandatangani Gubernur selaku Penanggung Jawab TKPK Provinsi DKI Jakarta bersama dengan perwakilan dari seluruh unsur pemangku kepentingan, yakni Bappeda, Universitas Indonesia, PT Astra International Tbk, Yayasan Hidung Merah, BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta, serta PKK Kelurahan Kalibaru.

Kemitraan Riset antara UI, Kemenristek/BRIN, and the University of Melbourne

Mewakili Aliansi Riset Indonesia, UI menandatangani perjanjian kerja sama dengan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset Dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN) RI dan the University of Melbourne pada 31 Maret 2021. Kemitraan tersebut bertujuan untuk memajukan kualitas dan kuantitas penelitian, meningkatkan peringkat universitas di Indonesia di level internasional, serta mengatasi berbagai permasalahan global.

Synergy with the DKI Jakarta Provincial Government

UI has collaborated with the DKI Jakarta Provincial Government and other related parties to strive to achieve the SDGs. This collaboration was strengthened by a joint declaration in the region-based SDGs mainstreaming for poverty eradication.

This collaborative work began with a pilot project on poverty alleviation in Kalibaru Subdistrict in late 2019. It was organized by involving the government and non-government, including academics, business entities, non-governmental organizations, philanthropists, and local communities within Kalibaru Subdistrict.

The declaration of SDGs mainstreaming was signed by the Governor as the Person in Charge of the TKPK DKI Jakarta Province, along with representatives from the entire stakeholders: Bappeda, UI, PT Astra International Tbk, Red Nose Foundation, BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta Province, and PKK Kalibaru Subdistrict.

Research Collaboration Between UI, Kemenristek/BRIN, and the University of Melbourne

Representing the Indonesian Research Alliance, UI signed a cooperation agreement with the Indonesian Ministry of Research and Technology/National Research and Innovation Agency (Kemenristek/BRIN) and the University of Melbourne on March 31, 2021. The partnership aims to advance the quality and quantity of research, improve the ranking of Indonesian universities at the international level, and overcome global issues.



Kemitraan Riset antara UI, Kemenristek/BRIN, and the University of Melbourne.

Research Collaboration Between UI, Kemenristek/BRIN, and the University of Melbourne.

Laboratorium Kolaborasi UI dan Merck untuk Penelitian Life Science

Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) UI dan PT Merck Chemicals and Life Sciences mendirikan Laboratorium Kolaborasi di Gedung Departemen Biologi. Merck memfasilitasi kebutuhan peralatan laboratorium canggih serta memperluas akses laboratorium kepada akademisi dan ilmuwan dalam melakukan riset ilmu hayati. Melalui kerja sama ini, kedua pihak berharap dapat memperkuat penelitian di bidang pemantauan lingkungan, analisis kimiawi, mikrobiologi dan biologi molekuler, serta inovasi di bidang pangan, pertanian, dan pengelolaan limbah.

Collaboration Lab of UI and Merck for Life Science Research

The UI Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA) established a Collaboration Laboratory with PT Merck Chemicals and Life Sciences at the Biology Department building. The lab provides cutting-edge equipment and broader access to academics and scientists for life science research. Under this partnership, UI and Mercks hoped to strengthen research in environmental monitoring, chemical analysis, microbiology and molecular biology, and innovations in food, agriculture, and waste management.



Seremoni inaugurasi Laboratorium Kolaborasi berlangsung pada 31 Maret 2021.
The Collaboration Lab's inauguration ceremony was held on March 31, 2021.



Kerja Sama UI dan Pemerintah Jepang

UI dan pemerintah Jepang terus meningkatkan hubungan kerja sama dalam bidang akademik, teknologi, dan riset melalui pertukaran pelajar, kolaborasi riset, serta pertukaran budaya. Hingga akhir tahun 2021, UI telah bermitra dengan 55 institusi Jepang, termasuk universitas, institusi penelitian, dan perusahaan.

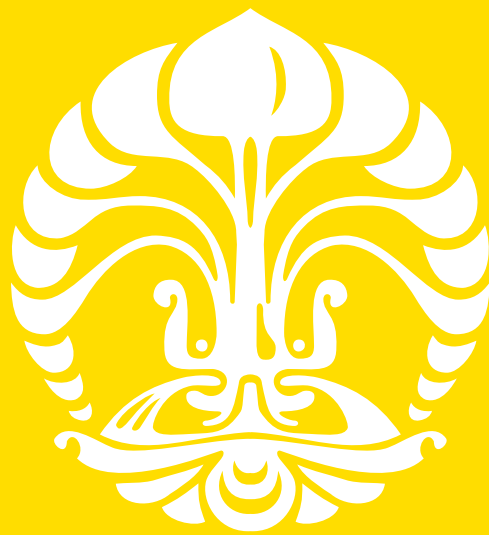


UI tingkatkan kerja sama dengan pemerintah Jepang.
UI strengthens a partnership with the Japanese government.

UI-the Japanese Government Partnership

UI and the Japanese government have continued to improve the partnership in academics, technology, and research through student exchanges, research collaborations, and cultural exchanges. By the end of 2021, UI partnered with 55 Japanese institutions, including universities, research institutions, and companies.





UNIVERSITAS
INDONESIA



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

Kampus Baru UI Depok
Jawa Barat - 16424
Indonesia

Phone : +62 21 7867 222
Contact Center : 1500 002
Fax : +62 21 7884 9060
Email : humas-ui@ui.ac.id

Facebook : Universitas Indonesia
Twitter : @Univ_indonesia
Instagram : univ_indonesia
Youtube : Universitas Indonesia